



**AKTIVITAS PEMBINAAN DASADARMA KE-9 DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA PRAMUKA DI MTs. SWASTA LABORATORIUM UIN SU
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH

MUHAMMAD IQBAL

31.14.3.034

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

2018



**AKTIVITAS PEMBINAAN DASADARMA KE-9 DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SISWA PRAMUKA DI MTs. SWASTA LABORATORIUM UIN SU
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH

MUHAMMAD IQBAL
31.14.1.048

DOSEN PEMBIMBING I

Drs. H. M. Kifrawi, M.A
NIP. 19540225 198203 1 002

DOSEN PEMBIMBING II

Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 19680607 199603 2 001

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Psr.V Medan Estate, Telp.6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Aktivitas Pembinaan Dasadarma ke-9 dalam Membentuk Karakter Siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan” yang disusun oleh Muhammad Iqbal yang telah diMunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal :

10 Juli 2018 M
26 Syawal 1439 H

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua


Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A
NIP. 19701024 1996032002

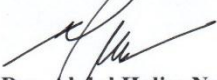
Sekretaris


Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 2005012 004

AnggotaPenguji

1. 
Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A
NIP. 19701024 1996032002

2. 
Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 196806071996032001

3. 
Drs. Abdul Halim Nasution, M.Ag
NIP. 195812291987031005

4. 
Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 1967121219944031004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi
An. Muhammad Iqbal

Medan, 3 Juli 2018

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN-SU
Di

Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi :

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 31.14.3.034

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Aktivitas Pembinaan Dasadharna Ke-9 dalam Membentuk Karakter Siswa Pramuka di MTs. Swasta Laboratorium UIN SU Medan.**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

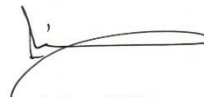
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. M. Kifrawi, M.A
NIP. 19551010 198803 1 002

Pembimbing II



Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 19680607 199603 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 31.14.3.034

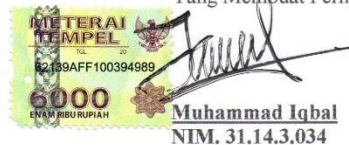
Fakultas/prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Aktivitas Pembinaan Dasadharna Ke-9 dalam Membentuk Karakter Siswa Pramuka di MTs. Swasta Laboratorium UIN SU Medan.**

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan, benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalam skripsi ini yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 3 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan


Muhammad Iqbal
NIM. 31.14.3.034

ABSTRAK

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 31.14.3.034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Drs. H. M. Kifrawi, M.A
Pembimbing II : Dra. Arlina, M.Pd
Judul :Aktivitas Pembinaan
Dasardarma ke-9 dalam Membentuk Karakter
Siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium
UIN SU Medan.

Kata Kunci : Aktivitas pembinaan Dasardarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa pramuka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Aktivitas pembinaan Dasardarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa pramuka MTs. Swasta Laboratorium UIN SU Medan. Adapun yang dikaji dalam penelitian ini ialah Kegiatan pembinaan sikap tanggung jawab dan kegiatan pembiaian sikap dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data menggunakan analisis data model Milles dan Huberman yakni : Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria keterpercayaan *creadibility* yaitu triangulasi data.

Hasil temuan menunjukkan bahwa : 1) Aktivitas pembinaan sikap tanggung jawab dalam membentuk karakter siswa pramuka yang melalui : a) Mengutip Sampah sebagai bentuk cinta terhadap alam sekitar, b) Mendata kehadiran untuk melihat Kesungguhan mengikuti latihan pramuka, c) mengutip uang iuran sebagai bentuk bina satuan gerakan pramuka, d) mengangkat tiang bendera untuk menumbuhkan kesadaran diri. (2) Aktivitas pembinaan sikap dapat dipercaya dalam membentuk karakter siswa pramuka yang mencakup : a) Menjadi petugas upacara yaitu bentuk kegiatan bina diri sebagai anggota pramuka, 2) Menyampaikan materi sebagai bentuk meningkatkan kognitivitas, 3) Menyampaikan pesan pembina untuk menjalin komunikasi sesama anggota pramuka.

Pembimbing II

Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 19680607 199603 2 001

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul tentang **“Aktivitas Pembinaan Dasadarma Ke- 9 Dalam Membentuk Karakter Siswa Pramuka MTs. Swasta Laboratorium UIN SU Medan”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Shalawat beriringan salam tidak lupa juga penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga ke alam yang penuh ilmu pengetahuan, yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam, semoga kita mendapatkan syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik didalam penyusunannya, kemampuan pengetahuannya, dan penggunaan bahasa. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terkhususkan kepada orang tua tercinta yang telah mendidik, membesarkan, memberikan kasih sayang yang tidak ternilai serta yang selalu mendoakan penulis yakni Ayahanda (Maisar

Ys) dan Ibunda (Ernawati), dan juga tidak lupa penulis berterima kasih kepada Saudara Kandung (kak ema, kak dedek, bang iyo), sebagai motivasi penulis dan juga yang selalu memberikan dukungan dengan setulus hati terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 Pendidikan Agama Islam, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak akan terlaksana dengan baik tanpa arahan dan bimbingan serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Amiruddin, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibunda Mahariah, M.Ag, selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Haidar Putra Daulay, MA, yang pernah menjadi Dosen Pembimbing Akademik dari mulai penulis menjadi mahasiswa baru di UIN-

SU sampai semester VII di UIN-SU, yang selalu memotivasi penulis agar selalu bersungguh-sungguh di dalam mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Bapak drs. Hendri Fauza, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik saat ini, yang selalu memberikan arahan dan nasehat selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak drs. H. M .Kifrawi, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I, yang selalu memberikan memberikan bantuan, nasehat, arahan, bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibunda Dra. Arlina, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II serta Dosen Mata Kuliah Kualitatif, yang selalu memberikan bantuan, nasehat, arahan, bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Pegawai Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarabiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
10. Ibu Yumira Simamora, M.Pd, selaku Kepala Madrasah serta para Guru dan Pegawai MTs Laboratorium UIN SU Medan.
11. Seluruh Pembina dan keluarga besar Pramuka MTs Laboratorium UIN SU Medan.
12. Sri Rizqy Lestari dan Dahyan Habib Hulu, sebagai penyemangat dan teman pada saat penulis pertama kali mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, serta bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.

13. Teman Seperjuangan PAI-4, Arib, irfan, Ardi, Nurman, lela, halimah, dan teman lainnya, yang selama ini bersama-sama mengikuti perkuliahan dalam satu kelas di Prodi Pendidikan Agama Islam di FITK UIN-SU.
14. Teman Seperjuangan PAI Stambuk 2014, yang selama ini bersama-sama mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Agama Islam di FITK UIN-SU.
15. Seluruh keluarga besar pramuka H. Adam Malik-Hj. Fatwati gudep 13.409-13.410, terkhusus para kakak pembina, kak ali murtadho, kak laila, kak ijal, kak putra, kak ayu, kak agus yang telah memberikan pelajaran kepada penulis.
16. Keluarga SMF, ipol, irfan, manda, aziz, alam dan rihan yang selama ini sudah memberikan semangat.
17. Keluarga Sepanggul, yang selama ini memberikan dorongan dan semangat agar penulis menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman Seperjuangan KKN 77 serta keluarga besar kak nazar desa durian yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis.

Dengan demikian penulis berdoa semoga Allah Swt membalas budi baik dan tulus mereka, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam, dan terlebih juga terhadap penulis sendiri.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.....

Medan, 8 juni 2018

Penyusun

Muhammad Iqbal
NIM. 31.14.3.034

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	
LANDASAN TEORI	9
A. Karakter Siswa	9
B. Sikap Tanggung Jawab	10
C. Sikap Dapat Dipercaya (Amanah)	20
D. Aktivitas Pembinaan Dalam Pramuka	27
E. Penelitian Relevan	38
BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Lokasi Penelitian.....	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
C. Data dan Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi	43
2. Wawancara.....	44
3. Pengkajian Dokumen	45

E. Teknik Analisis Data.....	46
1. Reduksi data	46
2. Penyajian Data.....	47
3. Penarikan kesimpulan (verifikasi).....	47
F. Teknik Keabsahan Data	47
BAB IV	
DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	49
A. Temuan Umum Penelitian	49
B. Temuan Khusus	56
BAB V	
PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	Hasil Analisis Data
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Siswa
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Pembina
Lampiran 4.....	Lembar Wawancara
Lampiran 5.....	Lembar Observasi
Lampiran 6.....	Dokumentasi

DAFTAR TABEL

- TABEL I : Keadaan siswa di MTs. Swasta Laboratorium UIN SU Medan
- TABEL II : Keadaan Tenaga kependidikan di MTs. Swasta Laboratorium UIN
SU Medan
- TABEL III : Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs. Swasta Laboratorium UIN
SU Medan
- TABEL IV : Penyajian Data
- TABEL V : Lembar Wawancara
- TABEL VI : Lembar Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan karakter setiap individu akan menjadikan dirinya berbeda dengan individu lainnya. Karakter memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam menjalani hidup kehidupan, dengan karakter yang baik setiap individu akan memiliki nilai lebih dan tentunya akan menjadikan dirinya suri tauladan terhadap orang lain, namun sebaliknya apabila individu memiliki karakter yang tidak baik maka akan dipandang buruk oleh orang lain. Sebagai contoh manusia yang berkarakter baik atau dengan kata lain *uswatun hasanah* bagi umatnya yaitu Rasulullah Saw, baik dari segi perbuatan maupun perkataan darinya.

Dari berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, karakter siswa dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat sekitar. Lingkungan masyarakat sangat memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk karakter siswa, dalam hal ini yaitu teman sejawat atau yang lebih sering berhubungan dengan siswa di lingkungan sekitar.

Selain lingkungan masyarakat, madrasah atau sekolah juga merupakan yang termasuk dalam hal membentuk karakter siswa. Dalam lembaga pendidikan saat ini, permasalahan yang terkait dengan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting, pasalnya kurang dilakukan penanaman nilai-nilai karakter pada setiap anak

Madrasah juga merupakan lembaga pendidikan yang dituntut agar dapat memberikan pengajaran tentang nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya. Hal tersebut dilakukan agar setiap peserta didik bukan hanya mampu dalam hal kognitif saja melainkan juga mampu dalam hal psikomotorik dan afektif yang erat kaitannya dengan sikap atau karakter. Akan tetapi pada kenyataannya, berbagai persoalan moral dan budi pekerti masih menjadi polemik dalam dunia pendidikan saat ini sehingga muncul bahasa seperti *Degradasi Moral*. Hal tersebut muncul akibat kurangnya penanaman nilai-nilai karakter dalam kehidupan bermasyarakat.

Berbagai media massa sering menampilkan berita-berita tentang perilaku yang bersifat menyimpang yang pelakunya sendiri ialah seorang pelajar, seperti melakukan seks bebas, tawuran, penyalahgunaan narkoba dan aksi pornografi. Dengan demikian sangat pentingnya pendidikan karakter dilaksanakan sebagai penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan dalam menentukan antara perbuatan baik dan buruk serta mewujudkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang harus ditanamkan kepada setiap peserta didik antara lain ialah : religius, toleransi, jujur, disiplin, kreatif, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, demokratis, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, tanggung jawab, peduli lingkungan dan peduli sosial.

Sebagai salah satu bentuk upaya pemerintah untuk membina dan sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa dengan merubah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan.

Gerakan Pramuka dalam melaksanakan perannya yaitu sebagai tempat pembinaan dan penanaman nilai-nilai karakter terhadap generasi muda menjadi generasi penerus bangsa yang lebih unggul dan berkarakter. Peran Pramuka sebagai penyelenggara pendidikan termuat didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 yaitu sebagai proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Kepramukaan. Dari makna lambang gerakan Pramuka yaitu tunas kelapa yang memiliki makna bahwa Pramuka harus memiliki cita-cita yang tinggi, rohani yang ulet, tekad yang kuat, teguh pada pendirian, dapat menyesuaikan diri dalam kondisi apapun, dan yang terpenting dapat berguna bagi Nusa, Bangsa dan Agama.

Proses pembinaan siswa dalam membentuk karakter lebih cenderung kepada kegiatan di alam bebas atau berkemah. Kegiatan perkemahan diselenggarakan dengan tujuan dapat membina diri siswa dalam hal membentuk karakter yang berdasarkan pada kode kehormatan yaitu Dasadarma yang berarti ketentuan-ketentuan moral dan tri satya yang berarti janji seorang Pramuka. Apabila ditinjau antara kedua komponen yang terdapat pada kode kehormatan Pramuka, yang lebih tepat menjadi landasan utama dalam hal membentuk karakter siswa Pramuka adalah Dasadarma. Melalui kegiatan di alam bebas ataupun berkemah, karakter siswa diharapkan dapat terbentuk sehingga terlihat hasil dari proses pembinaan yang berdasarkan kepada Dasadarma. Dalam kegiatan tersebut banyak aspek pembinaan sikap yang akan dibina, salah satunya ialah bertanggung jawab dan dapat dipercaya sebagaimana isi point ke-9 dari 10 point yang ada di dalam Dasadarma. Sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya juga terdapat pada 18 nilai-nilai karakter pada pendidikan budaya karakter Bangsa.

Dalam Kepramukaan sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya bermakna bahwa setiap anggota gerakan Pramuka bertanggung jawab atas keputusan dalam berbuat dan mampu menjaga kepercayaan atas tugas yang diberikan kepadanya. Dasa darma Pramuka ke-9 ini juga mengandung nilai yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu, “Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh, Tidak pernah mengecewakan orang lain”

Siswa MTS yang berusia 11-15 tahun mulai memasuki tahap operasional formal. Pada tahap ini individu mampu melakukan sesuatu melebihi dunia pengalamannya sendiri yang konkrit dan aktual. Pada masa ini seorang remaja dipenuhi dengan berbagai persoalan dan kesukaran, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan sekitarnya. Disamping itu pula seorang siswa pada tahap ini akan mencari jati dirinya dan biasanya rentan dengan perilaku yang menyimpang, agar anak terhindar dari perilaku penyimpangan dalam hal ini sangat diperlukannya penanaman nilai-nilai karakter, etika atau moral yang dapat berguna untuk membentengi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan Merupakan salah satu madrasah yang terdapat ekstrakurikuler Pramuka dan juga tergolong kepada Pramuka penggalang yang aktif di kota Medan. Di mana pada latihan mingguan Pramukanya berlangsung pada setiap hari minggu pagi mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Organisasi Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan telah menjadi ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada setiap minggunya mengacu pada program mingguan dan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun seseuai dengan program tahunan yang sudah dirancang sebelumnya. Rancangan kegiatan yang disusun dalam program mingguan dan tahunan mampu menjadikan kegiatan

yang lebih terorganisir, terarah dan terstruktur dalam pelaksanaannya, sehingga dengan begitu diharapkan dapat menjalankan ekstrakurikuler Pramuka ini dengan baik dan benar sesuai aturan yang ada serta mampu melakukan pembinaan karakter terhadap anggota Pramukanya. Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan selain aktif dalam melaksanakan kegiatan mingguan dan tahunan, dapat dilihat keikutsertaannya dalam kegiatan Pramuka yang diadakan di kota Medan antara lain jambore ranting, jambore cabang dan perlombaan-perlombaan Pramuka.

Pada sekolah ini mulai dibina dan dibiasakan tentang pembinaan nilai-nilai karakter yang mengacu kepada kode kehormatan baik melalui kegiatan rutin maupun kegiatan-kegiatan di alam bebas, pembina sangat diharapkan agar mampu membina sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya kepada siswa Pramuka. Hal tersebut sudah termasuk menjadi tugas pembina Pramuka selain menjadikan siswa Pramuka yang unggul dalam hal kognitif, pembina Pramuka juga harus mampu membina siswa Pramuka yang berkarakter sesuai dengan kode kehormatan Pramuka. Tentunya, dengan memberikan sikap teladan yang baik kepada siswa Pramuka, membiasakan dengan memberi tanggung jawab dan kepercayaan. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat membentuk karakter sesuai dengan Dasadarma ke-9, yaitu siswa Pramuka yang mampu mengemban tanggung jawab dengan baik dan dapat dipercaya oleh orang lain.

Namun pada kenyataannya berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di Mts Swasta Laboratorium UIN SU Medan terdapat pola pembinaan yang meninggalkan Dasadarma khususnya pembinaan Dasadarma ke-9, sehingga dengan demikian terjadi penyimpang-penyimpangan yang melanggar Dasadarma

ke -9 yang dilakukan oleh siswa Pramuka. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa Pramuka ketika di sekolah, antara lain :

1. Terdapat siswa membuang sampah tidak pada tempatnya
2. Terdapat siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pembina tepat waktu
3. Terdapat beberapa siswa yang tidak menepati janji terhadap orang lain.

Melihat dari masalah di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **AKTVITAS PEMBINAAN DASADARMA KE-9 DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA PRAMUKA MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas sebenarnya banyak yang bisa diteliti dari kegiatan pembinaan Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan seperti kegiatan pembinaan kedisiplinan, patriotisme, kepemimpinan, keterampilan, tanggung jawab, amanah dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini peneliti hanya tertarik dan membatasi penelitian tentang pembinaan sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya. Berdasarkan hal tersebut peneliti menentukan rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain :

1. Apa sajakah aktivitas pembinaan Dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan ?
2. Bagaimana aktivitas pembinaan sikap tanggung jawab terhadap siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan ?

3. Bagaimana aktivitas pembinaan sikap dapat dipercaya terhadap siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Apa saja aktivitas pembinaan Dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan.
2. Untuk mengetahui proses aktivitas pembinaan sikap tanggung jawab terhadap siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan.
3. Untuk mengetahui proses aktivitas pembinaan sikap dapat dipercaya terhadap siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil ini dapat berguna sebagai Bahan informasi dan Menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan tentang aktivitas pembinaan sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Secara praktis, hasil dari penelitian dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal aktivitas pembinaan Dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka.
2. Bagi Pembina Pramuka, sebagai bahan masukan sekaligus sebagai instropeksi diri dalam membina dan membentuk karakter pada peserta didik.

3. Bagi Guru di sekolah, sebagai bahan masukan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam upaya pembinaan karakter tanggung jawab dan dapat dipercaya terhadap siswa.
4. Bagi Pihak jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kajian tentang aktivitas pembinaan Dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter Siswa

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3, yang menyebutkan : “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,..”¹ Pada isi Undang-undang tersebut terdapat kata karakter, namun tidak terdapat apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga timbul lah berbagai pendapat para ahli tentang penjelasan karakter.

Tegas elfindri menyatakan bahwa yang dimaksudkan dengan karakter adalah sebuah dimensi yang positif dan konstruktif, yang berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, tabiat dan watak.²

Jadi, dapat dikatakan bahwa setiap manusia yang memiliki karakter baik adalah individu yang sudah tertanam pada dirinya sikap-sikap yang terpuji sehingga dengan demikian dapat menjadikan dirinya sebagai pembeda dengan yang tidak memiliki karakter dan dapat pula lebih berupaya untuk mendekati diri kepada sang Maha Pencipta yaitu Allah SWT.

¹ Sutarjo Adisusilo, J.R, (2014), *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, hal.76

² Husaini, (2014) *Pembinaan Pendidikan Karakter, Tarbiyah : Jurnal kependidikan dan kesilaman*, Vol. XXI No. 1 , Medan : FITK IAIN SU, hal. 77

Sedangkan menurut pusat bahasa depdiknas memiliki makna ; bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen watak. Adapun makna berkarakter adalah; berkepribadian, berperilaku, bersifat, bermartabat dan berwatak.³

Karakter adalah kualitas pribadi yang baik dalam arti mengetahui dan menghayati kebaikan, mau berbuat baik dan menampilkan kebaikan sebagai manifestasi kesadaran mendalam tentang nilai kebenaran dan kebaikan dalam kehidupan yang baik.⁴

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah watak atau kepribadian yang sudah menyatu pada diri seseorang dan menjadi kualitas pribadi yang mendorong dalam berbuat kebaikan.

Terdapat beberapa nilai karakter pendidikan budaya bangsa indonesia meliputi : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, peduli sosial, tanggung jawab dan lain sebagainya. Namun dalam hal ini, penulis hanya membahas terkait dengan karakter tanggung jawab dan jujur atau dapat dipercaya sesuai dengan point Dasadarma ke-9.

B. Sikap Tanggung Jawab

1. Definisi Tanggung Jawab

Menurut Indah, Tanggung jawab adalah kewajiban untuk menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang telah dilakukan, seseorang dapat dikatakan

³ Ulil amri syafri, (2014), *Pendidikan karakter berbasis Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 7

⁴ Syafaruddin dkk, (2016) *Inovasi pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*, Medan:Perdana Publishing, hal.177

bertanggung jawab apabila dirinya dengan sadar mengambil suatu keputusan, menjalani keputusan tersebut dan menerima konsekuensi apa pun adanya.⁵

Sementara dalam Kepramukaan, makna tanggung jawab menurut Novan ialah, Pramuka itu bertanggung jawab atas segala sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak. Terutama secara pribadi bertanggung jawab terhadap Negara, Bangsa, masyarakat dan keluarga.⁶

Jadi dapat disimpulkan, tanggung jawab adalah suatu kondisi dimana kewajiban dalam menanggung segala konsekuensi atau resiko atas keputusan yang diambil dalam bertindak.

Menurut sahrudin, tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁷ Dengan demikian dapat dipahami bahwa seharusnya setiap manusia harus memiliki rasa tanggung jawab atas segala tugas dan kewajiban yang diberikan kepadanya.

Tanggung jawab adalah suatu sifat baik, yang sayangnya juga mulai langka belakangan ini. Berani berbuat tapi tidak berani bertanggung jawab. Sedang orang yang bertanggung jawab, manfaatnya merambah kemana-mana. Dalam pergaulan,

⁵ Indah, ivonna dkk, (2003)*Pendidikan budi pekerti*. Yogyakarta:kanisius, hal. 119

⁶ Novan Ardy Wiyani, (2012), *Pendidikan Karakter Dan Kepramukaan*, Yogyakarta : PT. Citra Aji Parama, hal. 152

⁷ Ismail Sukardi, (2013) *Pendidikan Katrakter Berbasis Nilai Agama (perspektif Islam)*, *Tarbiyah : Jurnal kependidikan dan kesilaman*, Vol. XX No. 2 , Medan : FITK IAIN SU, hal. 368

tanggung jawab teguhkan seseorang jadi orang yang mempunyai modal untuk bisa dipercayai.⁸

Sikap tanggung jawab merupakan salah satu dari bagian nilai-nilai karakter dalam pendidikan yang sudah seharusnya dibina dan kemudian dikembangkan pada saat proses pembelajaran. Setiap individu tentu memiliki kebebasan dalam memutuskan tindakan yang akan dilakukannya, namun sejatinya hal tersebut perlu disertai rasa tanggung jawab terhadap segala keputusan yang sudah diambilnya. Rasa tanggung jawab bukan merupakan yang suatu hal yang tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi rasa tanggung jawab tumbuh dari hasil pengajaran dan pembiasaan baik melalui orang lain maupun diri sendiri.

2. Macam-macam Tanggung Jawab

Terdapat Klasifikasi mengenai macam-macam tanggung jawab (tanggung jawab kepada Tuhan, tanggung jawab untuk membela diri dari ancaman, siksaan, penindasan dan perlakuan kejam, tanggung jawab terhadap anak, suami/istri dan keluarga, tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar, tanggung jawab berpikir, tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan) Berikut penjelasannya.

Pertama, tanggung jawab kepada Tuhan yang telah memberikan kehidupan dengan cara takut kepada-Nya, bersyukur, dan memohon petunjuk.⁹ Semua manusia bertanggung jawab kepada tuhan pencipta alam semesta. Tak ada seorang pun manusia yang lepas bebas dari tanggung jawabnya.

⁸ Erie Sudewo, (2011) *Character Building*, Jakarta : Republika Penerbit, hal. 139

⁹ Mohammad Mustari, (2014), *Nilai Karakter "Refleksi Untuk Pendidikan"*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, hal. 20

Sebagaimana Firman Allah SWT Q.S Al-Maidah : 38-39

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جِزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ

عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٣٨﴾ فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ

عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣٩﴾

Artinya : Adapun orang Laki-laki maupun perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) balasan atas perbuatan yang mereka lakukan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa, Maha Bijaksana. Tetapi barangsiapa bertaubat setelah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, Maka Sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.¹⁰

Menurut Quraish Shihab tentang ayat di atas bahwasannya pencuri lelaki dan pencuri perempuan, potonglah pergelangan tangan keduanya sebagai pembalasan duniawi, yakni pencurian yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan yang menjadikan ia jera dan orang lain takut melakukan hal serupa dari Allah.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia baik laki-laki maupun perempuan akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah SWT, dalam hal ini sebagai contohnya hukuman atau siksaan di dunia dengan memotong pergelanagn tangan pelaku pencuri baik perempuan maupun laki-laki.

¹⁰ Departemen Agama RI, (2009), *Mushaf Alquran Dan Terjemah*, Jakarta : CV. Pustaka Al-Kautsar, hal.114

¹¹ M. Quraish Shihab, (2002) *Tafsir Al – Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an*, Vol 3, Jakarta : Lentera Hati, hal. 111

Apabila dikaitkan dengan tanggung jawab dalam Pramuka, setiap anggota gerakan Pramuka tentunya harus siap bertanggung jawab dengan segala sesuatu yang telah dilakukannya termasuk ganjaran ataupun hukuman yang akan diterima olehnya.

Dalam dunia pendidikan terdapat istilah *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman), apabila siswa melakukan segala kewajiban dan tanggung jawabnya dengan baik maka ia akan mendapatkan penghargaan sebagai imbalannya, dan apabila siswa melakukan sebaliknya maka yang akan didapat ialah hukuman sebagai penguat agar tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukannya.

Kedua, tanggung jawab untuk membela diri dari ancaman, siksaan, penindasan dan perlakuan kejam dari mana pun datangnya.¹² Setiap manusia berhak bertanggung jawab dalam hal membela diri dari berbagai ancaman, siksaan dan penindasan dari mana pun datangnya termasuk dari sesama manusia. Hal ini dilakukan sebagai bentuk menjaga kehormatan sebagai manusia yang telah Allah ciptakan, karena sejatinya seluruh manusia dimata Allah memiliki kedudukan yang sama, yang membedakannya hanya lah ketaqwaan kepada Allah ta'ala.

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang

¹² Mohammad Mustari, *Op. Cit*, hal. 20

yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.¹³

Quraish Shihab menjelaskan bahwa kemuliaan yang dimaksud di atas adalah kebahagiaan secara terus menerus dan bersifat abadi yang ada di sisi Allah SWT dan untuk mencapainya dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya serta meneladani sifat-sifat-Nya sesuai kemampuan manusia.¹⁴

Dengan demikian dapat diibaratkan bahwa seorang pengemis yang tertindas sekali pun namun ia selalu mendekati diri kepada Allah dan senantiasa menjauhkan diri dari perbuatan yang keji, sungguh itu lebih baik dibandingkan dengan seorang yang memiliki jabatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, semua manusia memiliki tanggung jawab untuk menjauhkan dirinya dari segala ancaman ataupun penindasan, karena pada dasarnya semua manusia itu memiliki kewajiban yang sama yaitu bertaqwa kepada Allah swt dan dengan taqwa lah yang membedakan kedudukan setiap manusia tersebut di mata Allah.

Ketiga, tanggung jawab diri dari kerakusan ekonomi yang berlebihan dalam mencari nafkah, ataupun sebaliknya, dari bersifat kekurangan ekonomi.¹⁵ Setiap manusia dapat merubah nasibnya dengan cara ikhtiar termasuk merubah nasib dalam hal kekurangan ekonomi, karena sejatinya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sebelum ia yang akan merubahnya, sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surah Ar-Ra'du ayat 11 :

¹³ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal. 20

¹⁴ M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur'an, Vol 12*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 619

¹⁵ Mohammad Mustari, *Op. Cit* hal. 20

لَهُرْ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ

لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

مَرَدَّ لَهُ^ج وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹⁶

Quraish shihab menjelaskan bahwa perubahan pada ayat di atas adalah segala apa yang terdapat dalam diri manusia seperti kekayaan, kemiskinan dan lain sebagainya. Dan ayat ini menegaskan bahwa perubahan yang dilakukan Allah akan terjadi apabila manusia terlebih dahulu melangkah.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk merubah nasibnya dengan cara berusaha dan bertawakal kepada Allah, karena sejatinya tugas manusia yaitu ikhtiar, berdoa dan bertawakal dan dengan demikian Allah akan memberikan yang terbaik untuk hamba-Nya. Namun sebaliknya jika manusia tidak mau untuk berikhtiar, berdoa dan bertawakal kepada Allah maka ia akan terpuruk dengan kondisi terburuknya.

¹⁶ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal. 250

¹⁷ M. Quraish Shihab, (2002)Tafsir *Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur'an*, Vol 6, Jakarta : Lentera Hati, hal. 237

Keempat, tanggung jawab terhadap anak, suami/istri dan keluarga.¹⁸ Dalam hal ini yang sangat bertanggung jawab menjaga anak, istri dan keluarga yaitu seorang ayah yang merupakan kepala keluarga.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S At-Tahrim : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, dan tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁹

Dari ayat di atas Quraish Shihab menjelaskan bahwa tanggung jawab dalam keluarga bukan semata-mata hanya tertuju kepada kaum ayah, akan tetapi ayat ini tertuju kepada seluruh orang tua yang bertanggung jawab atas anak-anak, pasangan dan kelakuannya.²⁰

Dari penjelasan tafsir di atas dapat dipahami bahwa, orang tua memiliki tanggung jawab yang sama dalam mendidik anak dengan nilai-nilai Agama sehingga dengan begitu akan tercipta suasana keluarga yang harmonis.

¹⁸ Mohammad Mustari, *Op. Cit* hal. 20

¹⁹ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal. 560

²⁰ M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an*, Vol 14, Jakarta : Lentera Hati, hal. 177-178

Kelima, tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.²¹ Manusia merupakan makhluk sosial yang berarti saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, untuk itu setiap manusia yang memiliki sikap tanggung jawab sosial kepada masyarakat perlu memperbaiki hubungan dan juga memperhatikan lingkungan masyarakat sekitarnya .

Keenam, tanggung jawab berpikir. Tidak perlu meniru orang lain dan menyetujui pendapat umum atau patuh secara membuta terhadap nilai-nilai tradisi, menyaring segala informasi untuk dipilih, mana yang berguna dan mana yang merugikan kita.²² Dengan demikian sangat lah diharapkan kepada manusia yang diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang dianugerahkan akal untuk berpikir, agar lebih berinovasi dalam hal berpikir namun tidak melupakan ketentuan-ketentuan dalam Islam.

Ketujuh, tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan, termasuk kelestarian lingkungan hidup dari berbagai bentuk pencemaran.²³

Pada dasarnya setiap manusia bertanggung jawab dalam memelihara kelestarian lingkungan alam sekitar, namun pada kenyataannya telah terjadi banyak kerusakan-kerusakan di alam muka bumi ini. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Alquran Ar-Rum ayat 41

²¹ Mohammad Mustari, *Op. Cit* hal. 20

²² *Ibid*, hal. 21

²³ *Ibid*, hal. 21

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ

الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.²⁴

Quraish Shihab menafsirkan ayat di atas bahwa dosa dan pelanggaran *fasaad* yang dilakukan manusia mengakibatkan gangguan keseimbangan di darat dan di laut. Sebaliknya, ketiadaan keseimbangan di darat dan di laut mengakibatkan siksaan kepada manusia.²⁵

Ayat di atas mengandung pesan, bahwa apabila semakin banyak pelanggaran yang dilakukan manusia akan mengakibatkan kerusakan di darat dan di laut sesungguhnya manusia akan merasakan dampak buruknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya peran dan tanggung jawab manusia sebagai khalifa Allah dalam menjaga alam ini, sebagai makhluk ciptaan Allah yang diberikan akal dan pikiran sudah seharusnya apabila manusia ingin melakukan kerusakan di alam ini terlebih dahulu memikirkan apa dampak negatif yang akan terjadi.

²⁴ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal.408

²⁵ M. Quraish Shihab, (2002)*Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an, Vol 10*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 238

C. Sikap Dapat Dipercaya (Amanah)

1. Definisi Dapat Dipercaya

Al-Amanah menurut arti bahasa ialah : kesetiaan, ketulusan, kepercayaan (*tsiqah*) atau kejujuran. Yang dimaksud dengan amanah disini ialah sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya.²⁶ Dalam hal ini yang dapat dipercayai dalam segala hal, termasuk dalam hal melaksanakan tugas dan kewajiban.

Amanah artinya bisa dipercaya, orang yang punya kredibilitas. Maknanya jadi lebih lengkap, lebih luas, dan esensial sifatnya.²⁷ Dalam hal ini sikap amanah merupakan menjadi hal yang mendasar pada diri manusia yang diberikan tanggung jawab ataupun kepercayaan.

Amanah adalah mengerjakan sesuatu dengan rasa tanggung jawab. Amanah merupakan kebalikan sifat khianat yang berarti tidak melakukan sesuatu dengan semestinya atau tidak menepati janji.²⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap manusia yang memiliki sikap amanah akan terhindar dari perbuatan-perbuatan yang mengarah kepada sifat khianat.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa amanah merupakan sifat pribadi yang dapat menjaga kepercayaan dari orang lain dalam hal melaksanakan tugas yang telah dipercayakan kepadanya.

Sebagaimana firman Allah Q.S al-Anfal : 27

²⁶ Ramlan Yusuf Rangkuti, *Etika Islam* (suatu Pengantar), hal. 91

²⁷ Erie Sudewo, *Op. Cit*, hal. 87

²⁸ Bisri, M. Fil.I, (2009) , *Akhlak*, Jakarta : direktorat jenderal pendidikan Islam, hal.4-5

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

Artinya :Wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui.²⁹

Quraish Shihab menjelaskan bahwa Kata *amaanaat* adalah bentuk jamak dari kata amanah terambil dari kata amina yang berarti merasa aman, dan percaya. Bagi siapa yang dititipi amanat, itu berarti yang menitipkannya percaya kepadanya dan merasa aman dengan cara memliharanya.³⁰

Dari penjelsan di atas dapat dipahami, bahwa segala sesuatu yang ada di muka bumi ini adalah amanah yang harus dijaga dengan baik tanpa harus merusak atau mengurangi nilai dari apa yang titipkan oleh-Nya. Dapat dianalogikan seperti pekerjaan seorang tukang parkir, ketika ia dititipkan kendaraan mulai dari dari yang sederhana hingga kendaraan yang mewah sekalipun ia akan tetap menjaganya hingga pada akhirnya kendaraan tersebut akan diambil kembali oleh pemiliknya . Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang tukang parkir yang hanya menjaga kendaraan milik orang lain, tentunya ia tak akan merasa keberatan apabila kendaraan tersebut diambil kembali oleh pemiliknya. Jadi seharusnya kita sebagai

²⁹ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal. 180

³⁰ M. Quraish Shihab, (2002)*Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur'an, Vol 4*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 509-510

orang yang ditiptkan amanah harus benar-benar siap kapan saja kepercayaan itu diambil kembali oleh pemilik-Nya.

Orang amanah adalah orang yang terbukti telah bisa dipercaya. Terbukti bisa selesaikan seluruh tugas. Jika ada kekeliruan diutarakan tanpa ditutup-tutupi. Bahkan siap menerima konsekuensi dari kegagalan itu jika sukses pasti yang amanah tidak katakan bahwa itu adalah kerjanya sendiri.³¹

Sikap amanah sangatlah penting dalam menjalani hidup dan kehidupan di muka bumi ini, khususnya bagi seorang siswa. Karena dengan sikap amanah akan menjadikan cara belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan seorang siswa yang tidak memiliki sikap amanah. Sebagai contoh kasus, pada saat berlangsungnya proses ujian, siswa yang memiliki sikap amanah tidak akan mampu untuk melihat hasil jawaban dari orang lain, tentunya ia akan mengerjakan soal sesuai dengan apa yang ia ketahui. Hal tersebut, akan berbeda apabila dibandingkan dengan seorang siswa yang tidak memiliki sikap amanah, siswa yang tidak memiliki sikap amanah akan mampu melihat jawaban dari orang lain dan itu artinya ia sudah mengkhianati kepercayaan yang diberikan oleh gurunya yaitu untuk tidak melihat jawaban dari orang lain.

2. Macam-macam sikap Amanah

Secara garis besar amanah ada dua macam , amanah dari Allah SWT dan amanah dari sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.

³¹ Erie Sudewo, *Op. Cit*, hal. 88

Pertama, Amanah dari Allah SWT.³² Manusia diberi kepercayaan oleh Allah sebagai khalifah di muka bumi, yang bertugas memimpin, mengelola dan menjaga alam. Dalam hal ini bertugas untuk memimpin terhadap makhluk ciptaan Allah lainnya dan mengelola isi dari Bumi Allah serta tetap menjaga alam sehingga tidak terjadi kerusakan di muka bumi.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا

مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ

إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."³³

Quraish shihab menafsirkan ayat ini, bahwa kata *khalifah* memiliki makna menggantikan Allah dalam menegakkan kehendak-Nya dan menerapkan ketetapan-ketetapan-Nya, hal tersebut dilakukan oleh Allah atas manusia sebagai bentuk ujian dan memberinya penghormatan.³⁴

³² Bisri, M. Fil.I, *Op. Cit*, hal. 5

³³ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal. 6

³⁴ M. Quraish Shihab, (2002),*Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur'an, Vol 1*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 172-173

Dari penjelasan ayat di atas dapat dipahami bahwa, Allah telah memilih manusia sebagai pelaksana tugas di muka bumi yang sesuai dengan petunjuk Allah SWT sebagai bentuk penghormatan dan ujian kepada manusia.

Ketika Allah ditanya oleh malaikat mengapa manusia yang dijadikan khalifa, karena malaikat menduga mereka (manusia) akan hanya melakukan kerusakan di muka bumi, namun Allah menjawab seperti pada akhir ayat di atas *sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui*. Dengan sifat Allah yang Maha Mengetahui pastinya dalam hal pemberian amanah atau tugas kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi, tentunya Allah melihat potensi pada diri manusia akan mampu mengemban tugasnya di muka bumi dengan baik, hal ini menunjukkan mengapa Allah memilih manusia yang diberi kepercayaan dalam hal menjalankan tugas dari-Nya.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Ahzab : 72

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ
تَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya :*Sesungguhnya kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh*”³⁵

³⁵ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal. 427

Quraish shihab menjelaskan penyerahan amanat itu oleh Allah kepada manusia dan penerimaan makhluk ini menunjukkan manusia dinilai memiliki potensi untuk memikul amanat itu.³⁶

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa amanat yang diberikan kepada manusia amat besar sehingga bumi dan gunung-gunung menolak tawaran yang diberikan Allah.

Kedua, Amanah dari sesama manusia.³⁷ Sebagai makhluk sosial manusia dalam kehidupan sehari-harinya menerima amanah atau pesan dari orang lain, seperti titipan surat, uang dan benda-benda lainnya, kesemuanya itu merupakan amanah yang wajib dilaksanakan.

Sebagaimana firman Allah : Q.S An-Nisa 4 : 58

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا



Artinya :Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah adalah Maha mendengar, Maha Melihat.³⁸

³⁶ M. Quraish Shihab, (2002), Tafsir *Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an, Vol 10*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 549

³⁷ Bisri, M. Fil.I, *Op. Cit*, hal. 5

³⁸ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal.87

Menurut Quraish Shihab tentang ayat di atas, bahwa sesungguhnya Allah Yang Maha Agung, menyuruh manusia menunaikan amanah-amanah secara sempurna dan tepat waktu, kepada pemiliknya, yakni yang berhak menerimanya, baik amanah Allah kepada kamu maupun amanah manusia.³⁹

Dari penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan, bahwa apabila seseorang telah diberi amanah maka sampaikan lah amanah tersebut kepada pemiliknya dengan baik tanpa harus merusak atau mengurangi dari nilai amanah itu sendiri, baik amanah yang diberikan oleh Allah atau pun amanah yang diberikan oleh sesama manusia. Sebab apabila amanah sudah tertunaikan maka akan kebahagiaan sebagai imbalannya.

Sebagaimana janji-Nya dalam surat Al-Mukminun ayat 8 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾

Artinya :Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya”.⁴⁰

Quraish Shihab menjelaskan pada ayat sebelumnya yang memperoleh kebahagiaan atas pemlihara perkawinan mereka. Dan ayat di atas menegaskan yang akan memperoleh kebahagiaan adalah mereka yang terhadap amanat-amanat yang dipikulkan atas mereka dan juga perjanjian yang mereka jalin dengan pihak lain.⁴¹

³⁹ M. Quraish Shihab, (2002)*Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an, Vol 2*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 581

⁴⁰ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal. 342

⁴¹ M. Quraish Shihab, (2002)*Tafsir Al – misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur’an, Vol 8*, Jakarta : Lentera Hati, hal. 327

Dari penjelasan beberapa ayat di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa betapa pentingnya menjaga, memelihara amanah yang telah diberikan kepada kita, sehingga dalam penyampaian amanah tidak akan mengurangi sedikit pun nilai dari amanah yang telah diberikan. Apabilah hal tersebut sudah dilakukan maka kebahagiaan lah yang akan didapatkan.

D. Aktivitas Pembinaan Dalam Pramuka

Pendidikan Kepramukaan merupakan pendidikan non formal yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar Kepramukaan dan metode Kepramukaan, agar terbentuk kepribadian yang baik.⁴²

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka pasal 7 menyatakan bahwa “Kegiatan pendidikan Kepramukaan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan spiritual dan intelektual, keterampilan, dan ketahanan diri yang dilaksanakan melalui metode belajar interaktif dan progresif”.⁴³ Dalam hal ini yang dimaksud dengan meningkatkan kemampuan spiritual disini yaitu, meningkatkan kemampuan mendekati diri kepada Allah dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhkan segala yang dilarang-Nya. Sementara yang dimaksud dengan meningkatkan intelektual yaitu, yang lebih meningkatkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Sedangkan yang dimaksud dengan keterampilan yaitu, melakukan pekerjaan sesuai keahlian. Dan yang dimaksud ketahanan diri yaitu, meningkatkan kemampuan ketahanan diri dalam mengatasi permasalahan ataupun tantangan.

⁴² AD/ART Gerakan Pramuka Munas (2013) BAB IV Pasa 8 (2), hal. 28

⁴³ Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka, hal.5

Dari definisi dan isi Undang-undang Pramuka di atas dapat disimpulkan, bahwa Pramuka adalah wadah yang tepat untuk dilakukannya kegiatan pembinaan terhadap setiap individu, melalui kegiatan-kegiatan yang dikemas berdasarkan prinsip Kepramukaan dan tentunya dengan menggunakan metode-metode pembinaan Kepramukaan .

1. Metode Pembinaan Kepramukaan

Menjelaskan Metode Kepramukaan adalah suatu cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan Kepramukaan.

Melinda mengungkapkan bahwa setiap kegiatan pembinaan Pramuka menggunakan metode yang meliputi : a. Learning by doing, b. sistem berkelompok, c. kegiatan di alam terbuka, d. kegiatan yang menarik dan menantang, e. satuan terpisah, f. sistem tanda kecakapan, g. sistem among, h. mengamalkan kode kehormatan.⁴⁴

a. Learning By Doing

Kegiatan dalam Kepramukaan sangat diharapkan harus mampu belajar sambil melakukan, bukan merupakan hanya sebatas teori, melalui proses kegiatan di alam terbuka yang mengasikkan dan menarik serta menantang.

b. Sistem berkelompok

Sistem berkelompok dibagi sesuai dengan golongan dari satuan masing-masing yang diistilahkan seperti barung, regu, sangga yang terpisah antara putera dengan puteri serta reka yang terpisah anatara putera dengan puteri. Hal tersebut dikelompokkan untuk melakukan kegiatan dengan sistem pangkalan secara berkelompok yang berupaya saling gotong royong untuk mencapai suatu tujuan.

⁴⁴ Melinda, Elly Sri, (2013), *Pendidikan Pramuka Implementasi pada pendidikan khusus* Jakarta : Luxima, hal. 26-29

c. Kegiatan di alam terbuka

Alam terbuka merupakan tempat yang diajarkan untuk menuntut ilmu dan tempat menggali kreativitas setiap anggota gerakan Pramuka. Melalui kegiatan di alam terbuka setiap anggota Pramuka diharapkan dapat memupuk rasa kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan alam, sehingga dengan begitu anggota Pramuka mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di alam sekitarnya.

d. Kegiatan yang menarik dan menantang

Kegiatan Pramuka yang akan dilaksanakan harus dikonsepsi dalam bentuk kegiatan yang membuat anggota gerakan Pramuka tertarik untuk mengikutinya agar tidak muncul rasa kejenuhan dan juga harus sesuai dengan perkembangan zaman serta menantang sehingga peserta didik terpicu untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

e. Satuan terpisah

Sesuai dengan adat istiadat negara Indonesia maka dalam setiap kegiatan dan pengelolaan satuan khususnya pada golongan penegak dan pandega dipisah antara putra dan putri.

f. Sistem tanda kecakapan

Untuk menentukan tingkat keahlian dan kemampuan setiap anggota gerakan Pramuka maka diberikan penghargaan berupa tanda kecakapan bagi anggota yang sudah melaksanakan persyaratan dan memiliki kemampuan khusus yang baik.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi ialah sebagai berikut :

Pertama, syarat kecakapan umum (SKU). Merupakan syarat bagi setiap anggota Pramuka yang terdiri dari beberapa pint yang harus dipenuhi oleh setiap anggota yang ingin naik tingkatan dari setiap golongan dalam Pramuka.

Kedua, Syarat kecakapan khusus (SKK), merupakan syarat bagi setiap anggota Pramuka yang terdiri dari beberapa kriteria dalam hal kecakapan/keterampilan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota Pramuka sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Ketiga, Syarat Pramuka Garuda (SPG) yang disimbolkan lewat Tanda Pramuka Garuda (TPG). Pramuka Garuda adalah seorang Pramuka yang dapat menjadi teladan dan telah memenuhi syarat sebagai seorang Pramuka Garuda. SPG sesuai dengan golongan usia, dibedakan lewat warna dasar. Pada Siaga, TPG dapat diberikan ketika telah memenuhi SKU tata, pada Penggalang TPG diberikan ketika telah memenuhi SKU Terap, pada Penegak. TPG dapat diberikan ketika telah memenuhi SKU Laksana.

g. Sistem among

Setiap kegiatan para pembina dalam melaksanakan kegiatan menerapkan pendekatan bimbingan dan latihan dengan *ing ngarso sung tulodo* (di depan memberi teladan), *ing madyo mangun karso* (di tengah untuk membangun karya bersama), *tut wuri handayani* (di belakang memberi dorongan atau motivasi).

h. Melaksanakan kode kehormatan

Kegiatan pembinaan dalam keparmukaan harus mengacu kepada kode kehormatan dalam Pramuka yaitu Dwi Satya dan dwi dharma untuk golongan siaga (anggota Pramuka yang berumur 7-10 tahun, sedangkan Tri Satya dan Dasa Darma

untuk golongan penggalang, penegak, pandega dan anggota dewasa yang berumur 11-25 tahun.⁴⁵

Kegiatan dalam Kepramukaan harus mengacu pada kode kehormatan dalam gerakan Pramuka yaitu yang disebut Dwi Satya, Dwi Dharma untuk golongan siaga, Tri Satya dan Dasadarma Untuk golongan pengalang, penegak, pandega dan anggota dewasa.

Dengan demikian metode kePramukan dapat dikatakan cara yang dilakukan orang dewasa atau pembina untuk membentuk kepribadian anggota Pramuka menjadi lebih baik, dan dalam hal ini setiap metode yang dilakukan tidak bersifat monoton melainkan bersifat edukatif.

Metode Kepramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan pada prinsip dasar Kepramukaan yang keterkaitan keduanya terletak pada pelaksanaan kode kehormatan Pramuka.

2. Prinsip dasar Pramuka

Dalam keputusan kwarnas GP No. 200 menjelaskan bahwa Prinsip dasar adalah asas yang menjadi dasar ketika pada saat berfikir dan bertindak. Prinsip dasar Kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan Kepramukaan dalam upaya membina siswa.⁴⁶

Prinsip dasar Kepramukaan sebagai norma hidup sebagai anggota Gerakan Pramuka, ditanamkan dan dikembangkan kepada peserta didik melalui proses penghayatan oleh dan untuk pribadi dengan bantuan para pembina, sehingga pelaksanaan dan pengalamannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggung jawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.⁴⁷

⁴⁵ Usiono, (2017), *Pendidikan Kepramukaan*, Medan : Perdana Publishing, h. 94-98

⁴⁶ Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 200 Tahun 2011 tentang Panduan Teknis Kurus Pembina Pramuka Mahir, hal. 29

⁴⁷ *Op. Cit*, Usiono, hal. 26

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, betapa pentingnya prinsip dasar Kepramukaan dalam melakukan pembinaan terhadap anggota gerakan Pramuka karena sejatinya apabila kegiatan pembinaan Pramuka dilakukan tanpa memiliki prinsip atau asas yang mendasarinya akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kepribadian tidak baik.

Prinsip dasar Kepramukaan meliputi : a. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya, c. Peduli terhadap diri pribadinya, d. Taat kepada kode kehormatan Pramuka.⁴⁸

a. Iman Dan Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Takwa dalam artian menjalankan segala perintah Allah Swt dan senantiasa menjauhkan diri dari segala yang dilarang-Nya.

Sebagai anggota gerakan Pramuka dalam bertingkah laku harus berlandaskan kepada nilai keberagamaan sebagai bentuk ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Peduli Terhadap Bangsa Dan Tanah Air, Sesama Hidup Dan Alam Seisinya

Sebagai anggota Pramuka yang memiliki jiwa patriotisme sudah sepantasnya cinta dan peduli akan tanah kelahiran yaitu bangsa Indonesia, melalui dengan sikap menjaga hubungan dengan sesama hidup dan menjaga kelestarian alam sekitar.

c. Peduli Terhadap Diri Pribadinya

Sebagai anggota Pramuka yang memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama makhluk hidup, sudah seharusnya setiap anggota juga peduli akan

⁴⁸ *Op. Cit* AD/ART Gerakan Pramuka BAB III Pasal 8, hal. 9

dirinya untk menjadikan dirinya terhindar dari segala perbuatan yang melanggar norma-norma kehidupan.

d. Taat Kepada Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan merupakan landasan utama setiap anggota gerakan Pramuka dalam bertindak, sudah sepantasnya setiap anggota yang menjunjung tinggi nilai-nilai Kepramukaan taat dan patuh akan kode kehormatan Pramuka.

Kode kehormatan Pramuka dalam bentuk ketentuan moral yang disebut darma adalah alat atau proses pendidikan mandiri yang progresif untuk mengembangkan akhlak yang mulia.⁴⁹ Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa darma adalah tolak ukur atau acuan setiap anggota gerakan Pramuka dalam bertindak.

Darma terbagi kepada dua , yang dibedakan berdasarkan atas golongan ataupun usia siswa Pramuka yaitu, dwi darma untuk golongan siaga atau sama dengan siswa Pramuka yang berusia 7- 10 dan Dasadarma untuk golongan penggalang, penegak dan pandega atau sama dengan siswa Pramuka yang berusia 11-23 tahun.

Berikut merupakan isi dari Dasadarma : 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Cinta alam dan kasih sayang manusia, 3) Patriot yang sopan dan kesatria, 4) Patuh dan suka bermusyawarah, 5) Rela menolong dan tabah, 6) Rajin, terampil dan gembira, 7) Hemat, cermat dan bersahaja, 8) Disiplin, berani dan setia, 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan⁵⁰

⁴⁹ Khairul ummah, (2014), *Kami Pramuka Indonesia*, Sidoarjo : PT. Masmedia Buana Pustaka, hal. 22

⁵⁰ Undang-undang R I No. 12, *Op. Cit*, hal. 5

Dari dasadarma, kita dapat menjabarkannya menjadi banyak sikap hidup (pola tingkah laku) sebagai bentuk pengamalan dalam kehidupan sehari-hari, seperti misalnya :

Pada Dasadarma pertama, sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Beribadah menurut Agama masing-masing dengan sebaik-baiknya, dengan menjalankan semua perintah-perintah-Nya serta meninggikan segala larangan-larangan-Nya, patuh dan berbakti kepada orang tua, dan sayang kepada saudara.⁵¹

Menurut Novan, sudah seharusnya iman kepada Tuhan dari masing-masing anak didik itu diperdalam dan diperkuat. Iman anak didik kepada Tuhan itu belum cukup kalau hanya kita berikan pengajaran lisan/terstulis tanpa ada perwujudan konkret dalam tingkah laku kehidupan anak didik.⁵²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, segala bentuk sikap dalam hal penerapan dharma pertama merupakan point paling terpenting, karena pada dasarnya apabila pada point pertama ini saja tidak mampu diterapkan dengan baik maka akan berpengaruh dengan penerapan kesembilan dharma lainnya.

Pada Dasadarma kedua, sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Menjaga kebersihan sanggar, kelas dan lingkungan sekolah, ikut menjaga kelestarian alam, baik flora maupun faunanya, membantu fakir miskin, anak yatim piatu, orang tua jompo dan mengunjungi yang sakit.⁵³

⁵¹ Bob Sunardi, *Op. Cit*, hal. 13

⁵² Novan Ardy Wiyani, *Op. Cit*, hal. 141

⁵³ Bob Sunardi, *Op. Cit*, hal. 13

Menurut Novan, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia maksudnya ialah apabila manusia dapat ikut merasakan suka dan derita alam sekitarnya, khususnya manusia.⁵⁴

Dengan demikian sangatlah penting dharma kedua ini untuk diterapkan khususnya bagi anggota Pramuka, karena dengan terjalannya rasa cinta alam dan kasih sayas sesama manusia akan tercipta pula perdamaian sesama manusia.

Pada Dasadarma ketiga, sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Mengikuti upacara sekolah atau upacara latihan dengan baik, Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, Ikut serta dalam pertahanan bela negara, Melindungi kaum yang lemah, Belajar di sekolah dengan baik dan Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.⁵⁵

Menurut Novan, seorang Pramuka yang mematuhi dharma ini, bersama-sama dengan warga Negara yang lain mempunyai satu kata hati dan satu sikap mempertahankan tanah airnya, menjunjung tinggi martabat bangsanya.⁵⁶ Jadi dapat dikatakan anggota Pramuka yang memiliki jiwa patriotisme akan mengorbankan jiwa dan raganya untuk Negara.

Pada Dasadarma keempat, sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Mengerjakan tugas-tugas dari guru, pembina atau orang tua dengan sebaik-baiknya, patuh kepada orang tua, guru dan pembina, berusaha mufakat dalam setiap

⁵⁴ Novan Ardy Wiyani, *Op. Cit*, hal. 143

⁵⁵ Bob Sunardi, *Op. Cit*, hal. 13

⁵⁶ Novan Ardy Wiyani, *Op. Cit*, hal. 145

musyawarah, dan tidak mengambil keputusan tergesa-gesa yang didapatkan tanpa melalui musyawarah.⁵⁷

Novan menjelaskan, anggota Pramuka yang menunjukkan sikapnya sebagai bentuk penerapan dari ponit ke-4 ini adalah, setiap anggota Pramuka yang setia dan bersedia melakukan sesuatu yang telah disepakati dan ditentukan.⁵⁸ Dalam hal ini segala sesuatu yang dipatuhi ialah kesepakatan ketika pelaksanaan musyawarah, dan segala aturan yang ada baik di rumah, sekolah maupun di organisasi.

Pada Dasadarma kelima, sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Berusaha menolong orang yang sedang mengalami musibah atau kesusahan, setiap menolong tidak meminta pamrih atau mengharapkan hadiah/imbalan, tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan, tidak banyak mengeluh, dan bersedia menolong tanpa diminta.⁵⁹

Menurut Novan, sebagai bentuk penerapan pada Dasadarma ke-5 ini adalah menolong seseorang yang kurang mampu tanpa ragu dan tidak memperhitungkan untung dan rugi yang didapat.⁶⁰ Dengan demikian sebagai anggota gerakan Pramuka yang dilambangkan seperti pohon kelapa yaitu pohon seribu manfaat, sudah seharusnya setiap anggota Pramuka mampu memberikan manfaat kepada lingkungan sekitarnya seperti menolong orang lain yang sedang mengalami kesusahan.

⁵⁷ Bob Sunardi, *Op. Cit*, hal. 13-14

⁵⁸ Novan Ardy Wiyani, *Op. Cit*, hal. 146

⁵⁹ Bob Sunardi, *Op. Cit*, hal. 14

⁶⁰ Novan Ardy Wiyani, *Op. Cit*, hal. 146-147

Pada Dasadarma keenam, sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Tidak pernah membolos dari sekolah, selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan Pramuka, dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna, dan selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan.⁶¹

Setiap siswa yang mengikuti organisasi Pramuka di sekolah selain dituntut harus aktif di organisasi, siswa Pramuka juga dituntut lebih aktif di sekolah. Dalam hal ini aktif dari segala kegiatan di sekolah, baik aktif dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya yang menunjang prestasi siswa.

Pada Dasadarma ketujuh, sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Tidak boros dan bersikap hidup mewah, rajin menabung, teliti dalam melakukan sesuatu, bersikap hidup sederhana, tidak berlebih-lebihan dan biasa membuat perencanaan setiap akan melakukan tindakan.⁶²

Dengan demikian sebagai anggota Pramuka dituntut untuk mengendalikan kondisi keuangan yang masing-masing dengan cara mengurangi segala keperluan yang tidak penting dan dengan cara menysikan uang saku yang ia miliki.

Pada Dasadarma kedelapan, sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Selalu menepati waktu yang ditentukan, mendahulukan kewajiban terlebih dahulu dibandingkan haknya, berani mengambil keputusan, tidak pernah mengecewakan orang lain dan tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak.⁶³ Dalam hal ini siswa Pramuka harusnya dapat mengendalikan diri untuk tidak menyia-nyiakan waktu

⁶¹ Bob Sunardi, *Op. Cit*, hal. 14

⁶² *Ibid*, hal. 15

⁶³ *Ibid*, hal. 15

yang ia miliki apalagi dengan kegiatan yang tidak berguna, sehingga dengan demikian anggota Pramuka bisa lebih menghargai waktu yang ia miliki.

Pada Dasadarma kesembilan, sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh, tidak pernah mengecewakan orang lain dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan.⁶⁴ Dalam hal ini anggota Pramuka harus menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepadanya, dan harus siap bertanggung jawab apabila tidak menjalankan amanah yang telah diberikan.

Pada Dasadarma kesepuluh sebagai bentuk contoh pengamalannya ialah Berusaha untuk berkata baik dan benar dan tidak pernah berbohong, tidak pernah menyusahkan atau mengganggu orang lain dan berbuat baik kepada semua orang lain.⁶⁵ Dalam hal ini siswa Pramuka harus memiliki hati yang bersih, karena sejatinya suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan berawal hati hati yang bersih dan suci.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan dengan prinsip Kepramukaan tidak dapat dilepaskan, apabila cara pembinaan tidak menggunakan prinsip tersebut maka hasil yang dicapai tidak sesuai dengan esensi Kepramukaan itu sendiri dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian kedua merupakan unsur dalam Kepramukaan yang saling berkaitan.

⁶⁴ *Ibid*, hal. 15

⁶⁵ *Ibid*, hal. 15

E. Penelitian Relevan

Emilya Wahtyuningsih, dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Pembentukan Kepribadian Bertanggung Jawab Siswa Di Mts Al-Jihad Medan”. Menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok terhadap pembentukan kepribadian bertanggung jawab siswa di Mts Al-Jihad Medan yaitu sebesar 18, 906. Hasil ini dapat diperoleh dari hasil sebelum diberikan bimbingan kelompok sebesar 109, 19 dan hasil setelah diberikan bimbingan kelompok sebesar 128, 096 maka dapat diperoleh kenaikannya sebesar 18,906, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan kelompok terhadap pembentukan kepribadian siswa. Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yang terletak pada fokus penelitian yaitu tentang sikap bertanggung jawab. Disamping itu terdapat pula perbedaan peneliti ini mengaitkan pembentukan kepribadian bertanggung jawab dengan dipengaruhi oleh bimbingan kelompok dan menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni mengaitkan pembentukan karakter tanggung jawab melalui kegiatan pembinaan dalam Pramuka dan pendekatan penelitian peneliti menggunakan kualitatif.

Menurut Penny Trianawati S. Pd dalam penelitian dengan judul Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Smp Negeri 13 Semarang, menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode-metode yang digunakan dalam menanamkan nilai tanggung jawab melalui ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 13 Semarang adalah metode penjernihan nilai (pemberian nasihat, pemberian hukuman dan pemberian

penghargaan/*reward*), metode keteladanan (keteladanan pembina), metode siswa aktif (pemberian tugas dan pencapaian SKU dan SKK). Terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian peneliti yang terletak pada fokus penelitian yaitu tentang pembentukan nilai tanggung jawab, selain itu juga penelitian ini dalam penanaman sikap tanggung jawab mengaitkannya dengan ekstrakurikuler Pramuka sebagai wadah tempat pembinaannya, hal tersebut juga dilakukan oleh peneliti.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi penelitian sangat penting sebelum melakukan penelitian, karena Lokasi penelitian merupakan tempat dimana untuk mendapatkan informasi seputar permasalahan pada penelitian. Selain itu, dengan penentuan lokasi penelitian juga sangat penting untuk mempertanggungjawabkan hasil data yang diperoleh ketika di lapangan.

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini ialah Madrasah Tsanawiyah Swasta Laboratorium UIN SU Medan yang beralamatkan di Jalan Wiliem Iskandar Pasar V Medan Estate. Alasan peneliti memilih MTs Laboratorium sebagai lokasi penelitian karena di Madrasah ini terdapat ekskul Pramuka dan dari jadwal latihan mingguan yang tepat dengan waktu peneliti yaitu pada hari Minggu Pagi.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naturalistik. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang dapat diamati.⁶⁶

⁶⁶ Salim dan Syahrudin, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Cita Pustaka Media, 2007, hal. 44

Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.⁶⁷

Pendekatan kualitatif memiliki beberapa jenis salah satunya yaitu jenis penelitian fenomenologis. Penelitian fenomenologis adalah sebuah filsafat yang bertema kesadaran dan semua objek peristiwa, proses dan sebagainya, yang kita sadari melalui kesadaran.⁶⁸

Alasan peneliti dalam memilih jenis penelitian ini dikarenakan dengan berbagai pertimbangan yaitu data yang didapatkan di lapangan melalui proses pengalihan informasi pada peristiwa-peristiwa ataupun pengalaman informan. Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian ini, maka metode-metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melakukan obeservasi, wawancara dan pengkajian dokumen.

C. Data dan Subjek Penelitian

Data adalah suatu atribusi yang melekat pada suatu obyek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode/instrumen pengumpulan data.⁶⁹ Dalam penelitian ini data yang berupa informasi—informasi diperoleh pada saat penelitian melalui observasi, wanwancara dan dokumentasi.

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, hal.60

⁶⁸ Nusa Putra, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hal. 251

⁶⁹ Haris Herdiansyah, (2013) *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hal. 8

Dalam proses penelitian sudah menjadi hal yang lumrah apabila data telah diperoleh maka akan dilakukan analisis data dengan berbagai metode tertentu sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan.

Data yang bersifat kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi yang mengandung suatu makna atau nilai (Values) tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data kualitatif seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya.⁷⁰

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan. Di dalam buku yang ditulis oleh Masganti Sitorus, menjelaskan bahwa Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber data atau responden penelitian.⁷¹ Dalam hal ini subjek penelitian harus mempunyai identitas yang jelas dan memiliki keterkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti demi menjaga kualitas informasi yang diperoleh.

Berdasarkan hal di atas, Spradly di dalam buku yang ditulis oleh salim dan syahrur “menjelaskan bahwa informan yang dipilih haruslah seseorang yang benar-benar memahami kultur atau situasi yang ingin diteliti untuk memberikan informan kepada peneliti. Pada umumnya informan haruslah penting sedikit mempunyai keterlibatan penuh 3-4 tahun”⁷²

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 10

⁷¹ Masganti sitorus, (2011), *Metodologi penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press, hal. 167

⁷² *Ibid*, hal. 143

Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu informan key atau kunci utama informasi yang akan didapat dari pokok permasalahan dan informan tambahan yakni sebagai penguat informasi yang telah didapat dari informan key. Pada penelitian ini yang dijadikan informan key ialah siswa Pramuka, sementara yang dijadikan informan tambahan ialah Pembina Pramuka dan orang-orang yang terkait dengan pemecahan pokok permasalahan.

Berdasarkan hal di atas, peneliti perlu menggali informasi melalui pembina Pramuka putra dan putri, siswa Pramuka serta pihak-pihak yang terkait atas pemecahan dari permasalahan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu kepada Lincoln dan Guba meliputi observasi, wawancara dan pengkajian dokumen.⁷³ Dalam pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis atau berurutan dimulai dari melakukan pengamatan (Observasi), dilanjutkan dengan wawancara lalu mengkaji dokumen yang didapatkan di lapangan.

1. Observasi

Effi Aswita menjelaskan bahwa observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.⁷⁴

⁷³ *Op. Cit*, Salim dan Syahrudin, hal. 114

⁷⁴ Elfi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: UNIMED PRESS, hal. 46

Menurut Larry Cristensen menyatakan bahwa dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.⁷⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, memahami, dan mencatat tingkah laku manusia yang dijadikan sebagai subjek penelitian tentang kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, Proses Pengamatan dalam hal pengumpulan data menggunakan observasi berpartisipatif yang ditunjukkan untuk mengungkapkan makna dari fenomena yang telah terjadi. Namun pengamatan berperan serta pada penelitian ini tidak aktif melainkan hanya pasif, dimana seorang pengamat hanya bertugas mengamati kejadian yang sedang terjadi dan tidak ikut campur didalamnya.

Berdasarkan hal di atas peneliti akan langsung menuju ke lokasi penelitian, sebagai langkah pertama peneliti akan melakukan observasi awal dengan tujuan untuk beradaptasi dengan segala sesuatu yang terkait dengan penelitian termasuk dengan para informan penelitian.

2. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁷⁶

⁷⁵ Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, hal. 196

⁷⁶ *Op. Cit*, Salim dan Syahrudin, hal. 119

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat ampuh. Metode itu memberi kesempatan interaksi satu persatu antara peneliti (atau pengumpul data) dan individu-individu yang sedang dikaji (atau sejumlah kecil partisipan dalam focus group.⁷⁷

Dari kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa wawancara cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara berdialog atau tanya jawab antara peneliti dengan para informan.

Ketika dalam pengumpulan data, peneliti melaksanakan wawancara lebih cenderung kepada wawancara secara tertutup artinya pertanyaan-pertanyaan yang difokuskan kepada topik permasalahan yaitu tentang aktivitas pembinaan Dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU sehingga dengan demikian peneliti akan lebih mudah memperoleh informasi dari sang informan.

3. Pengkajian Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Faisal mengemukakan bahwa dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha mengumpulkan informasi.⁷⁸

Studi dokumen ini dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara sehingga dengan begitu dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data dalam kajian dokumen

⁷⁷ Abbas Tashakkori dan Charless Teddhie, (2010), *Mixed Methodology*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 168

⁷⁸ *Ibid*, hal. 124

adalah program mingguan dan tahunan serta foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan karakter anggota Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu kepada analisis data kualitatif dari Miles dan Hubberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁷⁹

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁸⁰ Dengan demikian reduksi data dapat dikatakan kumpulan data kasar yang di dapat selama di lapangan yang selanjutnya memilih data tersebut untuk dijadikan sebagai suatu bentuk dari laporan dan dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung.

Menurut berg dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola.⁸¹

Dengan demikian data pada penelitian ini perlu lah untuk direduksi sehingga hasil penelitian jauh lebih sempurna selain itu juga untuk lebih mudah dipahami bagi pembaca.

⁷⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, (1992), *Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)*, Jakarta: UI Press, hal. 16

⁸⁰ *Ibid*, hal. 16

⁸¹ Salim dan syahrums, *Op. Cit*, hal. 148

2. Penyajian Data

Miles dan hubberman menjelaskan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸² Penyajian data dilakukan sebelum dilakukannya penarikan kesimpulan (verifikasi)

Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan - lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan - berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Pada kegiatan analisis yang ketiga ini merupakan kegiatan yang sangat penting yaitu melakukan penarikan kesimpulan (verifikasi). Proses penarikan kesimpulan ini dilaksanakan pada saat berlangsung dan setelah penelitian.

Pada proses verifikasi dalam hal ini peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap data yang telah didapat di lapangan, sehingga setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak

⁸² Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Op. Cit*, hal. 17

pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.⁸³ Dengan demikian sangat lah penting untuk dilakukannya pengecekan keabsahan data sehingga validitasnya dapat diakui dan dipercaya.

Untuk menentukan keabsahan data yang telah diperoleh dibutuhkan beberapa teknik pemeriksaan yang dilandasi atas sejumlah kriteria tertentu, namun dalam penelitian ini peneliti hanya memilih kriteria keterpercayaan (Kredibilitas) sebagai teknik keabsahan data.

Dalam kriteria keterpercayaan (Kredibilitas) terdapat beberapa usaha yang dilakukan untuk membuat hasil temuan lebih terpercaya, namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan teknik triangulasi data. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan silang antara data-data yang sudah didapatkan, dengan cara membandingkan data wawancara dengan hasil observasi dan pengkajian dokumen.

⁸³ Salim dan syahrums, *Op. Cit*, hal.165

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

Temuan umum penelitian merupakan hasil yang berkaitan dengan profil madrasah yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian. Adapun temuan umum dalam penelitian ini sebagai berikut .⁸⁴

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Laboratorium UIN
SU Medan

NSM : 121212710068

NPSN : 69788686

Izin Operasional : Nomor 511 Tahun 2011 tanggal
18/11/2011

Akreditasi

a) Status Akreditasi : "B"

b) No. SK Akreditasi : 645/BAP-SM/PROV.SU/LL/X/2015

c) TMT SK Akreditasi : 16-10-2015 s/d 16-10-2020

Alamat Madrasah

a) Desa/Kelurahan : Medan Estate

b) Kecamatan : Percut Sei Tuan

c) Kabupaten/ Kota : Deli Serdang

d) Provinsi : Sumatera Utara

⁸⁴ Sumber Data : *Dokumen*, Kantor Tata Usaha MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

Tahun Berdiri	: 2011
NPWP	: 31. 441. 907. 8-113. 000
Nama Kepala Madrasah	: Yumira Simamora, M.Pd
No Telp. /HP	: 081376436322
No.Rekening Madrasah	: 0261323092

2. Sejarah Madrasah

MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan merupakan salah satu Lab School dibawah naungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan. Terletak di jalan Williem Iskandar pasar V Medan Estate yang merupakan komplek kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Berbagai prestasi akademik dan non akademik banyak dirai hsetiap tahunnya oleh siswa-siswi MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan. Bahkan, banyak siswa-siswi MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan banyak melanjutkan studi ke Madrasah Aliyah Negeri, Sekolah Menengah Atas Negeri, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di wilayah sekitar kota Medan dan Deli Serdang.

Pada awal berdirinya, MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan bernama MTs Laboratorium IAIN SU Medan. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 18 November 2011, dan mulai operasional pada tanggal 18 November 2011. Jumlah siswa MTs Laboratorium UIN SU dari awal berdiri hingga 2017 ini adalah:

3. Visi dan Misi

Dalam suatu lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari visi dan misi. Visi dan misi merupakan ciri khusus serta tujuan dari suatu lembaga pendidikan sesuai dengan undang-undang pendidikan, sehingga menjadi daya tarik bagi calon peserta didik.

Adapun visi dan misi MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan, sebagai berikut :⁸⁵

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia dan islami.”

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan professional dalam melaksanakan tugas
- 2) Menumbuhkan sikap aktif, kreatif, disiplin dan tanggungjawab
- 3) Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul
- 4) Menanamkan akhlakul karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Mewujudkan nuansa islami dalam semua aspek, baik di dalam maupun di luar Madrasah

⁸⁵ Sumber Data : *Dokumen*, Kantor Tata Usaha MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

- 6) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, nyaman dalam suasana kekeluargaan

4. Program Kerja

- a. Membentuk Komite Madrasah (KM)
- b. Mengembangkan struktur Organisasi Madrasah (OM) sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- c. Merumuskan visi, misi dan strategi yang berorientasi pada kualitas pembelajaran
- d. Menyusun rencana kerja
 - 1) Jangka panjang : mewujudkan Madrasah yang berkualitas, berprestasi dan berakhlak mulia dan islami
 - 2) Jangka menengah :membentuk kelas nuansa PAKEM
 - 3) Jangka pendek :menciptakan suasana Madrasah yang tertib dan teratur
- e. Menyusun Laporan Tahunan

5. Realisasi Program Kerja

a. Membentuk Komite Madrasah (KM)

Alhamdulillah, amanah ini sudah terlaksana dengan terbentuknya Komite Madrasah yang baru. Diawali dengan mengundang gseluruh orang tua siswa untuk melakukan rapat komite yaitu pad atanggal 10 November 2014 dan dihadiri oleh Organisasi Madrasah, guru-guru dan orang tua siswa dengan total peserta yang hadir sebanyak 53 orang.

6. Data Kurikulum Dan Material Pendidikan

- a) Kurikulum yang digunakan : KTSP dan kurikulum 2013
- b) Jenis Kegiatan ekstrakurikuler
 - 1) Tahfidz Qur'an

- 2) Kursus Kader Dakwah (KKD)
- 3) Latihan Dasar Kepemimpinan Islam (LDKI)
- 4) Praktikum Ibadah
- 5) Safari Ramadhan
- 6) Dokter Remaja
- 7) Pramuka
- 8) Drum Band
- 9) Karate
- 10) Menari
- 11) Nasyid
- 12) Elektro
- 13) Futsal
- 14) Teater

7. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan sebagai berikut:

TABEL III
Keadaan Siswa di MTs. Swasta Laboratorium UIN SU Medan

	Keadaan kelas siswa	T.P. 2016/2017				T.P. 2017/2018			
		Jumlah	Lk	Pr	Jlh	Jumlah	Lk	Pr	Jlh
		Rombel				Rombel			
22	Kelas VII	2	40	38	78	2	49	35	84
	Kelas VIII	2	20	30	50	2	36	36	74
	Kelas IX	1	19	9	28	2	21	30	51

Jumlah	5	79	77	156	4	106	101	207
---------------	---	----	----	-----	---	-----	-----	-----

Sumber Data : Dokumen, Kantor Tata Usaha MTs Swasta Laboratorium UIN SU

Medan

8. Keadaan Tenaga Kependidikan

Adapun keadaan tenaga kependidikan di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan sebagai berikut:

TABEL II
Keadaan Tenaga Kependidikan di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

No.	Pengelola	PNS		NON PNS		Jlh
		Lk	Pr	Lk	Pr	
Tenaga pendidik						
1	Guru PNS diperbantukan tetap	-	-	-	-	-
2	Guru tetap yayasan	-	-	3	10	13
3	Guru Honorer	-	-	3	7	10
4	Guru tidak tetap	-	-	1	1	2
5	Kepala Tata Usaha	-	-	1	-	1
6	Staf Tata Usaha	-	-	-	1	1
7	Staf Tata Usaha (Honorer)	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	6	18	24

Sumber Data : Dokumen, Kantor Tata Usaha MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

9. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana di MTs Swasta Laboratorium UIN

SU Medan sebagai berikut:

TABEL I
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kondisi				
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	Luas m ²	Ket
1	Ruang Kelas	6	√				
2	Ruang Perpustakaan	1	√				
3	Ruang Laboratorium IPA	1		√			
4	Ruang Kepala	1	√				
5	Ruang Guru	1	√				
6	Ruang Tata Usaha	1	√				
7	Masjid	1	√				
8	Ruang BP/BK	1	√				
9	Ruang UKS	1	√				
10	Ruang OSIS	1	√				
11	Gudang	1	√				
12	Ruang Sirkulasi	-	-	-			
13	Kamar Mandi Kepala	1	√				
14	Kamar Mandi Guru	1	√				

15	Kamar Mandi Siswa Putra	2		√			
16	Kamar Mandi Siswa Putri	3		√			
17	Halaman/Lapangan Olahraga	1	√				

Sumber Data : Dokumen, Kantor Tata Usaha MTs Swasta Laboratorium UIN SU

Medan

B. Temuan Khusus

Aktivitas pembinaan Dasadarma ke-9 yang dimaksudkan disini merupakan salah satu bentuk usaha yang terencana dan secara sengaja baik dalam jangka pendek maupun panjang sehingga dapat meraih tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan Kepramukaan umumnya dan khususnya untuk membentuk karakter siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas pembinaan Dasadarmake-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan dapat ditemukan bahwa pembinaan sikap tanggung jawab mencakup : 1. Cinta terhadap alam sekitar, 2. Kesungguhan mengikuti latihan Pramuka, 3. Bina satuan gerakan Pramuka, 4. Menumbuhkan kesadaran diri melalui kegiatan mengangkat tiang bendera. Sementara dalam hal pembinaan sikap amanah (dapat dipercaya) mencakup : 1. Bina diri sebagai anggota Pramuka, 2. Meningkatkan kognitivitas, 3. Menjalin komunikasi sesama anggota Pramuka.

1. Cinta Terhadap Alam Sekitar

Adapun kegiatan yang menunjukkan cinta terhadap alam sekitar seperti mengutip sampah

a. Mengutip Sampah

Berdasarkan analisis data siswa Prmuka setelah melaksanakan kegiatan mengambil sampah-sampah yang bertebaran di lokasi kegiatan, seperti sampah bungkus makanan, minuman maupun daun-daun yang gugur dari pohonnya.

Berkenaan dengan pembinaan sikap tanggung jawab, mengutip sampah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam membentuk karakter siswa Pramuka yang dilakukan secara sadar dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Berdasarkan data yang diperoleh, di Pramuka MTs swasta laboratorium UIN SU Medan sangat memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar khususnya lingkungan sekitaran lokasi latihan rutin Pramuka, sebagaimana yang diutarakan langsung oleh informan sebagai berikut :

Kita kan kalau kebersihan itu ada di point-pint Dasadarma biasanya itu kalau misal habis latihan kita bersih-bersih bagaimana kondisi kita sebelum latihan begitu pula pada saat pulang dan itu biasanya cara efektif yang biasa saya pakai kalau ada salah satu peserta yang melanggar maksudnya kalau dia tidak atributnya lengkap, datang terlambat, nah itu biasa hukuman yang dipakai yaitu mengutip sampah sekitar itu, jadi pada saat sudah selesai ya... lapangan tetap rapi sebagaimana kami mulai begitu pula kami akhiri cuman kalau memang saat itu tidak ada yang melanggar atau semuanya baik-baik saja ya jadi kita melakukan itu bersama-sama untuk membersihkan lapangan itu dan sapu bersih begitu... dan itu selalu dibiasakan karna juga penting. (Inf. 1. MS)

Berdasarkan penuturan informan tersebut dapat diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lapangan tepatnya di lokasi latihan rutin Pramuka. Peneliti melihat bahwasannya setiap selesai melakukan kegiatan, pembina mengarahkan dan membiasakan anggota untuk membersihkan lokasi kegiatan tersebut dan terlihat juga dilakukan secara sukarela dan ikhlas tanpa ada keterpaksaan ditunjukkan dengan kegembiraan yang mereka

tanmpakkan artinya tidak terlihat dari wajah mereka bahwasannya mengutip sampah ataupun membersihkan lokasi latihan Pramuka menjadi suatu beban.

Sehubungan dengan data di atas yang diperoleh oleh peneliti saat di lapangan hal tersebut berkaitan dengan pernyataan dari data wawancara yang dilakukan terhadap informan/sumber informasi tentang alasan sikap anggota Pramuka dalam menjaga kebersihan. Maka dapat dibuktikan sebagai berikut :

Kebersihan itu sebagian dari iman dan dengan kebersihan itu dapat mencegah bencana seperti banjir. (Inf.2.MS)

Dari ungkapan informan di atas ia mengatakan bahwasanya menjaga kebersihan lingkungan itu sangat penting, salah satunya yaitu terhindar dari bencana. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwasannya sudah seharusnya untuk menjaga kebersihan itu sebabnya tidak terlihat di wajah keterpaksaan menjaga kebersihan lokasi latihan Pramuka. Hal ini juga diperkuat oleh penuturan kak muhammad radi pentingnya menjaga kebersihan sebagai berikut :

...kebersihan itu adalah sebagian dari iman jadi dimana kita bersih dan terhindar dari wabah penyakit baik untuk diri sendiri maupun orang lain jadi kebersihan ini bukan hanya pribadi saja bisa jadi menyeluruh baik itu dikawasan sekolah maupun kawasan lingkungan rumah. (Inf.3.MS)

Dari penuturan informan di atas, menunjukkan bahwa betapa pentingnya untuk menjaga kebersihan, dan baik buruknya lingkungan itu kita yang buat dan kita juga yang bakal merasakan dampaknya. Hal tersebut bisa dimulai dari hal yang kecil salah satu contohnya membuang sampah pada tempatnya apalagi yang memiliki latar belakang anggota Pramuka. Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh informan yaitu sebagai berikut :

...harus dibiasakan mereka itu peka terhadap lingkungan jadi kalau mereka dibiasakan untuk dibiarkan aja ada sampah disitu dibiarkan aja dibiarkan aja, yaudah jadi gak kenak anak Pramukanya. Jadi kita biasakan kita tanamkan bahwasannya anak Pramuka itu cinta lingkungan, anak Pramuka itu peka terhadap sampah walaupun bukan sampah dia, dia harus tetap kutip jadi kalau dia sudah terbiasa di Pramuka, mudah-mudahan dia terbiasa juga di sekolah dan di rumah. (Inf.4.MS)

Jadi, semua itu berawal dari pembiasaan dan dimulai dari hal yang kecil salah satu contohnya yaitu membuang sampah pada tempatnya. Dengan demikian ia akan terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya dan sudah siap untuk melakukan hal yang lebih besar lagi dari pada mengutip sampah dalam menjaga lingkungan.

Berdasarkan analisis di atas diperoleh dari data baik observasi maupun wawancara sehingga yang menjadi temuan penelitian sebagai berikut : mengutip sampah mampu menjadikan kehidupan yang lebih sehat dan bersih, dengan kata lain selalu peduli terhadap lingkungan sekitar. Oleh sebab itu para siswa Pramuka MTs swasta laboratorium UIN SU Medan harus memiliki kesadaran secara pribadi dalam hal membuang sampah pada tempatnya demi menjaga kelestarian alam dan sebagai bentuk cinta dengan alam sekitar

2. Kesungguhan Mengikuti Latihan

Adapun kegiatan yang dapat menunjukkan kesungguhan mengikuti latihan rutin yaitu mendata kehadiran.

a. Mendata Kehadiran

Berdasarkan analisis data bahwa seorang anggota Pramuka (sekretaris). Setiap selesai upacara pembukaan, sekretaris selalu mengambil alih barisan dengan

tujuan mendata kehadiran anggota Pramuka yang berhadir pada saat itu. Kegiatan mendata kehadiran merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan pada saat menjalankan latihan mingguan, selain itu juga dengan mendata kehadiran kakak-kakak pembina akan melihat perkembangan keaktifan anggota Pramuka itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan berikut :

Nah, itu salah satu ada di point sku kita ya... hadir mengikuti 8 kali pertemuan berturut-turut. Nah, itu sangat penting diabsen, jadi kalau ada satu siswa yang tidak hadir atau kita bisa pantau setiap minggunya, dia sudah berapa kali tidak datang apa sebabnya apalagi kalau saya di Pramuka saya ini saya agak ketat ya... jadi kalau hari ini dia enggak datang minggu depannya sudah saya panggil saya tanya kenapa gak hadir, apakah ada masalah, nah kalau dia ngasih alasan saya tanya surat ijinnya dimana jadi kan kalau misalkan enggak diabsen, kita biarkan gitu aja ya mereka semena-mena kadang dia mute dia datang kadang dia gak mute dia gak datang kek gitu jadi kita pantau siapa yang benar-benar rutin siapa bener-bener e... menjiwai Pramuka ini, yang datang tanpa dipaksa kek gitu, jadi diabsen biar tahu data anak- anak yang datang setiap minggunya.(Inf.1.MK)

Dari pernyataan informan tersebut dapat diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat berada di lapangan tepatnya di lokasi latihan rutin Pramuka. Peneliti melihat bahwasannya setiap selesai melakukan upacara pembukaan sekretaris mendata kehadiran dan dilakukan setiap latihan mingguan rutin Pramuka.

Berdasarkan hasil dari kedua data di atas dipahami bahwa pembina secara sengaja membiasakan salah seorang pengurus Pramuka dalam hal ini yaitu sekretaris untuk melakukan pendataan atas kehadiran anggota Pramuka dalam setiap minggunya. Dengan adanya pendataan atas kehadiran anggota Pramuka ini akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan keaktifan anggota Pramuka, pasalnya disini akan mengetahui siapa anggota Pramuka yang aktif dan termasuk juga anggota Pramuka yang tidak aktif atau yang sering tidak hadir,

dengan demikian akan memudahkan pembina untuk menanyakan alasan atas ketidakhadiran anggota Pramuka tersebut atau bahkan memberi teguran agar bisa selalu mengikuti latihan rutin. Disamping mereka yang kurang aktif mengikuti latihan rutin, ada pemberia reward kepada anggota Pramuka yang selalu aktif mengikuti latihan rutin. Pernyataan tersebut terungkap dari hasil wawancara berikut :

... sengaja saya mendata tuh setiap latihan karena nanti orang yang selalu hadir itu agar mendapat apresiasi dari saya pribadi dan ada dari program Pramuka itu sendiri dapat bintang tahunan dimana yang selalu aktif dalam latihan. (Inf.2.MK)

Sejalan dengan pernyataan informan, terdapat informan lain yang mengungkapkan tentang pemberian reward kepada anggota yang aktif mengikuti kegiatan. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

Kami setiap tahunnya diberi bintang tahunan, orang-orang yang aktif dalam berkegiatan dan ketika kegiatan itu dia selalu melaksanakan apa yang diperintahkan dari kakak pembina. (MK-5)

Dari penjelasan kedua informan di atas, menunjukkan bahwa sebagai apresiasi bagi yang yang selalu aktif akan mendapatkan reward baik dari pembina mereka dan bahkan akan mendapatkan penghargaan tertinggi dari Pramuka yaitu bintang tahunan, sebab keaktifan dalam mengikuti latihan rutin merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan bintang tahunan tersebut.

Reward yang diberikan oleh pembina kepada anggota Pramuka berupa kata-kata. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, yang mana ditemukan di lapangan bahwa setiap kali pembina memberikan amanat pada saat upacara penutupan, pembina memberikan pujian dengan memberikan

ucapan terimakasih dan selanjutnya memberikan motivasi untuk selalu mengikuti latihan rutin.

Berdasarkan analisis di atas diperoleh dari data baik observasi maupun wawancara sehingga yang menjadi temuan penelitian sebagai berikut : kegiatan pembinaan sikap tanggung jawab melalui kegiatan mendata kehadiran akan menjadikan sikap seorang anggota Pramuka untuk mampu disiplin dalam hal mendata kehadiran selain itu juga melatih kemampuan mengatur administrasi satuan Pramuka.

3. Bina Satuan Gerakan Pramuka

Adapun kegiatan yang menunjukkan sebagai bina satuan Gerakan Pramuka yaitu mengutip uang iuran.

a. Mengutip Uang Iuran

Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui pengamatan oleh peneliti ketika di lapangan. Bahwasannya peneliti melihat bendahara selalu melakukan pengutipan uang iuran yang dilakukan setelah upacara pembukaan dengan cara dibariskan di lapangan.

Dari hasil data pengamatan di atas diperkuat oleh hasil wawancara, informan menyatakan bahwa anggota Pramuka dibiasakan untuk membrikan uang iuran kepada bendahara. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan informan berikut :

...jadi setiap minggunya mereka harus rutin menyisihkan uangnya dengan menyimpan dan menabung dari sejak dini, kita ajarkan mereka menabung dengan cara menyimpan uang iuran itu kepada bendahara. (Inf.1.MUI)

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan bahwa pembina memberikan tanggung jawab kepada bendahara untuk selalu melakukan pengutipan uang iuran dari masing-masing anggota Pramuka.

Pada dasarnya tanggung jawab yang diberikan kepada bendahara bukan hanya sekedar melakukan pengutipan uang iuran, akan tetapi dituntut untuk mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran dari uang iuran tersebut yang digunakan untuk keperluan organisasi dalam hal ini yaitu Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan berikut :

Uang iuran yang dikutip dari mereka masing-masing akan kembali kepada mereka karena uang itu tidak lain berguna untuk sesuatu kegiatan dan keperluan inventaris Pramuka. (Inf.2.MUI)

Berkenaan dengan pernyataan informan MUI-3 di atas, terdapat informan lain yang menambahkan tentang keperluan uang kas anggota Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan.

...dimana itu mempunyai banyak kegunaan disitu sebagai uang kas keperluan administrasi jikalau ada kemalangan disitu akan dibantu dan untuk membeli alat-alat inventaris yang diperlukan sanggar yang intinya digunakan untuk keperluan kelompok. (Inf.3.MUI)

Berdasarkan kedua penjelasan informan di atas bahwasannya betapa penting kegunaan dari uang iuran tersebut, yang mana uang iuran tersebut dialokasikan untuk segala keperluan yang berkaitan dengan Pramuka atau bahkan di luar keperluan Pramuka.

Sejatinya ketika anggota Pramuka membayar uang iuran sama saja ia sudah melatih dirinya untuk berhemat atau membagi pengeluaran keuangannya. Dengan

demikian anggota Pramuka yang membayar uang iuran akan terhindar dari sikap boros. Hal ini diperkuat oleh penuturan informan sebagai berikut :

Nah, itu salah satu juga terdapat di point sku itu ya.. e... setia membayar uang iuran kepada gugus depan, salah satu yang saya tanamkan disini ialah supaya anak-anak tuh memiliki jiwa berhemat itu juga terdapat dalam Dasadarma mereka berhemat mereka tahu menyisihkan uang jajan mereka untuk disimpan untuk ditabung yang apabila nanti kami punya keperluan itu bisa dipakai... (inf.4.MUI)

Berdasarkan dari analisis di atas diperoleh proposisi yang merupakan temuan penelitian sebagai berikut : sikap tanggung jawab melalui kegiatan mengutip uang iuran akan menjadikan sikap seorang anggota Pramuka untuk mampu disiplin dalam hal mengutip uang iuran selain itu juga melatih kemampuan mengatur keuangan.

4. Menumbuhkan Kesadaran Diri

Adapun kegiatan yang dapat menumbuhkan kesadaran diri dalam menjaga perlengkapan seperti mengangkat tiang bendera.

a. Mengangkat Tiang Bendera

Berkenaan dengan kegiatan pembinaan sikap tanggung jawab dalam hal ini melalui kegiatan mengangkat tiang bendera. Berdasarkan hasil pengamatan ketika dilapangan peneliti melihat setiap selesai dilakukannya kegiatan latihan, terdapat beberapa orang disaat yang lainnya sudah bersiap untuk pulang ada yang mengangkut tiang bendera kemudia diletakkan di tempat semula yang mereka ambil tiang bendera tersebut.

Dari hasil data yang didapatkan melalui observasi di atas, diperkuat oleh penjelasan informan bahwa telah diberikan tanggung jawab kepada beberapa orang

untuk membongkar dan merapikan perlengkapan yang digunakan saat latihan. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan informan sebagai berikut :

Nah, kami juga ada yang namanya bidang sarana pendukung atau sarpem tugas dia itu adalah menjaga segala inventaris segala perlengkapan yang kami punya termasuk stok bendera dan alat-alat yang kami gunakan saat latihan, ketika selesai latihan emang tugas mereka untuk membongkarnya kembali merapkannya kembali ya pada dasarnya supaya mereka disiplin dan mereka bertanggung jawab dengan amanah yang saya kasih mereka sebagai bidang sarana pendukung... (inf.1.MTB)

Dari hasil data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di atas, menunjukkan bahwa pembina menunjuk kepada beberapa orang atau dalam hal ini yang disebut sebagai bidang sarana prasarana, yang beri tanggung jawab khusus untuk menjaga perlengkapan yang digunakan saat kegiatan Pramuka termasuk dalam acara latihan rutin Pramuka yang tujuannya agar perlengkapan yang digunakan tidak hilang.

Berkenaan dengan tanggung jawab agar tidak kehilangan perlengkapan yang digunakan, informan menyatakan bahwa menjaga perlengkapan sanggar seperti tiang bendera merupakan kewajiban. Pernyataan tersebut terungkap dari hasil wawancara berikut :

...mengangkut tiang bendera ditempatnya semula itu adalah wajib dikarenakan dengan memindahkan dari tempat latihan ke tempat penyimpanan adalah mencegah dari kehilangan barang. (inf.2.MTB)

Berdasarkan analisis di atas diperoleh dari data baik observasi maupun wawancara sehingga yang menjadi temuan penelitian sebagai berikut : sikap tanggung jawab melalui kegiatan mengutip uang iuran akan menjadikan sikap seorang anggota Pramuka untuk terampil dalam menjaga perlengkapan sanggar.

5. Bina Diri Sebagai Anggota Pramuka

Adapun kegiatan yang dapat menunjukkan bina diri sebagai anggota Pramuka seperti menjadi petugas upacara.

a. Menjadi petugas upacara

Berkenaan dengan pembinaan sikap dapat dipercaya melalui kegiatan menjadi petugas upacara, peneliti melihat ketika observasi di lapangan bahwasannya setiap sebelum memulai kegiatan pada latihan rutin selalu dilaksanakan upacara atau apel dan dalam hal ini yang menjadi petugas merupakan anggota Pramuka MTs swasta laboratorium UIN SU Medan.

Data yang berkenaan dengan dibiasakan selalu untuk menjadi petugas upacara ketika saat upacara. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

Itu selalu dibiasakan setiap seminggu sekali atau sewaktu latihan untuk menjadi petugas upacara. (inf.1.MPU)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa pembina selalu membiasakan untuk setiap anggota Pramuka menjadi petugas upacara ketika latihan rutin Pramuka. Disamping itu pula, pembina menjadikan anggota Pramuka sebagai petugas upacara bertujuan untuk membangun karakter dan sebagai bentuk sikap tanggung jawab atas amanah yang diberikan kepada anggota Pramuka. Hal ini bisa dilihat sebagai berikut :

...bisa membangun karakter mereka dan membiasakan diri mereka jadi nanti kalau kedepannya mereka tuh dapat memimpin jadi disini menerapkan bisa memimpin dan bisa dipimpin makanya saya membiasakan mereka menjadi petugas upacara saat latihan selain itu juga menumbuhkan sikap disiplin jadi dimana sikap ini menjadi acuan pertama pada sila 9 dalam Dasadarma jadi mereka tuh disiplin dan amanah atas tanggung jawab yang saya berikan kepada mereka. (inf.2.MPU)

Pernyataan informan di atas menggambarkan bahwa petugas upacara merupakan suatu kepercayaan yang diberikan oleh pembina kepada anggota Pramuka yang dapat membentuk karakter anggota Pramuka itu sendiri dan juga memiliki manfaat yang suatu saat mereka akan merasakannya.

Data yang berkenaan dengan keutamaan menjadi petugas upacara di atas diperkuat oleh pernyataan informan lain. Pernyataan tersebut terungkap dari hasil wawancara berikut :

...membiasakan mereka untuk bagaimana caranya memimpin di depan, itu kan teknik upacara ini bergantian setiap minggu berubah setiap minggu lain petugasnya jadi disini saya menyuruh mereka untuk upacara biar semua itu merasakan bagaimana memimpin orang merasakan tanggung jawab untuk menjadi pemimpin belajar jadi selama satu minggu. Kan kami latihan itu seminggu sekali jadi untuk setaraf anak smp itu kan gak mudah untuk berbicara didepan orang banyak jadi selama satu minggu persiapan mereka, mereka akan berusaha untuk belajar bagaimana cara berbicara yang baik di depan umum terus bagaimana mereka menjalankan tahap-tahap upacara itu dengan benar. Selain itu juga bermanfaat menumbuhkan jiwa patriotisme dimana mereka mencintai Negara bagaimana mereka menghormati pahlawan-pahlawan dulu yang bersusah payah untuk memperjuangkan bendera merah putih jadi disini mereka dilatih dan dibiasakan untuk mengibarkan dengan mudah bendera merah putih dibanding jaman dulu mengibarkan bendera merah putih aja harus bertumpah darah. (inf.3.MPU)

Menurut informan, dengan membiasakan anggota Pramuka menjadi petugas upacara akan menjadikannya mampu memimpin sekaligus menanamkan sikap patriotisme sebagai penghargaan atas perjuangan pahlawan sebelumnya.

Kedua data yang digambarkan di atas sejalan dengan pernyataan informan ke-3 tentang keutamaan memberikan amanah kepada anggota Pramuka untuk menjadi petugas upacara. Pernyataan tersebut terlihat dalam hasil wawancara berikut :

Dimana dari upacara tersebut melatih keberanian serta tanggung jawab adik-adik agar mereka setiap orangnya mampu menunjukkan masing-masing keberaniannya walaupun hanya sebagai petugas upacara di dalam ruang lingkup Pramuka itu sendiri. (inf.4.MPU)

Pernyataan informan di atas dapat dipahami bahwa dengan diberikan amanah kepada anggota Pramuka menjadi petugas upacara akan melatih keberanian dan dapat menunjukkan masing-masing keberaniannya walaupun belum menjadi petugas upacara dalam upacara besar, akan tetapi setelah mereka mampu menjadi petugas upacara dalam latihan rutin sekaligus mampu melawan ketakutan tentu suatu saat mereka akan siap untuk menjadi petugas upacara yang lebih besar lagi.

Berdasarkan analisis di atas diperoleh dari data baik observasi maupun wawancara sehingga yang menjadi temuan penelitian sebagai berikut : menjadi petugas upacara akan menumbuhkan sikap berani atas rasa malu dan takut yang dirasakan dengan kata lain dapat membina diri sebagai anggota pramuka.

6. Meningkatkan Kognitivitas

Adapun kegiatan yang dapat meningkatkan kognitivitas melalui kegiatan seperti menyampaikan materi.

a. Menyampaikan Materi

Berkenaan dengan pembinaan sikap dapat dipercaya melalui kegiatan pemberian amanah oleh pembina kepada anggota Pramuka untuk menyampaikan materi, peneliti melihat ketika melakukan pengamatan di lapangan saat pelaksanaan

latihan rutin, beberapa kali peneliti melihat setelah pembina menyampaikan penghantar materi dalam kegiatan latihan rutin Pramuka, pembina memberikan amanah kepada anggota Pramuka yang dianggap mampu untuk memberikan materi yang ingin disampaikan.

Data yang berkenaan dengan dibiasakannya anggota Pramuka untuk menyampaikan materi . Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

Jadi disini supaya ada pendalaman materi dia diberi satu materi dan dia tidak akan lupa dan saya mengamanahkan untuk memberikan materi kepada adik-adiknya agar materi itu tertanam dalam pikirannya dan terbawa terus sampai besar nanti jadi gak lupa dan gak hilang dari pikirannya, dan terkhusus untuk yang menyampaikan materi itu, satu dia akan berani berbicara di muka umum jadi itu melatih kepercayaan diri dan melatih agar berbicara dengan baik dan benar dan berguna bagi dia suatu saat nanti. Pada intinya juga agar dapat menguasai materi itu secara pribadi. (inf.1.MSM)

Menurut informan, penyampain yang dilakukan oleh anggota Pramuka merupakan sebagai pendalaman materi yang sebelumnya sudah diberikan penghantar materi oleh pembina. Dalam hal ini informan menyampaikan bahwasannya kegiatan tersebut dilakukan agar tertanam dalam pikiran bagi orang yang disampaikan materi maupun yang menyampaikan sekaligus agar dapat menguasai materi yang disampaikan.

Pemberian kepercayaan kepada anggota Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan yang pada dasarnya memiliki rasa malu yang tinggi atau takut berbicara di muka umum, maka menurut informan membiasakan anggota Pramuka untuk menyampaikan materi dapat menjadikan anggota Pramuka tersebut mampu berbicara di muka umum, sebagaimana pernyataan informan sebagai berikut :

Saya ajarkan mereka, supaya mereka itu mengerti yang namanya ilmu public speaking karena yang kita tahu orang itu bisa saja sangat pintar dia punya

segala ilmunya, cuman dia gak bisa cara menyampaikannya ke orang-orang, dia punya ilmu dia pintar tapi dia cuman bisa mengaplikasikan untuk dirinya sendiri jadi disini kakak memang membiasakan tiap minggu paling enggak ada satu atau dua orang menyampaikan materi kepada temannya paling tidak dia bisa nogomong di depan kawan-kawannya walaupun dengan bahasa yang berantakan tapi paling enggak dia berani untuk berbicara di dapan orang rame. Kalau setingkat anak smp itu mereka tuh lagi tinggi-tingginya rasa malu rasa gengsi apalgi dengan lawan jenis. Anak smp itu kan lagi tinggi masa pubernya jadi kita hilangkan itu kita pengen mereka itu bisa ngomong di depan orang banyak karena kalau ia sudah terbiasa dari smp uda dia sma dia uda kuliah bakal sangat jago berbicara dengan bahasa yang rapi dengan bahasa yang bagus di depan orang rame. (inf.2.MSM)

Berdasarkan analisis di atas diperoleh dari data baik observasi maupun wawancara sehingga yang menjadi temuan penelitian sebagai berikut : pembiasaan dalam hal pemberian kepercayaan dengan cara membiasakan menyampaikan materi akan melatih anggota Pramuka untuk dapat berbicara di muka umum atau dengan kata lain public speaking.

7. Menjalin Komunikasi Sesama Anggota Pramuka

Adapun kegiatan yang dapat menjalin komunikasi sesama anggota Pramuka seperti menyampaikan pesan pembina.

a. Menyampaikan Pesan Pembina

Berdasarkan analisis data melalui kegiatan observasi, peneliti mengamati ketika upacara penutupan tepatnya pada saat pemeberian amanat, peneliti mendengar beberapa kali pembina menyampaikan arahan atau informasi penting. Selanjutnya ketika pembina telah menyampaikan informasi tersebut, pembina juga memberi amanah kepada yang mendengarnya untuk menyampaikannya kepada anggota Pramuka lainnya yang pada saat itu sedang tidak hadir.

Dari hasil data yang didapatkan melalui observasi di atas, diperkuat oleh penjelasan informan, hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

Disini saya menggunakan sistem. Jadi, pada saat upacara penutup saya mengingatkan kepada mereka agar mereka semua mengerti dan jika ada yang tidak hadir maka dari temannya yang menyampaikan kepada mereka baik melalui media sosial ataupun menelpon. Selain itu juga hanya memanggil pimpinan sangga atau ketua regu jadi saya hanya menginformasikan kepada satu orang kemudian orang tersebut yang menyampaikan kepada teman-temannya baik menggunakan sosial media ataupun dengan menggunakan telepon jadi saya tidak perlu lagi menyampainnya cukup satu orang perwakilan yang menyampainkannya kepada orang lain. (inf.1.MPB)

Pernyataan informan di atas menggambarkan bahwa pada saat informan menyampaikan arahan atau informasi penting kepada anggota Pramuka agar bagi yang datang atau mendengar informasi tersebut menyampainkannya kepada yang tidak mendengar informasi tersebut atau yang tidak hadir pada saat itu dengan cara melalui media sosial atau telepon.

Penyampain pesan pembina berupa informasi penting terkait dengan Kepramukaan agar informasi yang ingin disampainkan dapat tersampainkan sesuai dengan harapan, maka menurut informan dilakukan pengulangan dalam penyampain informasi tersebut, sebagaimana pernyataan informan berikut :

Jadi kami tuh kebiasannya ketika sudah disampainkan, disampainkan lagi berikutnya kemudian diingatkan lagi jadi setiap anggota tuh tahu dan setiap anggota tuh ingat apa yang dikatakan. Jadi setiap individu tuh tahu dan mengingatkan kembali kepada anggota yang lainnya. (inf.2.MPB)

Data dideskripsikan di atas sejalan dengan pernyataan informan ke-2 tentang pengulangan dalam memberi informasi. Pernyataan tersebut terungkap dalam hasil wawancara berikut :

...Jadi, agar informasi itu lebih akurat dan sampai, maka harus diulang lagi informasi tersebut biar mereka juga eh...ingat, terus siap untuk persiapan-

persiapan kegiatan itu mereka juga lebih bertanggung jawab untuk kegiatan yang akan datang. (inf.3.MPB)

Informan menjelaskan bahwa dengan pemberian informasi yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadikan informasi tersebut lebih akurat,

Data yang berkenaan dengan pentingnya penyampaian informasi kepada anggota Pramuka yang tidak tahu akan informasi penting terkait Kepramukaan di atas dikuatkan oleh informan lain sebagai berikut :

ya harus dilakukan karena agar tidak terjadinya miss komunikasi maksudnya agar tidak putus kontak antara satu dengan yang lainnya. (inf.4.MPB)

Menurut informan tersebut, penyampain informasi kepada anggota Pramuka yang tidak mengetahui apa informasi penting yang disampaikan oleh pembina harus dilakukan karena dengan disampaikannya informasi penting tersebut akan menjaga komunikasi sesama anggota Pramuka.

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh proposisi yang merupakan hasil temuan penelitian sebagai berikut : penyampain informasi yang dilakukan kepada yang sebelumnya belum mendapatkan informasi tersebut merupakan suatu usaha agar tidak terjadinya putus berkomunikasi. Dengan demikian akan terjalinnya komunikasi yang baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian di atas, fokus penelitian tentang aktivitas pembinaan Dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka MTs. Swasta Laboratprium UIN SU Medan dapat ditemukan bahwa pembinaan sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya mencakup : 1. Cinta terhadap alam sekitar, 2. Kesungguhan mengikuti latihan Pramuka, 3. Bina satuan gerakan Pramuka, 4.

Menumbuhkan kesadaran diri, 5. Bina diri sebagai anggota Pramuka, 6. Meningkatkan kognitivitas, 7. Menjalin komunikasi sesama anggota Pramuka.

1. Cinta Terhadap Alam Sekitar

Adapun kegiatan yang dapat menunjukkan cinta terhadap alam sekitar seperti mengutip sampah.

a. Mengutip Sampah

Mengutip sampah merupakan bagian dari bentuk sikap cinta alam sekitar. Mengutip sampah dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar baik di darat maupun di laut selain itu juga sebagai upaya penghindaran perbuatan perusakan di muka bumi. Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang diberikan kepercayaan untuk mencintai alam sekitar dengan cara menjaga dan merawatnya dengan kata lain tidak melakukan kerusakan. Temuan penelitian ini sejalan dengan firman Allah dalam al qur'an yaitu surah Ar-Rum ayat 41-42 yang artinya sebagai berikut:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).⁸⁶

Berdasarkan ayat di atas dapatlah dipahami bahwa apabila manusia tidak memiliki kecintaan terhadap alam sekitar, maka manusia tersebut akan melakukan kerusakan baik di darat maupun di laut dan sesuai janji Allah pada ayat di atas Allah akan memberikan peringatan ataupun teguran kepada manusia yang melakukan

⁸⁶ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal. 408

kerusakan di muka bumi ini. Melalui kecintaan manusia dengan alam sekitar akan memberikan dampak yang positif terhadap kelangsungan hidup manusia.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ayat Allah di atas menegaskan temuan penelitian ini tentang cinta terhadap alam sekitar.

2. Kesungguhan Mengikuti Latihan Pramuka

Adapun kegiatan yang dapat menunjukkan kesungguhan mengikuti latihan rutin yaitu mendata kehadiran.

a. Mendata Kehadiran

Temuan penelitian tentang kesungguhan mengikuti latihan Pramuka menyatakan bahwa sikap tanggung jawab sebagai anggota Pramuka akan memiliki kesungguhan dalam mengikuti latihan tanpa ada paksaan. Manusia diciptakan dengan memiliki hati yang tentunya dapat berubah-ubah atau berbolak-balik. Ini dapat dibuktikan dari keteguhan hati atau istiqomahnya dalam menjalankan suatu perbuatan termasuk mengikuti latihan Pramuka. Anggota Pramuka yang memiliki kesungguhan di dalam hatinya untuk selalu mengikuti latihan tentu tidak akan muncul keraguan pada dirinya untuk mengikuti latihan Pramuka. Temuan peneliti sejalan dengan ayat Allah dalam Alquran surah al-baqarah ayat 147 yang artinya sebagai berikut:

kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu.⁸⁷

⁸⁷ Departemen Agama RI : Mushaf Alquran Dan Terjemah, *Op. Cit*, hal 23

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah melarang untuk memiliki sifat ragu di dalam hati sebab itu datangnya bukan dari Allah. Jadi jika dikaitkan dengan hasil temuan bahwasannya setiap anggota yang mengikuti latihan agar bersungguh-sungguh dari dalam hatinya, dengan demikian akan terhindar dari sifat keraguan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ayat Allah di atas menegaskan temuan penelitian ini tentang kesungguhan mengikuti latihan Pramuka.

3. Bina Satuan Gerakan Pramuka

Adapun kegiatan yang dapat menunjukkan sebagai bina satuan Gerakan Pramuka yaitu mengutip uang iuran.

a. Mengutip Uang Iuran

Kegiatan pembinaan dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan dipandang dari pembinaan sikap tanggung jawab dapat ditunjukkan oleh proposisi sebagai temuan penelitian ini yaitu mengutip uang iuran merupakan bagian dari kemampuan dalam hal mengelola keuangan. Sebagai pengurus khususnya bendahara memiliki tugas untuk menerima uang iuran dari setiap anggota Pramuka dan sekaligus juga harus mampu mengelola keuangan satuan Pramuka. Dalam hal pengelolaan keuangan bendahara harus teliti dalam hal mengeluarkan keuangan yang sejatinya segala pengeluaran keuangan bertujuan untuk keperluan atau kebutuhan satuan Pramuka itu sendiri. Temuan penelitian ini diperkuat oleh penjelasan novan di dalam bukunya yang berjudul pendidikan karakter dan Kepramukaan sebagai berikut :

Bina satuan artinya kegiatan yang ditujukan untuk pembinaan kepemimpinan dan keterampilan baik pengelolaan dalam satuan/kwartir dalam Gerakan Pramuka, serta darma baktinya kepada Gerakan Pramuka.⁸⁸

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa setiap anggota Pramuka mempunyai kewajiban untuk membina satuaannya dalam hal pengelolaan melalui kegiatan pembinaan kepemimpinan dan keterampilan. Jadi, jika dihubungkan dengan hasil temuan di atas bahwasannya pembina melakukan kegiatan kepemimpinan dalam hal ini yaitu bendahara untuk melakukan pengelolaan uang iuran sebagai bentuk membina satuannya. Hal ini dapat dilihat dari uang yang dikumpulkan dari masing-masing anggota digunakan untuk keperluan Pramuka itu sendiri baik untuk kegiatan maupun kebutuhan perlengkapan inventaris sanggar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan yang diungkapkan oleh novan merupakan penguatan terhadap temuan penelitian ini tentang Bina satuan gerakan Pramuka.

4. Menumbuhkan Kesadaran Diri

Adapun kegiatan yang dapat menumbuhkan kesadaran diri dalam menjaga perlengkapan seperti mengangkat tiang bendera.

a. Mengangkat Tiang Bendera

Kegiatan pembinaan dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan dipandang dari pembinaan sikap tanggung jawab dapat ditunjukkan oleh proposisi sebagai temuan penelitian ini yaitu mengangkat tiang bendera merupakan kewajiban seluruh anggota Pramuka

⁸⁸ Novan Ardy Wiyani, *Op. Cit*, hal.170-171

MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan termasuk bagi anggota Pramuka yang memiliki tugas khusus untuk menjaga perlengkapan pada saat kegiatan. Hal ini dilakukan agar perlengkapan yang sudah digunakan tidak hilang dan tentunya agar dapat digunakan untuk kegiatan yang lainnya. Dengan demikian setiap anggota Pramuka dituntut agar benar-benar menyadari bahwa betapa pentingnya menjaga perlengkapan khususnya pada saat selesai melaksanakan kegiatan. Temuan penelitian ini diperkuat oleh penjelasan Freud sebagai berikut :

Proses kesadaran merupakan suatu hal yang berhubungan dengan gejala-gejala dari luar yang sungguh-sungguh disadari.⁸⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa setiap kesadaran itu berasal dari luar individu itu sendiri yang benar-benar disadari. Jadi, jika dikaitkan dengan hasil temuan bahwa yang dimaksudkan dengan gejala-gejala dari luar pada penjelasan di atas yaitu mengangkat tiang bendera atau meletakkan perlengkapan yang sudah digunakan di tempat semula. Dalam hal ini dilakukan demi menjaga perlengkapan Pramuka. Apabila terdapat anggota Pramuka yang tidak memiliki kesadaran pada dirinya untuk meletakkan perlengkapan di tempat semula, tentu akan berakibat buruk terhadap kelengkapan inventaris sanggar dan tentunya akan menghambat pelaksanaan kegiatan yang lainnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan yang diungkapkan oleh Freud merupakan penguatan terhadap temuan penelitian ini tentang menumbuhkan kesadaran diri dalam menjaga perlengkapan Pramuka.

5. Bina Diri Sebagai Anggota Pramuka

⁸⁹ Purwa Atmaja Prawira, (2013), Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, h. 186

Adapun kegiatan yang dapat menunjukkan bina diri sebagai anggota Pramuka seperti menjadi petugas upacara

a. Menjadi Petugas Upacara

Kegiatan pembinaan dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan dipandang dari pembinaan sikap dipercaya dapat ditunjukkan oleh proposisi sebagai temuan penelitian ini yaitu menjadi petugas upacara merupakan bagian dari pembinaan diri dari setiap anggota Pramuka . Setiap anggota Pramuka selalu diberi kepercayaan untuk menjadi petugas upacara baik ketika pembukaan maupun penutupan dalam setiap kegiatan khususnya kegiatan latihan rutin Pramuka, dalam hal ini pembina melakukannya secara bergantian yaitu setiap seminggu sekali atau setiap pertemuan dalam latihan rutin dengan petugas upacara yang berbeda-beda. Dengan diberikannya kepercayaan kepada anggota Pramuka untuk menjadi petugas upacara agar dapat membina karakter dan mengembangkan potensi dari diri anggota Pramuka itu sendiri. Temuan penelitian ini diperkuat oleh penjelasan novan di dalam bukunya yang berjudul pendidikan karakter dan Kepramukaan sebagai berikut :

Bina diri artinya kegiatan tersebut ditujukan untuk membina dan mengembangkan diri Pramuka, baik secara jasmani maupun rohani.⁹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa setiap anggota Pramuka dituntut agar dapat membina karakter anggota Pramuka itu sendiri dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya yaitu melalui kegiatan-kegiatan Pramuka yang ada. Jadi,

⁹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Op. Cit*, hal.170

jika dikaitkan dengan hasil temuan bahwasannya pemberian kepercayaan sebagai petugas upacara merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat membina karakter anggota Pramuka itu sendiri.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pernyataan yang diungkapkan oleh novan merupakan penegasan terhadap temuan penelitian ini tentang bina diri sebagai anggota Pramuka.

6. Meningkatkan Kognitivitas

Adapun kegiatan yang dapat meningkatkan kognitivitas melalui kegiatan seperti menyampaikan materi.

a. Menyampaikan Materi

Temuan penelitian tentang meningkatkan kognitifitas menyatakan bahwa sikap tanggung jawab anggota Pramuka dalam menyampaikan materi dapat meningkatkan kemampuan daya pikir dan membentuk sikap anggota Pramuka itu sendiri. Anggota Pramuka ketika menyampaikan materi tidak terlalu ditekankan dalam hal hasil materi yang disampaikan kepada anggota Pramuka lainnya, melainkan ditekankan dalam hal proses ketika penyampain materi tersebut atau lebih tepatnya yaitu sikap yang ingin dibentuk dari anggota Pramuka itu sendiri. Hasil penelitian ini dikuatkan oleh teori kognitivisme sebagai berikut :

Teori belajar kognitif memandang belajar sebagai sebuah proses belajar yang mementingkan proses belajar itu sendiri daripada hasil belajarnya.⁹¹

⁹¹ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, (2014) , Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses pembelajaran, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, h. 164

Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran yang ditekankan yaitu proses dalam pembelajaran bukan hasil dari pembelajaran itu sendiri, dalam hal ini yaitu pembentukan sikap ataupun proses berpikir siswa itu sendiri. Jadi, jika dikaitkan dengan hasil temuan peneliti bahwa cara yang dilakukan oleh kakak pembina kepada siswa Pramuka yaitu dengan memberikan kepercayaan untuk menyampaikan materi kepada anggota Pramuka lainnya agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa Pramuka itu sendiri.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teori di atas menegaskan temuan penelitian ini tentang meningkatkan kognitivitas.

7. Menjalin Komunikasi Sesama Anggota Pramuka

Adapun kegiatan yang dapat menjalin komunikasi sesama anggota Pramuka seperti menyampaikan pesan pembina.

a. Menyampaikan Pesan Pembina

Temuan penelitian tentang menjalin komunikasi sesama anggota Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan menyatakan bahwa kepercayaan yang diberikan kepada anggota Pramuka yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi penting dari pembina terkait masalah Pramuka kepada yang tidak mengetahui informasi tersebut agar menjalin komunikasi yang baik dan informasi yang disampaikan bisa secara menyeluruh. Setiap anggota Pramuka memiliki hak yang sama termasuk dalam hal menerima informasi, sebab apabila ada yang tidak mendapatkan haknya ia akan ketinggalan informasi, apalagi informasi tersebut yang berkenaan dengan jadwal kegiatan tentunya anggota Pramuka yang tidak menerima informasi tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan

yang disampaikan oleh kakak pembina. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori-teori pembuatan pesan dan penerimaan pesan, berikut penjelasannya :

Penjelasan proses berfokus pada cara pengiriman dan penerimaan pesan. Penjelasan ini berupaya mempelajari mekanisme pikiran manusia, yaitu berfokus pada cara informasi diperoleh dan disusun, bagaimana memori digunakan, bagaimana orang memutuskan untuk bertindak.⁹²

Berdasarkan pernyataan teori di atas bahwa pengiriman pesan akan menentukan penerimaan pesan dan menentukan sikap atau tindakan orang yang menerima pesan. Jadi, jika dikaitkan dengan hasil temuan di atas bahwa anggota Pramuka yang sudah mendapatkan informasi diberikan amanah kepada anggota Pramuka lainnya yang belum mendapatkan informasi tersebut. Dalam hal ini dilakukan agar sikap yang ditunjukkan oleh sang penerima pesan atau informasi tersebut sesuai dari informasi yang disampaikan. Misalkan informasi tentang kewajiban mengikuti kegiatan, anggota Pramuka diharapkan dapat mengikuti kegiatan tersebut apabila sudah menerima informasi dari anggota Pramuka lainnya yang lebih dulu mendapatkan informasi tersebut.

Usaha yang dilakukan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada anggota Pramuka yang sebelumnya tidak mendapatkan pesan atau informasi. Dengan kata lain, sebagai pengiriman pesan kepada penerima agar sikap yang ditunjukkan sesuai dari pesan yang disampaikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teori di atas menegaskan temuan penelitian ini tentang menjalin komunikasi.

⁹² Inge Hutagalung, (2014), Teori-teori Komunikasi Dalam Pengaruh Psikologi, Jakarta : PT. Indeks, h. 57

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang Aktivitas Pembinaan Dasadarma ke-9 Dalam Membentuk Karakter Siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan, maka penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas Pembinaan Dasadarma ke-9 Dalam Membentuk Karakter Siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan ditinjau dari aktivitas pembinaan sikap tanggung jawab mencakup : (a) Cinta Terhadap Alam Sekitar, (b) Kesungguhan Mengikuti Latihan Pramuka, (c) Bina Satuan Gerakan Pramuka, (d) Menumbuhkan Kesadaran Diri.

Cinta terhadap alam sekitar bermakna bahwa tetap menjaga kebersihan dan tidak melakukan kerusakan di lingkungan sekitar, demi kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

Kesungguhan mengikuti latihan berarti bahwa sungguh-sungguh dari dalam hati, dengan demikian akan terhindar dari keraguan untuk mengikuti latihan rutin.

Bina satuan gerakan Pramuka berarti bahwa melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memajukan satuan gerakan Pramuka itu sendiri dalam hal salah satunya mengelola uang kas untuk keperluan satuan Pramuka.

Menumbuhkan kesadaran diri bermakna bahwa setiap anggota Pramuka harus benar-benar menyadari betapa pentingnya menjaga

perlengkapan. Agar perlengkapan yang sebelumnya sudah digunakan dapat digunakan kembali pada kegiatan yang lainnya.

2. Aktivitas Pembinaan Dasadarma ke-9 Dalam Membentuk Karakter Siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan ditinjau dari aktivitas pembiasaan sikap dapat dipercaya mencakup : (a) Bina diri sebagai anggota Pramuka, (b) Meningkatkan kognitivitas, (c) Menjalin komunikasi Sesama anggota Pramuka.

Bina diri sebagai anggota Pramuka bermakna bahwa setiap anggota Pramuka dituntut agar dapat membina karakter anggota Pramuka itu sendiri dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya yaitu melalui kegiatan-kegiatan Pramuka yang ada.

Meningkatkan kognitivitas berarti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan amanah kepada anggota Pramuka untuk menyampaikan materi diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir anggota Pramuka itu sendiri.

Menjalin komunikasi bermakna bahwa menyampaikan pesan atau informasi penting sesama anggota Pramuka, dalam hal ini yang berhubungan dengan hak dan kewajibannya sebagai anggota Pramuka.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pada point pertama dan kedua diwujudkan dengan cara pembiasaan, memberi kepercayaan, memberikann hukuman dan penghargaan.

3. Kegiatan pembinaan sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya dalam membentuk karakter siswa Pramuka di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan sudah cukup berhasil. Hal ini terlihat dari meningkatnya sikap

tanggung jawab dan dapat dipercaya siswa Pramuka di madrasah yang bisa disimpulkan oleh penulis yaitu sudah cukup baik, terlihat dari sikap siswa Pramuka dalam menjalankan tugas maupun kewajiban mereka sebagai anggota Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan, namun tidak dipungkiri terkadang tetap terjadi pelanggaran akan tetapi tingkat pelanggaran relatif menurun. Hal ini disebabkan selalu diberikannya nasihat-nasihat atau bahkan diberikan hukuman yang menimbulkan efek jera, dengan kata lain tidak melakukan kesalahan yang sama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah terpapar di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pembina
 - a. Pembina Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan, hendaknya agar lebih mengontrol dan melakukan pendekatan kepada siswa Pramuka yang tidak melakukan tugas dan kewajibannya baik ketika kegiatan ataupun di luar kegiatan.
 - b. Pembina juga hendaknya lebih melakukan peningkatan dalam pengembangan kegiatan yang lebih menarik, sehingga dapat menjadikan siswa Pramuka lebih semangat untuk mengikuti kegiatan Kepramukaan.
2. Kepada siswa Pramuka
 - a. Siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan diharapkan mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dari isi Dasadarma.
 - b. Siswa Pramuka juga hendaknya dalam menjalankan segala kegiatan Pramuka yang ada, siswa Pramuka menjalankannya penuh dengan rasa

tanggung jawab dan keikhlasan, sehingga dengan demikian dapat menjalankan kegiatan dengan maksimal dan tanpa adanya keterpaksaan.

- c. Kepada peneliti, diharapkan agar dapat mengembangkan kembali isi dan pembahasan tentang aktivitas pembinaan Dasadarma ke-9 dalam membentuk karakter siswa Pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan.

DAFTAR PUSTAKA

AD/ART Gerakan Pramuka Munas 2013

Bisri, M. Fil.I, (2009) , *Akhlak*, Jakarta : direktorat jenderal pendidikan Islam.

Danim, Sudarman, (2014), *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta CV.

Departemen Agama RI, (2009), *Mushaf Alquran Dan Terjemah*, Jakarta : CV.

Pustaka Al-Kautsar.

Elfi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: UNIMED

PRESS.

Elly Sri, Melinda, (2013), *Pendidikan Pramuka Implementasi pada pendidikan*

khusus Jakarta : Luxima.

Haris Herdiansyah, (2013) *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, Jakarta : PT.

Raja Grafindo Persada

Husaini, (2014) *Pembinaan Pendidikan Karakter, Tarbiyah : Jurnal kependidikan*

dan kesilaman, Vol. XXI No. 1 , Medan : FITK IAIN SU

Inge Hutagulung, (2014), *Teori-teori Komunikasi Dalam Pengaruh Psikologi*,

Jakarta : PT. Indeks

Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, (2014), *Psikologi Pendidikan Teori*

dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Ivonna, Indah dkk, (2003), *Pendidikan budi pekerti*. Yogyakarta: Kanisius.

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 200 Tahun 2011 tentang

Panduan Teknis Kurus Pembina Pramuka Mahir

Miles, Matthe

- w B. dan A. Michael Huberman, (1992) *Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)*, Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J, (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari , Mohammad, (2014), *Nilai Karakter “Refleksi Untuk Pendidikan”*, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- M. Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, Jakarta : Lentera Hati
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwa Atmaja Prawira, (2013), *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Putra, Nusa, (2013), *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramlan Yusuf Rangkuti, *Etika Islam (suatu Pengantar)*
- Salim dan Syahrudin, (2011)*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Cita Pustaka Media.
- Sitorus, Masganti, (2011), *Metodologi penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press. Sudewo, Erie , *Character Building*, (Jakarta : Republika Penerbit.
- Sudewo, Erie, (2011) *Character Building*, Jakarta : Republika Penerbit
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail (2013) *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Agama (perspektif Islam)*, *Tarbiyah : Jurnal kependidikan dan kesilaman*, Vol. XX No. 2 , Medan : FITK IAIN SU

Sunardi, Bob, (2014), *BOYMAN “Ragam Latihan Pramuka”*, Bandung: Nuansa Muda.

Sutarjo Adikusilo, J.R, (2014), *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Syafaruddin dkk, (2016), *Inovasi pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*, Medan:Perdana Publishing.

Tashakkori, Abbas dan Charless Teddhie, (2010), *Mixed Methodology*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ulil amri syafri, (2014), *Pendidikan karakter berbasis Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ummah, Khairul, (2014), *Kami Pramuka Indonesia*, (Sidoarjo : PT. Masmedia Buana Pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka

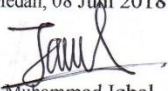
Usiono, (2017), *Pendidikan Kepramukaan*, Medan : Perdana Publishing.

Wiyani Ardy Novan, (2012), *Pendidikan Karakter Dan Kepramukaan*, Yogyakarta : PT. Citra Aji Parama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Iqbal
NIM : 31.14.3.034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
T. Tanggal Lahir : Medan, 06 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jln. Pancing No.27-C
Nama Orang Tua
Ayah : Maisar
Ibu : Ernawati, S.Pd
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Pensiunan Karyawan PTP N 2 Sampali
Ibu : Guru PNS
Riwayat Pendidikan
SD : SD Negeri 101774 Sampali Thn. 2002-2008
SMP/MTs : SMP Pahlawan Nasional Thn. 2008-2011
SMA/MA : MA Lab. UIN SU Medan Thn. 2011-2014
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Thn.
2014-2018

Medan, 08 Juni 2018


Muhammad Iqbal
NIM. 31.14.3.034

TEKNIK ANALISIS DATA

A. Hasil Reduksi Data

1. Aktivitas pembinaan sikap tanggung jawab

Aktivitas pembinaan dasadharma ke-9 siswa pramuka MTs laboratorium UIN SU Medan dapat dilihat melalui kegiatan pembinaan sikap tanggung jawab mencakup : (a). Mengutip sampah, (b). Mendata kehadiran, (c). Mengutip uang iuran, (d). Mengangkat tiang bendera.

Mengutip sampah dapat dilihat dari ungkapan informan berikut : (1) terhindar dari wabah penyakit; (2) hukuman yang dipakai yaitu mengutip sampah; (3) kebersihan itu sebagian dari iman; (4) dengan kebersihan itu dapat mencegah bencana seperti banjir; (5) anak pramuka itu peka terhadap sampah; (6) membentuk barisan pembersih; (7) lingkungan yang bersih dapat berpengaruh terhadap mutu dan semangat dalam latihan.

Mendata kehadiran dapat dilihat dari ungkapan informan berikut : (1) Mendapat apresiasi berupa penghargaan; (2) agar tidak semena-mena; (3) mengetahui siapa yang benar-benar rutin; (4) mengetahui siapa yang benar-benar menjiwai pramuka; (5) biar tahu data anak-anak yang datang setiap minggunya; (6) agar tidak terjadi ketidak aturan dalam latihan.

Mengutip uang iuran dapat dilihat dari ungkapan informan berikut : (1) terdapat pada syarat kecakapan umum; (2) sebagai uang kas untuk keperluan administrasi; (3) untuk membantu yang mengalami kemalangan; (4) membeli alat-

alat inventaris yang diperlukan sanggar; (5) rutin menyisihkan uang; (6) berguna untuk keperluan kegiatan.

Mengangkat tiang bendera dapat dilihat dari ungkapan informan berikut : (1) menggunakan sistem piket secara bergantian; (2) untuk membangun kerja sama antar anggota pramuka; (3) terjadinya solidaritas yang baik; (4) Menumbuhkan sikap disiplin; (5) bertanggung jawab dengan amanah; (6) mencegah dari kehilangan barang; (7) suatu kewajiban.

2. Aktivitas pembinaan sikap dapat dipercaya

Kegiatan pembinaan dasadharma ke-9 siswa pramuka MTs laboratorium UIN SU Medan dapat dilihat melalui kegiatan pembinaan sikap dapat dipercaya mencakup : (a). Menjadi petugas upacara, (b). Menyampaikan materi, (c). Menyampaikan pesan pembina.

Menjadi petugas upacara dapat dilihat dari ungkapan informan berikut : (1) Bisa membangun karakter anggota pramuka; (2) Membiasakan diri; (3) Dapat memimpin dan bisa dipimpin; (4) Menumbuhkan sikap disiplin; (5) setiap seminggu sekali atau sewaktu latihan; (6) menumbuhkan jiwa patriotisme; (7) saling belajar; (8) melatih keberanian; (9) menunjukkan masing-masing keberaniannya.

Menyampaikan materi dapat dilihat dari ungkapan informan berikut : (1) tidak akan lupa dengan materi yang disampaikannya; (2) materi itu tertanam dalam pikirannya; (3) dia akan berani berbicara di muka umum; (4) melatih kepercayaan diri; (5) menguasai materi itu secara pribadi; (6) bisa berbicara di depan orang banyak; (7) terpacu untuk bisa lebih menguasai materi.

Menyampaikan pesan pembina dapat dilihat dari ungkapan informan berikut : (1) Tidak terjadinya putus komunikasi; (2) Agar informasi yang diberikan didapatkan oleh seluruh anggota pramuka; (3) Mengirimkan pesan yang sama di group media sosial; (4) diingatkan kembali akan informasi yang sebelumnya sudah disampaikan.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK SISWA

1. Apakah kakak pembina sudah menanamkan nilai-nilai sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya kepada kalian ?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan yang diajarkan kepada kalian sesuai dengan Dasadarma ke-9 ? Mengapa hal demikian harus dilakukan ?
3. Bagaimana Penanaman kegiatan-kegiatan yang diajarkan kepada kalian sesuai dengan Dasadarma ke-9 ? Mengapa hal demikian harus dilakukan ?
4. Apa yang dilakukan oleh kakak pembina, apabila kalian tidak melakukan tugas dengan baik ? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilakukan ?
5. Apa yang dilakukan oleh kakak pembina, apabila kalian tidak melakukan tugas dengan baik ? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilakukan ?

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK PEMBINA PRAMUKA**

1. Mengapa kakak Pembina memberikan amanah kepada mereka untuk menjadi petugas upacara setiap kali latihan mingguan ?
2. Apakah cara yang kakak lakukan saat kakak memberikan informasi penting, namun ada anggota Pramuka yang tidak berada di tempat atau tidak mendengar saat kakak menyampaikan informasi tersebut ? Mengapa hal demikian dilaksanakan ?
3. Mengapa anggota Pramuka harus mendata kehadiran setiap latihan rutin ?
4. Mengapa anggota Pramuka harus mengutip uang iuran ?
5. Mengapa anggota Pramuka harus menyampaikan materi ?
6. Bagaimana cara kakak agar mereka tetap menjaga kebersihan ? Mengapa hal demikian dilaksanakan ?
7. Mengapa mereka harus mengangkat tiang bendera dan meletakkannya kembali di sanggar ?
8. Apakah yang kakak lakukan apabila mereka tidak melaksanakan tugasnya dengan baik ? apakah cara yang kakak lakukan tersebut sudah efektif ? Mengapa hal demikian dilaksanakan ?
9. Apakah yang kakak lakukan apabila mereka tidak melaksanakan tugasnya dengan tidak baik ? apakah cara yang kakak lakukan tersebut sudah efektif ? Mengapa hal demikian dilaksanakan ?

Lampiran 4

Lembar Wawancara

Hari/Tanggal : Senin/ 4 Juni 2018
 Jam : 11:07-11:20
 Tempat : Pondok Pramuka
 Informan : I. Muhammad Radi (Pembantu Pembina)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Berkisar pukul 11. 00 peneliti telah sampai di pondok pramuka, kebetulan pada saat itu tidak bertepatan dengan jadwal latihan, melainkan bertepatan dengan waktu perkuliahan. Kebetulan saat itu peneliti berjumpa dengan kak muhammad radi selaku pembantu pembina di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan, terlihat kakak tersebut sedang duduk dan berkumpul dengan temannya sesama pramuka UIN Medan, langsung saja saya menghampiri dan menanyakan kesedian untuk diwawancarai, lalu kakak tersebut bersedia untuk diwawancarai. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti memberikan ucapan selamat siang dan kemudian dijawab kakak tersebut, setelah itu peneliti langsung mengajukan pertanyaan.</p>	<p>Berjumpa Duduk Berkumpul Bersedia Untuk Diwawancarai Menjawab Ucapan Selamat Siang Membangun Karakter Membiasakan Diri</p>	<p>BJ DDK BK BDW JUS MBK</p>	<p>Membangun Karakter Dapat Memimpin Menumbuhkan Sikap Disiplin Menyampaikan Kepada Perwakilan Anggota Pramuka Tidak Putus Komunikasi</p>

<p>(T) Peneliti bertanya : Mengapa kakak memberikan amanah kepada mereka untuk menjadi petugas upacara setiap kali latihan mingguan?</p>	<p>Dapat Memimpin</p>	<p>MD</p>	<p>Keperluan Kemalangan</p>
<p>(J) Jawaban : Ya saya memberikan amanah agar mereka tuh bisa menjadi orang yang bertanggung jawab dimana tanggung jawab itu yang kita perlukan dan distitu bisa membangun karakter mereka dan membiasakan diri mereka jadi nanti kalau kedepannya mereka tuh dapat memimpin jadi disini menerapkan bisa dipimpin dan bisa dipimpin makanya saya membiasakan mereka menjadi petugas upacara saat latihan selain itu juga menumbuhkan sikap disiplin jadi dimana sikap ini menjadi acuan pertama pada sila 9 dalam dasadharma jadi mereka tuh disiplin dan amanah atas tanggung jawab yang saya berikan kepada mereka.</p>	<p>Menumbuhkan Sikap Disiplin</p>	<p>DM</p>	<p>Keperluan Adiministrasi</p>
	<p>Mengumpulkan Anggota Pramuka</p>	<p>MSD</p>	<p>Membeli Alat-Alat Inventaris</p>
	<p>Menyampaikan Kepada</p>	<p>MAP</p>	<p>Berani Berbicara</p>
	<p>Perwakilan Anggota Pramuka</p>	<p>MPA</p>	<p>Melatih Kepercayaan Diri</p>
	<p>Menggunakan Media Sosial</p>		<p>Menguasai Materi</p>
<p>(T) Peneliti bertanya : Apakah cara yang kakak lakukan saat kakak memberikan informasi penting, namun ada anggota pramuka yang tidak berada ditempat atau tidak mendengar saat kakak menyampaikan informasi tersebut?</p>	<p>Telepon</p>		<p>Membangun Kerja Sama</p>
	<p>Perwakilan Yang Menyampaikannya</p>	<p>MMST</p>	
<p>(J) Kemudian dijawab oleh informan : Disini saya menggunakan sistem. Jadi, pada saat upacara penutup saya mengingatkan kepada mereka agar mereka semua mengerti dan jika ada yang tidak hadir maka dari temannya yang menyampaikan kepada mereka baik melalui media sosial ataupun menelpon. Selain itu juga hanya memanggil pimpinan sangga atau ketua regu jadi saya hanya menginformasikan kepada satu</p>	<p>Tidak Putus Komunikasi</p>	<p>PMY</p>	
	<p>Mendapat Apresiasi</p>		

<p>orang kemudian orang tersebut yang menyampaikan kepada teman-temannya baik menggunakan sosial media ataupun dengan menggunakan telepon jadi saya tidak perlu lagi menyampainnya cukup satu orang perwakilan yang menyampaikannya kepada orang lain.</p>	Keperluan Kemalangan	TPK	
(T) Peneliti bertanya : Mengapa hal demikian harus dilakukan?	Keperluan Adiministrasi	MDA	
(J) Jawaban: Ya harus dilakukan karena agar tidak terjadinya miss komunikasi maksudnya agar tidak putus kontek antara satu dengan yang lainnya.	Membeli Alat-Alat Inventaris	KKM	
(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mendata kehadiran setiap latihan rutin?	Berani Berbicara	KA	
(J) Jawaban: Ya harus dilakukan karena kan pramuka ini dimana organisasi yang diluar sekolah jadi sengaja saya mendata tuh setiap latihan karena nanti orang yang selalu hadir itu agar mendapat apresiasi dari saya pribadi dan ada dari program pramuka itu sendiri dapat bintang tahunan dimana yang selalu aktif dalam latihan.	Melatih Kepercayaan Diri	MAI	
(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mendata kehadiran setiap latihan rutin?	Menguasai Materi	BBC	
(J) Jawaban: Ya harus dilakukan karena kan pramuka ini dimana organisasi yang diluar sekolah jadi sengaja saya mendata tuh setiap latihan karena nanti orang yang selalu hadir itu agar mendapat apresiasi dari saya pribadi dan ada dari program pramuka itu sendiri dapat bintang tahunan dimana yang selalu aktif dalam latihan.	Membuang Sampah Pada Tempatnya	MKD	
(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mendata kehadiran setiap latihan rutin?	Kebersihan Itu Sebagian	MKM	
(J) Jawaban: Ya harus dilakukan karena kan pramuka ini dimana organisasi yang diluar sekolah jadi sengaja saya mendata tuh setiap latihan karena nanti orang yang selalu hadir itu agar mendapat apresiasi dari saya pribadi dan ada dari program pramuka itu sendiri dapat bintang tahunan dimana yang selalu aktif dalam latihan.	Dari Iman	MSPT	
(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mendata kehadiran setiap latihan rutin?	Terhindar Dari Wabah Penyakit	KSI	
(J) Jawaban: Ya harus dilakukan karena kan pramuka ini dimana organisasi yang diluar sekolah jadi sengaja saya mendata tuh setiap latihan karena nanti orang yang selalu hadir itu agar mendapat apresiasi dari saya pribadi dan ada dari program pramuka itu sendiri dapat bintang tahunan dimana yang selalu aktif dalam latihan.	Sistem Piket		
(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mendata kehadiran setiap latihan rutin?	Membangun Kerja Sama		

<p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mengutip uang iuran?</p>	<p>Menegurnya</p>	<p>TWP</p>	
<p>(J) Jawaban: Oke itu kan kalau masalah uang iuran dan itu terdapat pada syarat kecakapan umum dimana itu setia membayar iuran kepada gugus depannya, dimana itu mempunyai banyak kegunaan disitu sebagai uang kas keperluan administrasi jikalau ada kemalangan disitu akan dibantu dan untuk membeli alat-alat inventaris yang diperlukan sanggar yang intinya digunakan untuk keperluan kelompok.</p>	<p>Memberi Sanksi</p>		
	<p>Membangun Kesadaran</p>	<p>SP</p>	
	<p>Tidak Terulang Kembali</p>	<p>MKS</p>	
	<p>Mendapat Efek Jera</p>	<p>MN</p>	
	<p>Memberikan Penghargaan</p>	<p>MS</p>	
<p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus menyampaikan materi?</p>	<p>✓ Bintang Tahunan</p>	<p>MBK</p>	
	<p>Senang</p>	<p>TTK</p>	
<p>(J) Jawaban: Jadi disini supaya ada pendalaman materi dia diberi satu materi dan dia tidak akan lupa dan saya mengamanahkan untuk memberikan materi kepada adik-adiknya agar materi itu tertanam dalam pikirannya dan terbawa terus sampai besar nanti jadi gak lupa dan gak hilang dari pikirannya, dan terkhusus untuk yang menyampaikan materi itu, satu dia akan berani berbicara di muka umum jadi itu melatih kepercayaan diri dan melatih agar berbicara dengan baik dan benar dan berguna bagi dia suatu saat nanti. Pada intinya juga agar dapat menguasai materi itu secara pribadi</p>	<p>Sebagai Pendorong</p>	<p>MEJ</p>	
		<p>MP</p>	
		<p>BT</p>	
		<p>SNG</p>	
<p>Lalu peneliti bertanya mengenai menjaga kebersihan.</p>		<p>SPD</p>	

<p>(T) Peneliti bertanya: Bagaimana cara kakak agar mereka tetap menjaga kebersihan?</p> <p>(J) Jawaban: Mungkin dari diri sendiri sebagaimana kita adalah panutan bagi adik-adik kita jadi kalau kita ini berbuat apa yang mereka rekam jadi mereka itu jadi kita seolah-olah menjadi panutan dan juga menerapkan membuang sampah pada tempatnya. Jadi mereka berada diluar sekolah atau dilingkungan sekolah mereka bisa tetap menjaga kebersihan dimana sampah itu harus dibuang tidak sembarangan membuang sampah atau disini saya membiasakan mereka.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa mereka menjaga kebersihan y6ait5u mengut5ip sampah khususnya pada saat latihan pramuka?</p> <p>(J) Jawaban: Itu sangat jelas ya... bahwasannya kebersihan itu adalah sebagian dari iman jadi dimana kita bersih dan terhindar dari wabah penyakit baik untuk diri sendiri maupun orang lain jadi kebersihan ini bukan hanya pribadi saja bisa jadi menyeluruh baik itu dikawasan sekolah maupun kawasan lingkungan rumah.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa mereka harus mengangkat tiang bendera dan meletakkannya di tempat semula saat mereka mengambilnya?</p>			
---	--	--	--

<p>(J) Jawaban: Jadi disini saya menerapkan sistem piket yaitu dimana pada setiap minggunya semua wajib piket dan saya bagi antara putra dengan putra dan putri dengan putri disitu untuk membangun kerja sama antar mereka agar terjadinya solidaritas yang baik jadi saya buat piket mingguan jadi minggu pertama putri dan minggu kedua putra dan dibuatnya selang seling kita disini satuan terpisah yaitu tidak boleh gabung.</p> <p>(T) peneliti bertanya: Apakah yang kakak lakukan apabila mereka tidak melaksanakan tugasnya dengan baik?</p> <p>(J) Jawaban: Saya pribadi jika mereka tidak melakukan tugasnya dengan baik saya menegurnya, namun jika ada kesepakatan ketika mereka tidak melakukan tugasnya dan kesepakatan itu baik dari mereka maupun dari saya, saya memberi sanksi seperti untuk putra itu <i>push up</i> dan putri itu <i>sit up</i>.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apakah cara yang kakak lakukan tersebut sudah efektif ?</p> <p>(J) Jawaban: Menurut saya sudah karena disitu membangun kesadaran jiwa mereka dimana ketika mereka diberi tanggung jawab dan amanah itu harus dijalankan.</p>			
---	--	--	--

<p>Kemudian peneliti bertanya mengenai pemberian hukuman.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa hal demikian harus dilakukan?</p> <p>(J) Jawaban: Biar tidak terulang kembali hal yang seperti itu jadi mereka mendapat efek jera.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apakah yang lakukan apabila mereka sudah melakukan tugasnya dengan baik apakah yang lakukan apabila mereka sudah melakukan tugasnya dengan baik ?</p> <p>(J) Jawaban: Program saya yang saya lakukan jika ada anak pramuka yang melakukan tugasnya dengan baik, jadi mereka itu saya buat reward atau apresiasi kalau dari saya pribadi misalnya saya buat program bulanan dimana yang aktif selama sebulan dan melaksanakan tugasnya dengan baik saya berikan hadiah yang menurut dia senang dan kalau pramuka itu sendiri mereka mendapatkan penghargaan yaitu bintang tahunan dimana penghargaan itu tidak sembarangan anak pramuka mendapatkannya dan memiliki persyaratan tertentu.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apakah cara yang kakak lakukan tersebut sudah efektif ?</p>			
---	--	--	--

<p>(J) Jawaban : Sejauh ini mungkin sudah sangat efektif karena mereka juga senang dengan program yang saya buat tidak suatu protes terhadap saya.</p>			
<p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa hal demikian harus dilakukan?</p>			
<p>(J) Jawaban : Satu itu untuk membuat ia semangat jadi apa yang mereka kerjakan itu ada balasannya dan sebagai pendorong untuk mereka.</p>			

Lembar Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu/4 Juni 2018
 Jam : 19:35-19:55
 Tempat : Parkiran
 Informan : II. Yusnita, S.Pd (Pembina Putri)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Berkisar pukul 19.20 peneliti telah sampai di lokasi tempat kerja pembina putri pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU tepatnya di jalan tempuling, peneliti sengaja menjumpai beliau di tempat tersebut dan sebelumnya juga sudah ada janji untuk jumpa di tempat tersebut. Hal ini dikarenakan pembina tersebut sudah memiliki pekerjaan tetap dan baru-baru ini waktu beliau juga sudah berkurang untuk membina pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN SU, walaupun demikian beliau masih mempunyai kontribusi yang besar terhadap pramuka MTs Swasta Laboratorium UIN. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mencari informasi terkait dengan judul skripsi peneliti. Tidak buang waktu lama, proses wawancara pun dimulai. Sebelum</p>	Berjumpa	BJ	Melakukan Kegiatan Fisik
	Sudah Janji	SJ	Memimpin Orang
	Jawab Ucapan Selamat Malam	JUM	Berbicara Yang Baik
	Melakukan Kegiatan Fisik	MKF	Menumbuhkan Jiwa Patriotisme
	Memimpin Orang	MO	Follow Up
	Berbicara Yang Baik	BYB	Informasi Sampai
		MJP	Datang Tanpa Dipaksa

<p>peneliti melakukan wawancara, peneliti memberikan ucapan selamat malam dan kemudian dijawab kakak tersebut, setelah itu peneliti langsung mengajukan pertanyaan.</p> <p>(T) Peneliti bertanya : Mengapa kakak memberikan amanah kepada mereka untuk menjadi petugas upacara setiap kali latihan mingguan?</p> <p>(J) Jawaban : Nah, saya tanamkan kenapa mereka harus upacara setiap minggunya. Ya satu, supaya mereka terbiasa untuk melakukan kegiatan fisik tersebut, yang kita tahu kalau upacara itu kan panas jadi saya juga disitu membiasakan untuk menguji fisik sekuat apa setahan apa mereka dipanas matahari siang-siang terus saya juga membiasakan mereka untuk bagaimana caranya memimpin di depan, itu kan teknik upacara ini bergantian setiap minggu berubah setiap minggu lain tugasnya jadi disini saya menyuruh mereka untuk upacara biar semua itu merasakan bagaimana memimpin orang merasakan tanggung jawab untuk menjadi pemimpin belajar jadi selama satu minggu. Kan kami latihan itu seminggu sekali jadi untuk setaraf anak smp itu kan gak mudah untuk berbicara didepan orang banyak jadi selama satu minggu persiapan mereka, mereka akan berusaha untuk belajar bagaimana cara berbicara yang baik di depan umum terus bagaimana mereka menjalankan tahap-tahap upacara itu dengan benar. Selain itu juga bermanfaat menumbuhkan jiwa patriotisme dimana mereka mencintai Negara bagaimana mereka menghormati pahlawan-pahlawan dulu yang bersusah payah untuk memperjuangkan bendera merah putih jadi disini mereka dilatih dan dibiasakan untuk mengibarkan dengan mudah</p>	<p>Menumbuhkan Jiwa Patriotisme</p> <p>Humas Membagikan Informasi</p> <p>Follow Up</p> <p>Informasi Sampai</p> <p>Sosial Media</p> <p>Bisa Pantau</p> <p>Datang Tanpa Dipaksa</p> <p>Memiliki Jiwa Berhemat</p> <p>Menyisihkan Uang Jajan</p> <p>Ilmu Public Speaking</p> <p>Habis Latihan Bersih-Bersih</p> <p>Mengutip Sampah Sekitar</p>	<p>HMI</p> <p>FU</p> <p>IS</p> <p>SM</p> <p>BP</p> <p>DTD</p> <p>MJB</p> <p>MUJ</p> <p>IPS</p> <p>HLB</p> <p>MSS</p>	<p>Memiliki Jiwa Berhemat</p> <p>Menyisihkan Uang Jajan</p> <p>Ilmu Public Speaking</p> <p>Habis Latihan Bersih-Bersih</p> <p>Mengutip Sampah Sekitar</p> <p>Membersihkan Lapangan</p> <p>Sapu Bersih</p> <p>Peka Terhadap Sampah</p> <p>Cinta Lingkungan</p> <p>Menjadi Bersih</p> <p>Terhindar Dari Penyakit</p> <p>Barang-Barang Itu Tidak Hilang</p> <p>Memberikan Hukuman</p>
---	---	--	--

<p>bendera merah putih dibanding jaman dulu mengibarkan bendera merah putih aja harus bertumpah darah.</p>	Membersihkan Lapangan	ML	supaya mereka jerah
<p>(T) Peneliti bertanya : Apakah cara yang kakak lakukan saat kakak memberikan informasi penting, namun ada anggota pramuka yang tidak berada ditempat atau tidak mendengar saat kakak menyampaikan informasi tersebut?</p>	Sapu Bersih	SB	memberikan penghargaan
<p>(J) Kemudian dijawab oleh informan : Oke, setiap anggota saya ada yang namanya pengurus pramuka jadi disitu ada termasuk pratama, sekretaris, bendahara termasuk yang namanya humas yaitu hubungan masyarakat yang khusus membagikan informasi apabila ada yang tidak ada hadir atau memang ketinggalan informasi dan disisi lain kami juga punya group pramuka, jadi kalau misalnya satu hari atau dua hari sebelum hari H kami untuk meninjau ulang apa benar informasi itu sampai atau enggak, jadi kita share lagi di group kasih informasi dua hari lagi kita akan mengadakan kegiatan ini jangan sampai lupa. Nah, itu kan kita follow up mana tahu ada yang lupa nanti kan dia bakal respon disitu.</p>	Dibiasakan	DB	selalu ada peningkatan
<p>(T) Peneliti bertanya : Mengapa hal demikian harus dilakukan?</p>	Peka Terhadap Sampah	PTS	
<p>(J) Jawaban: Ya... karena ya biar informasi itu sampai karena kan eh... badan pun disitu kadang kan rame peserta saya ini kan banyak, tapi ada</p>	Cinta Lingkungan	CL	
	Menjadi Bersih	MB	
	Terhindar Dari Penyakit	TDP	
	Segala Perlengkapan	SP	
	Menaruh Perlengkapannya Kembali	MPK	
	Barang-Barang Itu Tidak Hilang.	BTH	
	Memberikan Hukuman	MH	
	✓ Cuman Manggil	CM	
	✓ Cuman Negur		

<p>pun orang disitu badannya disitu belum tentu jiwanya disitu. Jadi, agar informasi itu lebih akurat dan sampai, maka harus diulang lagi informasi tersebut biar mereka juga eh...ingat, terus siap untuk persiapan-persipan kegiatan itu mereka juga lebih bertanggung jawab untuk kegiatan yang akan datang.</p> <p>(T) Peneliti bertanya : Apakah cara yang kakak lakukan efektif untuk dilakukan</p> <p>(J) Jawaban: Menurut saya itu sangat efektif ya... karena eh.. tingkat kegagalannya mungkin kita bilang hanya satu persen karena kalau dari jaman sekarang ini sosial media uda sangat canggih semua orang bahkan taraf anak sd da punya yang namanya sosial media jadi kalau kita share di group yang berhubungan dengan internet cukup efektif dibandingkan dengan kita hanya berbicara langsung, tapi disatu sisi kita juga butuh ngomong langsung jadi group internet itu juga membantu informasi itu lebih cepat sampek.</p> <p>Kemudian peneliti bertanya kembali tentang mendata kehadiran.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mendata kehadiran setiap latihan rutin?</p> <p>(J) Jawaban: Nah, itu salah satu ada di point sku kita ya... hadir mengikuti 8 kali pertemuan berturut-turut. Nah, itu sangat penting</p>	<p>✓ Kasih Masukan</p> <p>✓ Surat Peringatan Supaya Mereka Jerah</p> <p>Memberikan Penghargaan</p> <p>✓ Pujian</p> <p>✓ Bintang Tahunan</p> <p>Selalu Ada Peningkatan</p>	<p>CN</p> <p>KM</p> <p>SP</p> <p>SMJ</p> <p>MP</p> <p>P</p> <p>BT</p> <p>SAP</p>	
--	---	--	--

diabsen, jadi kalau ada saat siswa yang tidak hadir atau kita bisa pantau setiap minggunya, dia sudah berapa kali tidak datang apa sebabnya apalagi kalau saya di pramuka saya ini saya agak ketat ya... jadi kalau hari dia enggak datang minggu depannya suda saya panggil saya tanyak kenapa gak hadir, apakah masalahnya, nah kalau dia ngasih alasan saya tanya surat ijinnya dimana jadi kan kalau misalkan enggak diabsen, kita biarkan gitu aja ya mereka semena-mena kadang dia mute dia datang kadang dia gak mute dia gak datang kek gitu jadi kita pantau siapa yang benar-benar rutin siapa bener-bener e... menjiwai pramuka ini, yang datang tanpa dipaksa kek gitu, jadi diabsen biar tahu data anak- anak yang datang setiap minggunya.

(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mengutip uang iuran?

(J) Jawaban: Nah, itu salah satu juga terdapat di point sku itu ya.. e... setia membayar uang iuran kepada gugus depan, salah satu yang saya tanamkan disini ialah supaya anak-anak tuh memiliki jiwa berhemat itu juga terdapat dalam dasadharma mereka berhemat mereka tahu menyisihkan uang jajan mereka untuk disimpan untuk ditabung yang apabila nanti kami punya keperluan itu bisa dipakek. Jadi setiap minggunya mereka harus rutin menyisihkan uangnya dengan menyimpan dan menabung dari sejak dini kita ajarkan mereka menabung dengan cara menyimpan uang iuran itu kepada bendahara.

<p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus menyampaikan materi?</p> <p>(J) Jawaban: Nah, itu kakak ajarkan mereka supaya mereka itu mengerti yang namanya ilmu public speaking karena yang kita tahu orang itu bisa saja sangat pintar dia punya segala ilmunya, cuman dia gak bisa cara menyampaikannya ke orang-orang, dia punya ilmu dia pintar tapi dia cuman bisa mengaplikasikan untuk dirinya sendiri jadi disini kakak memang membiasakan tiap minggu paling enggak ada satu atau dua orang menyampaikan materi kepada temannya paling tidak dia bisa ngomong di depan kawan-kawannya walaupun dengan bahasa yang berantakan tapi paling enggak dia berani untuk berbicara di dapan orang rame. Kalau setingkat anak smp itu mereka tuh lagi tinggi-tingginya rasa malu rasa gengsi apalgi dengan lawan jenis. Anak smp itu kan lagi tinggi masa pubernya jadi kita hilangkan itu kita pengen mereka itu bisa ngomong di depan orang banyak karena kalau ia sudah terbiasa dari smp uda dia sma dia uda kuliah bakal sangat jago berbicara dengan bahasa yang rapi dengan bahasa yang bagus di depan orang rame.</p> <p>Lalu peneliti bertanya mengenai menjaga kebersihan.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Bagaimana cara kakak agar mereka tetap menjaga kebersihan ?</p>			
--	--	--	--

(J) Jawaban: Kita kan kalau kebersihan itu ada di point-pint dasadharna biasanya itu kalau misal habis latihan kita bersih-bersih bagaimana kondisi kita sebelum latihan begitu pula pada saat pulang dan itu biasanya cara efektif yang biasa saya pakai kalau ada salah satu peserta yang melanggar maksudnya kalau dia tidak atributnya lengkap, datang terlambat, nah itu biasa hukuman yang dipakai yaitu mengutip sampah sekitar itu, jadi pada saat sudah selesai ya... lapangan tetap rapi sebagaimana kami mulai begitu pula kami akhiri cuman kalau memang saat itu tidak ada yang melanggar atau semuanya baik-baik saja ya jadi kita melakukan itu bersama-sama untuk membersihkan lapangan itu dan sapu bersih begitu... dan itu selalu dibiasakan karna juga penting.

(T) Peneliti bertanya: Mengapa mereka menjaga kebersihan khususnya pada saat latihan pramuka?

(J) Jawaban: Ya karena harus dibiasakan mereka itu peka terhadap lingkungan jadi kalau mereka dibiasakan untuk dibiarkan aja ada sampah disitu dibiarkan aja dibiarkan aja, yaudah jadi gak kenak anak pramukanya. Jadi kita biasakan kita tanamkan dari mereka bahwasannya anak pramuka itu cinta lingkungan, anak pramuka itu peka terhadap sampah walaupun bukan sampah dia, dia harus tetap kutip jadi kalau dia sudah terbiasa di pramuka, mudah-mudahan dia terbiasa juga di sekolah dan di rumah, dengan begitu mereka akan menjadi bersih dan juga terhindar dari penyakit.

<p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa mereka harus mengangkat tiang bendera dan meletakkannya di tempat semula saat mereka mengambilnya?</p> <p>(J) Jawaban: Nah, kami juga ada yang namanya bidang sarana pendukung atau sarpen tugas dia itu adalah menjaga segala inventaris segala perlengkapan yang kami punya termasuk stok bendera dan alat-alat yang kami gunakan saat latihan, ketika selesai latihan emang tugas mereka untuk membongkarnya kembali merapkannya kembali ya pada dasarnya supaya mereka disiplin dan mereka bertanggung jawab dengan amanah yang saya kasih mereka sebagai bidang sarana pendukung mereka disuruh jaga maka pada saat latihan mereka menaruh perlengkapannya kembali agar barang-barang itu tidak hilang.</p> <p>Kemudian peneliti bertanya mengenai cara yang dilakukan pembina apabila siswa pramuka tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.</p> <p>(T) peneliti bertanya: Apakah yang kakak lakukan apabila mereka tidak melaksanakan tugasnya dengan baik?</p> <p>(J) Jawaban: Nah, kalau misalnya sifatnya tingkat kesalahannya itu kecil biasanya kakak cuman manggil cuman kakak tegur cuman kakak kasih masukan kenapa seperti ini kenapa terlambat melaksanakan tanggung jawabnya kenapa sampek gak siap biasa dia kalau cuman kesalahannya kecil kakak cuman mengajak ngobrol sekali dua kali nah</p>			
---	--	--	--

kalau misalnya dia sifatnya besar dan tanggung jawabnya sudah kakak beri sejak lama mereka mempunyai kegiatan yang besar pelantikan contohnya terus mereka enggak amanah sama apa yang kakak suruh mereka lalai mereka lupa itu kakak langsung turunkan hukuman, nah hukumannya itu kalau misalkan fatal biasa kakak berbentuk surat peringatan atau bahkan kakak beri hukuman fisik seperti keliling lapangan sambil nyanyi-nyanyi lagu kebangsaan dengan kuat, ya walaupun mereka capek tapi tetap ada jiwa nasionalisme juga.

(T) Peneliti bertanya: Apakah cara yang kakak lakukan tersebut sudah efektif ?

(J) Jawaban: Sejauh ini, karena kan memang dari awal peserta didik itu memang sudah saya didik supaya disiplin ya.. mereka memang sangat menghargai pembina, apa yang dibilang pembina tuh selalu dijalankan ibaratnya tuh mereka da sangat segan dengan saya dan partner saya jadi biasanya kalau mereka gak melakukan yang saya perintahkan mungkin mereka khilaf atau mereka lalai karenakan seusia mereka masih senang bermain-main masih suka lupa nanti kalau mereka lalai saya marahin sekali dan biasanya untuk yang kedua mereka tidak melakukannya lagi karena tadi mereka sudah menghargai saya sebagai pembina.

(T) Peneliti bertanya: Mengapa hal demikian harus dilakukan?

(J) Jawaban: Ya satu supaya mereka jera, mereka merasakan bahwasannya apa yang diberikan pembina itu adalah tanggung jawab yang harus mereka laksanakan jadi tidak sekedar hisapan jempol tidak

sekedar omong-omongan saja tapi apa yang diperintahkan apa amanah yang dikasih harus dilaksanakan jadi ketika kita kumpul kalau bisa kita hukum didepan adik-adik lainnya sekali-sekali supaya mereka tuh merasakan bahwa tanggung jawab memang perlu dilakukan gak boleh lalai makanya hukuman itu harus diturunkan sama mereka.

(T) Peneliti bertanya: apakah yang kakak lakukan apabila mereka sudah melakukan tugasnya dengan baik ?

(J) Jawaban: Kalau saya, biasanya atau bahkan sering ya...saya adalah orang yang sangat sering memberikan penghargaan kepada mereka tapi saya tidak pakai benda atau dalam bentuk fisik, atas kerjanya yang bagus saya akan memberikan berbentuk pujian e... anak smp anak kecil yang usianya masih tergolong abg e... itu sangat senang sama yang namanya kerjanya dihargain kerjanya diapresiasi saya biasanya kalau misalnya mereka mengerjakan tugas, kita ambil contoh mereka melaksanakan upacara tepat waktu terus petugas upacaranya berjalan dengan baik dalam melakukan amanah saya selalu bilang samapai dimuka umum tuh saya bilang terimakasih buat petugas yang kerjanya sangat bagus hari ini kakak harap minggu depan lebih bagus, saya biasa selalu memuji-memuji mereka kadang saya suruh tepuk tangan semuanya nah, itukan merupakan sanjungan bahwasannya mereka itu disiplin dan mereka berhasil menjalakan amanah yang dikasih kenapa saya gak memberi reward berupa barang saya menjauhkan dari kebiasaan anak-anak yang segala sesuatunya itu harus dengan hadiah saya juga menjauhkan anak-anak saya dari berpikiran materialistis jadi

saya buat hanya berbentuk pujian saya rasa dengan saya memuji mereka senangkadang saya bilang begini juga dengan adik-adiknya contohlah kakak-kakak kalian ini mereka sangat patuh sekali mereka sangat bertanggung jawab sekali sama apa yang kita buat, mereka itu da senang sekali dan senyum –senyum dan adik-adik itu nengoknya da terkagum-kagum jadi yang kek gitu kita buat dimuka umum. Kalau secara pramukanya ada namanya itu bintang tahunan yang diberikan kepada peserta yang sangat loyal kepada gugus depannya yang sangat mencerminkan sikap-sikap dasadharmanya dan nanti tuh diakhir tahun akan diberikan bintang tahunan kepada peserta-peserta saya yang berprestasi yang loyal yang pokoknya bertanggung jawab selama satu tahun itu.

(T) Peneliti bertanya: Apakah cara yang kakak lakukan tersebut sudah efektif ?

(J) Jawaban: Kalau menurut saya ya... peserta didika saya terutama itu sangat efektif karena dari awal saya bawah pramuka saya ini, penghargaan saya yang saya beri itu berupa pujian dan jarang berbentuk barang nah, mereka sudah terbiasa dengan pujian itu tidak mesti berbentuk fisik hadiah atau benda kalau misalnya sudah seperti itu saya tergolong mungkin sangat tegas terhadap mereka kalau bisa dibilang agak kejam jadi kalau misalnya saya sudah muji mereka, mereka merasa dihargai sama saya, apalagi ketika mendapat pujian itu pasti akan selalu ada peningkatan dari peserta lainnya.

<p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa hal demikian harus dilakukan?</p> <p>(J) Jawaban:ya satu itulah supaya mereka merasa usaha mereka untuk tanggung jawab sama apa yang sudah saya kasih itu dihargai dan mereka merasa apa yang mereka lakukan tidak sia-sia apa yang mereka lakukan itu bernilai dimata orang-orang dan pembinanya. Dan itu perlu untuk mereka.</p>			
--	--	--	--

Hari/Tanggal : Minggu/6 Mei 2018
 Jam : 11:35-11:49
 Tempat : Lapangan
 Informan : III. Elvina Siregar, S.Pd (Pembantu pembina putri)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Berkisar pukul 11.20 saat itu tepatnya ketika setelah kegiatan latihan rutin pramuka selesai. Peneliti menghampiri pembina pramuka yaitu kak elvina, saat itu kakak tersebut sedang duduk bersama rekan ngajarnya, lalu penenliti menayakan kesedian beliau untuk diwawancarai, setelah itu pembina menjawab untuk kesediannya. Ketika beliau sudah bersedia peneliti mencari lokasi yang kondusif untuk melakukan wawancara dan diikuti oleh beliau, kemudian wawancara pun dimulai. Peneliti mengucapkan salam dan setelah itu dijawab oleh kakak pembina, kemudian peneliti langsung menanyakan hal-hal yang dijumpain sewaktu observasi dan tentunya berhubungan dengan sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya.</p> <p>(T) Peneliti bertanya : Mengapa kakak memberikan amanah kepada mereka untuk menjadi petugas upacara setiap kali latihan mingguan?</p>	<p>Berjumpa</p> <p>Duduk</p> <p>Bersedia</p> <p>Menjawab Salam</p> <p>Upacara Moment Paling Utama</p> <p>Melatih Keberanian</p> <p>Melatih Tanggung Jawab</p> <p>Menunjukkan Keberanian</p> <p>Mengingatnkan</p>	<p>BJ</p> <p>DDK</p> <p>BS</p> <p>MS</p> <p>UMPU</p> <p>MKB</p> <p>MTJ</p> <p>MKB</p> <p>MI</p>	<p>Melatih Keberanian</p> <p>Melatih Tanggung Jawab</p> <p>Menunjukkan Keberanian</p> <p>Tidak Terjadi Ketidak Aturan</p> <p>Kembali Kepada Mereka</p> <p>Berguna Untuk Kegiatan</p> <p>Untuk Keperluan Inventaris</p> <p>Melatih Dirinya</p> <p>Berbicara Di Muka Umum</p> <p>Lebih Menguasai Materi</p>

<p>(J) Jawaban : Karena upacara itu sendiri adalah moment yang paling utama dalam melakukan kegiatan , karena dimana upacara tersebut melatih keberanian dan tanggung jawab mereka setiap kegiatan, agar mereka setiap orangnya mampu menunjukkan masing-masing keberaniannya .</p>	Memotivasi	MM	Berpengaruh Terhadap
<p>(T) peneliti bertanya : Apakah cara yang kakak lakukan saat kakak memberikan informasi penting, namun ada anggota pramuka yang tidak berada ditempat atau tidak mendengar saat kakak menyampaikan informasi tersebut?</p>	Duduk Santai	DDS	Mute
<p>(J) Kemudian dijawab oleh informan : Jadi kami tuh kebiasannya ketika sudah disampaikan, disampaikan lagi berikutnya kemudian diingatkan lagi jadi setiap anggota tuh tahu dan setiap anggota tuh ingat apa yang dikatakan. Jadi setiap individu tuh tahu dan mengingatkan kembali kepada anggota yang lainnya.</p>	Mengevaluasi	ME	Berpengaruh Terhadap
<p>(T) peneliti bertanya : Mengapa hal demikian harus dilakukan?</p>	Memiliki Jiwa Bermain	MJB	Semangat
<p>(J) Jawaban: Karena mereka masih memiliki jiwa bermain yang tinggi maka kami sebagai pembina selalu mengingatkan hal-hal yang kecil maupun yang besar agar mereka tetap mengingat tanggung jawab mereka baik tugas pribadi ataupun tugas kelompok.</p>	Selalu Mengingat	SMI	Ditanamkan Kecintaan
	Tidak Terjadi Ketidak Aturan	TTKA	Lingkungan
	Kehadiran Sangat Perlu	KSP	Pelatihan Kemandirian
	Kembali Kepada Mereka	KKM	Diajarkan Tali Temali
	Berguna Untuk Kegiatan	BUK	Diajarkan Susunan Stok
	Untuk Keperluan Inventaris	UKI	Menentukan Keberhasilan
	Melatih Dirinya	MD	Menentukan Kejayaan
	Berbicara Di Muka Umum	BMU	Pramuka
	Lebih Menguasai Materi		Menentukan Sikap
			Kedepannya

<p>Kemudian peneliti bertanya kembali tentang mendata kehadiran.</p>	Selalu Mengingat	LMM	
	Berpengaruh Terhadap	SMI	
(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mendata	Mute	BTM	
kehadiran setiap latihan rutin?	Berpengaruh Terhadap		
(J) Jawaban: Tiap adik-adik yang datang itu merupakan bentuk	Semangat	BTS	
tanggung jawab mereka terhadap gugus depan mereka karena kami	Ditanamkan Kecintaan		
sudah menyepakati pramuka yang bertanggung jawab itu selalu ada	Lingkungan		
terutama pada saat latihan dan agar tidak terjadi ketidak aturan dalam	Pelatihan Kemandirian	DKL	
latihan maka kehadiran tersebut sangat perlu untuk gugus depan.	Diajarkan Tali Temali		
(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus mengutip uang	Diajarkan Susunan Stok	PKM	
iuran?	Bentuk Tanggung Jawab	DTT	
(J) Jawaban: Uang iuran yang dikutip dari mereka masing-masing akan	Menasehati	DSS	
kembali kepada mereka karena uang itu tidak lain berguna untuk suatu	Memotivasi	BTJ	
kegiatan dan keperluan inventaris pramuka.	Kesepakatan	MN	
(T) Peneliti bertanya: Mengapa anggota pramuka harus menyampaikan			
materi?			

<p>(J) Jawaban: Nah, itu kami berikan kepercayaan kepada mereka agar mereka bisa melatih dirinya yaitu mampu berbicara di muka umum selain itu juga mereka akan terpacu untuk bisa lebih menguasai materi dibandingkan dengan anggota pramuka yang akan di sampaikan materi kepada mereka.</p>	Hukuman Fisik Ringan	MM	
	Teguran	KS	
	Sudah Sangat Efektif	HFR	
	Bentuk Kesadaran	TG	
<p>(T) Peneliti bertanya: Bagaimana cara kakak agar mereka tetap menjaga kebersihan?</p>	Tidak Lalai	SSE	
<p>(J) Jawaban: Sebelum latihan kami melakukan adanya barisan pembersih untuk membersihkan lapangan dari sampah-sampah dan ketika kami selesai melaksanakan latihan kami membuat hal yang sampah untuk mengutip sampah yang kami tinggalkan dengan cara membentuk barisan pembersih.</p>	Menentukan Keberhasilan	BKS	
	Menentukan Kejayaan	TL	
	Pramuka	MKB	
	Menentukan Sikap	MKP	
<p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa mereka menjaga kebersihan khususnya pada saat latihan pramuka?</p>	Kedepannya		
	Memberikan Apresiasi	MSK	
<p>(J) Jawaban: Mereka tidak hanya diingatkan dengan dasadharma ke-2 yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, namun kami selalu mengingatkan bahwa lingkungan yang bersih dapat berpengaruh terhadap mute dan semangat dalam latihan oleh karena itu setiap mereka ditanamkan kecintaan mereka terhadap lingkungan.</p>	Bintang Tahunan		
	Penghargaan Tertinggi		
	Sedah Efektif	MA	

<p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa mereka harus mengangkat tiang bendera dan meletakkannya di tempat semula saat mereka mengambilnya?</p> <p>(J) Jawaban: Karena dalam upacara bendera itu dibutuhkan dalam pramuka itu sendiri diajarkan cara tali temali dan susunan stok membentuk menjadi bendera nah mereka harus melakukan itu sebagai bentuk pelatihan kemandirian dari kami dan ketika mereka mengembalikannya itu sebagai bentuk tanggung jawab mereka, dan alhamdulillah itu sudah dilakukan oleh adik-adik dari dulu hingga sekarang.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apakah yang kakak lakukan apabila mereka tidak melaksanakan tugasnya dengan baik?</p> <p>(J) Jawaban: Kami sebagai pembina hanya menasehati dan memotivasi agar adik-adik tetap ingat dengan tugas mereka dan kami menghimbau. Dan itu kembali atas kesepakatan dan disetujui oleh mereka juga. Dan dalam pramuka ada kegiatan lain yang berupa hukuman fisik ringan yaitu push atau yang disebut seri, dimana satu seri itu sama dengan 10 kali push up, dan kami menghukumnya sesuai dengan kesepakatan. Hukuman fisik tersebut adalah hukuman terberat dari kami dan mereka jarang mendapatkan hukuman itu tadi.</p>	<p>Terpacu Menjalankan Tugas</p> <p>Kerja Sama</p> <p>Menjadi Motivasi</p> <p>Menjadi Bekal</p>	<p>BT</p> <p>PT</p> <p>SE</p> <p>TMT</p> <p>KS</p> <p>MM</p> <p>MB</p>	
---	---	--	--

<p>(T) Peneliti bertanya: Apakah cara yang kakak lakukan tersebut sudah efektif ?</p> <p>(J) Jawaban: Alhamdulillah ini sudah sangat efektif Hukuman fisik tersebut adalah hukuman terberat dari kami dan mereka jarang mendapatkan hukuman itu tadi, dan jika sudah ada hukuman yang berbentuk fisik maka akan ada pembaharuan dari sikap mereka dan itu bentuk kesadaran terhadap tugas mereka masing-masing.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa hal demikian harus dilakukan?</p> <p>(J) Jawaban: Itu merupakan bentuk teguran dan motivasi bahwa tanggung jawab itu sangat penting dan mereka tidak lalai karena dari sikap mereka itu menentukan keberhasilan atau kejayaan pramuka gugus depannya itu sendiri, tidak hanya gugus depan namun menentukan sikap mereka kedepannya ketika di luar dari pramuka</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apakah yang lakukan apabila mereka sudah melakukan tugasnya dengan baik apakah yang lakukan apabila mereka sudah melakukan tugasnya dengan baik ?</p> <p>(J) Jawaban: Nah, kami memberikan apresiasi kepada adik-adik berupa bintang tahunan atau penghargaan tertinggi di dalam pramuka kepada adik-adik yang terbaik menurut penilaian dari kami sebagai pembina,</p>			
--	--	--	--

<p>dimana sepuluh dasadharma terdapat pada dirinya baik mengemban tugas pribadi maupun tugas berkelompok</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apakah cara yang kakak lakukan tersebut sudah efektif ?</p> <p>(J) Jawaban: Sudah efektif, karena mereka menjadi terpacu untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan adanya kerja sama antar perorangan dan mereka terkadang lupa akan penghargaan itu karena keberhasilan kegiatan lebih mereka pikirkan dan itu kami tanamkan setiap keberhasilan gugus depan berarti keberhasilan mereka juga.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Mengapa hal demikian harus dilakukan?</p> <p>(J) Jawaban: hal tersebut menjadi motivasi agar mereka menjalankan tugasnya dengan baik mengingatkan rekannya dan berkerja sama untuk gugus depan dan sikap di sepuluh dasadharma akan menjadi bekal untuk mereka baik ketika di pramuka maupun ketika di luar nanti.</p>			
--	--	--	--

Lembar Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu/29 April 2018

Jam : 11:13-11.23:
 Tempat : Lapangan
 Informan : IV. Syahru (Siswa Pramuka)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Cooding	Kesimpulan
<p>Sekitar pukul 11.25 tepatnya setelah selesai kegiatan latihan rutin, peneliti melihat beberapa siswa yang sedang bersiap-siap untuk pulang, kemudian peneliti menghampiri seorang siswa pramuka. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan mengapa peneliti menghampiri siswa pramuka tersebut yaitu untuk dilakukan wawancara. Siswa pramuka tersebut bersedia. Kemudian peneliti mengajak siswa tersebut untuk duduk, lalu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apakah kakak pembina sudah menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan dapat dipercaya kepada kalian?</p> <p>(J) Jawaban: Iya kak, kami selalu diajarkan nilai-nilai yang terdapat pada dasadharma termasuk pada point ke-9</p>	<p>Bersiap-Bersiap Untuk Pulang</p> <p>Bersedia</p> <p>Duduk</p> <p>Selalu Diajarkan Nilai-Nilai Dasadharma Ke-9</p> <p>Membersihkan Tempat Mengutip Sampah</p> <p>Selalu Mengikuti Latihan.</p> <p>Menjadi Petugas Upacara</p>	<p>BBP</p> <p>BS</p> <p>DDK</p> <p>SDND</p> <p>MBT</p> <p>MS</p> <p>SML</p> <p>MPU</p>	<p>Membersihkan Tempat Mengutip Sampah</p> <p>Selalu Mengikuti Latihan.</p> <p>Menjadi Petugas Upacara</p> <p>Menjadi Pengurus Dewan Pengggalang</p> <p>Menjadi Panitia Kegiatan</p> <p>Menyampaikan Pesan</p> <p>Menjaga Perlengkapan Sanggar</p> <p>Mencegah Bencana Banjir</p> <p>Melatih Diri</p>

<p>(T) Peneliti bertanya: Apa saja kegiatan-kegiatan yang diajarkan kepada kalian sesuai dengan dharma ke-9?</p>	<p>Menjadi Pengurus Dewan Pengggalang</p>	<p>MPDP</p>	<p>Melatih Untuk Percaya Diri</p>
<p>(J) Jawaban: Membersihkan tempat mengutip sampah, dan untuk selalu mengikuti latihan. Menjadi petugas saat upacara, menjadi pengurus dewan pengggalang atau menjadi panitia dalam kegiatan, menyampaikan pesan atau arahan kepada anggota lain, lalu menjaga perlengkapan sanggar</p>	<p>Menjadi Panitia Kegiatan</p>	<p>MPK</p>	<p>Agar Tidak Hilang</p>
<p>Lalu peneliti melanjutkan pertanyaan atas jawaban informan</p>	<p>Menyampaikan Pesan</p>	<p>MP</p>	<p>Mendapatkan Bintang Tahunan</p>
<p>(T) Peneliti bertanya: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian tentang kebersihan? lalu menurut adik, mengapa kakak pembina mengajarkan kegiatan tersebut ?</p>	<p>Menjaga Perlengkapan Sanggar</p>	<p>MPS</p>	<p>Menjadi Lebih Semangat</p>
<p>(J) Jawaban: Berikut penjelasan dari informan: Jadi setiap kami melaksanakan kegiatan kakak pembina selalu mengarahkan atau memerintahkan kepada kami untuk selalu membersihkan tempat dimana kami melaksanakan kegiatan.</p>	<p>Membersihkan Tempat</p>	<p>MT</p>	
	<p>Mencegah Bencana Banjir</p>	<p>MBJ</p>	
	<p>Selalu Menasehati</p>	<p>SMN</p>	
	<p>Mengingati</p>	<p>MI</p>	
	<p>Melatih Diri</p>	<p>MD</p>	
	<p>Menyiapkan Perlengkapan Upacara</p>	<p>SPU</p>	
	<p>Mendirikan Tiang Bendera</p>		

<p>Karena kebersihan itu sebagian dari iman dan dengan kebersihan itu dapat mencegah bencana seperti banjir.</p> <p>(T) Peneliti bertanya Kembali: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian Untuk selalu hadir pada saat latihan pramuka? lalu menurut adik, mengapa kalian harus selalu hadir pada saat latihan ?</p> <p>(J) Berikut pernyataan dari informan : Itu setiap kali kakak pembina mengajarkan saat upacara penutup sebelum kami pulang selalu menasehati dan mengingatkan kami agar selalu tetap hadir dalam latihan rutin.</p> <p>Karena dengan rutin latihan dapat melatih diri untuk menjadi anak pramuka yang benar.</p> <p>(T) Peneliti bertanya lagi: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian Untuk menjadi petugas</p>	<p>Mengajarkan</p> <p>Setahun Sekali Pergantian Kepengurusan</p> <p>Melatih Untuk Percaya Diri</p> <p>Selalu Mengingat Dijaga Dengan Baik</p> <p>Tidak Hilang</p> <p>Hukuman</p> <p>Efek Jerah</p> <p>Mendapatkan Bintang Tahunan</p> <p>Menjadi Lebih Semangat</p>	<p>MTB</p> <p>MA</p> <p>SSPK</p> <p>MUPD</p> <p>SMI</p> <p>JDB</p> <p>TH</p> <p>H</p> <p>EJ</p> <p>MBT</p> <p>MLS</p>	
---	---	---	--

upacara? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?

(J) Berikut jawaban informan: Itu selalu dibiasakan setiap seminggu sekali atau sewaktu latihan untuk menjadi petugas upacara selain itu juga menyiapkan perlengkapan upacara seperti mendirikan tiang bendera itu dilakukan bergantian sesuai dengan regu masing-masing.

Karena baru kami angkatan 3 yang pandai menjadi petugas untuk angkatan 4 masih belajar dan kami diberi amanat untuk mengajarkan angkatan 4 untuk menjadi petugas. Karena kalau tidak ada petugas tidak bisa upacara.

(T) Peneliti bertanya lagi: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian Untuk pengurus dewan galang atau menjadi panitia dalam kegiatan? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?

(J) Berikut pernyataan dari informan: Kakak pembina memberikan kepercayaan kepada kami seperti kami dijadikan

pengurus dewan penggalang jadi setiap setahun sekali akan ada pergantian kepengurusan dan biasanya yang menjadi pengurus itu kelas 2 dan biasanya kalau ada kegiatan kami selalu diberikan kepercayaan untuk menjadi panitia melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya.

karena dengan adanya pengurus atau panitia itu dapat terlaksananya kegiatan itu apabila pembina tidak ada panitia yang menggerakkan kegiatan tersebut. Selain itu juga akan melatih saya untuk percaya diri.

(T) Peneliti bertanya lagi: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian agar menyampaikan pesan pembina kepada yang tidak mendengarkan atau tidak tahu dengan informasi tersebut? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?

(J) Kalau kakak pembina menyampaikan pesan penting kami selalu diperintahkan untuk menyampaikan kepada anggota lain yang tidak tahu apa yang disampaikan kakak pembina tadi.

Karena kalau perintah pembina itu tidak diberitahukan kepada teman-teman yang lain yang tidak tahu itu bisa jadi yang tahu itu diberi hukuman.

(T) Peneliti bertanya lagi: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian agar menjaga perlengkapan sanggar khususnya pada saat latihan rutin? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?

(J) Berikut penjelasan informan: Kakak pembina selalu mengingatkan kepada kami untuk tetap menjaga perlengkapan apalagi saat ini kami tidak mempunyai sanggar.

Karena mengangkut tiang bendera ditempatnya semula itu adalah wajib dikarenakan dengan memindahkan dari tempat latihan ke tempat penyimpanan adalah mencegah dari kehilangan barang.

(T) Peneliti bertanya: Apa yang dilakukan oleh kakak pembina, apabila kalian tidak melakukan tugas dengan baik? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?

<p>(J) Jawaban: Jika kami tidak melaksanakan tugas akan diberikan hukuman, seperti diberi push up beberapa seri</p> <p>Karena kalau tanpa hukuman akan dibuat lagi kesalahannya</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apa yang dilakukan oleh kakak pembina, apabila kalian melakukan tugas dengan baik? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?</p> <p>(J) Berikut penjelasan informan: Jika kami telah memenuhi melaksanakan kegiatan kami itu akan mendapatkan dalam pertahunnya akan mendapatkan bintang tahunan. Itu latihan rutin, setiap ada kegiatan hadir, tahu tentang kegiatan kepramukaan</p> <p>Karena dengan diberi penghargaan itu menjadi lebih semangat orangnya.</p>			
---	--	--	--

Lembar Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu/29 April 2018

Jam : 11.25:11:34

Tempat : Lapangan
 Informan : V. Nisa (Siswi Pramuka)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Sekitar pukul 11.15 tepatnya setelah selesai kegiatan latihan rutin, peneliti melihat beberapa siswi yang sedang bersiap-siap untuk pulang, kemudian peneliti menghampiri siswi pramuka. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan mengapa peneliti menghampiri siswi pramuka tersebut yaitu untuk dilakukan wawancara. Terlihat senyum dan malu dari wajah siswi pramuka tersebut ketika ingin diwawancarai, kemudian peneliti meyakinkan siswi pramuka tersebut, hingga pada akhirnya siswi pramuka tersebut bersedia unuk diwawancarai. Setelah itu peneliti mengajak siswi tersebut untuk duduk, lalu peneliti mengajukan beberaa pertanyaan.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apakah kakak pembina sudah menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan dapat dipercaya kepada kalian?</p>	<p>Bersiap-Siap Untuk Pulang</p> <p>Senyum</p> <p>Malu</p> <p>Bersedia</p> <p>Duduk</p> <p>Sudah Ditanamkan Nilai-Nilai Dasadharma Ke-9</p> <p>Jadi Panitia Kegiatan</p> <p>Mengisi Sku</p> <p>Menjaga Kebersihan</p> <p>Selalu Dibiasakan</p>	<p>BBP</p> <p>SYM</p> <p>ML</p> <p>BS</p> <p>DDK</p> <p>SDND</p> <p>JPK</p> <p>MS</p> <p>MK</p> <p>SD</p>	<p>Jadi Panitia Kegiatan</p> <p>Mengisi Sku</p> <p>Menjaga Kebersihan</p> <p>Kegiatan Berjalan Baik</p> <p>Penambahan Ilmu</p> <p>Menguasai Dari Isi Poin-Point Sku</p> <p>Nyaman</p> <p>Terhindar Dari Sampah</p>

(J) Jawaban: Sudah	Dibentuk Kepanitian	DK	
(T) Peneliti bertanya: Apa saja kegiatan-kegiatan yang diajarkan kepada kalian sesuai dengan dharma ke-9?	Kegiatan Berjalan Baik	KBB	
(J) Jawaban: Kami kasih tugas kayak jadi panitia saat kegiatan terus mengisi SKU dan menjaga kebersihan	Penambahan Ilmu	PI	
Lalu peneliti melanjutkan pertanyaan atas jawaban informan	Menguasai Dari Isi Poin-Point Sku	MPS	
(T) Peneliti bertanya: bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian tentang pemberian tugas seperti dijadikan panitia saat kegiatan? lalu menurut adik, mengapa kakak pembina mengajarkan kegiatan tersebut ?	Wajib	W	
(J) Berikut penjelasan dari informan: Jadi kami selalu dibiasakan ketika sebelum kegiatan akan dibentuk kepanitian untuk menjalankan kegiatan tersebut, tiap-tiap kepanitian punya tugas yang berbeda-beda.	Membersihkan Tempat Kegiatan	MTK	
	Nyaman	NY	
	Terhindar Dari Sampah	TDS	
	Diberi Hukuman	DH	
	Setelah Dihukum Berubah	SDB	
	Diberi Bintang Tahunan	DBT	
	Lebih Baik		

<p>Karena dengan dibentuknya kepanitian, kegiatan akan berjalan dengan baik dan sebagai penambahan ilmu untuk masing-masing anggota.</p> <p>(T) Peneliti bertanya Kembali: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian yang berkenaan dengan pengisian SKU ? mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?</p> <p>(J) Berikut pernyataan dari informan : Setiap kali kami akan ingin naik tingkat, dari pengisian sku kami dituntut untuk menguasai dari isi poin-point sku, Karena itu wajib jika kami ingin naik tingkat</p> <p>(T) Peneliti bertanya lagi: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian tentang kebersihan? lalu menurut adik, mengapa kakak pembina mengajarkan kegiatan tersebut ?</p>	Termotivasi	LB TM	
--	-------------	----------	--

<p>(J) Berikut jawaban informan: Jadi setiap kami berkegiatan kakak pembina selalu memerintah kepada kami untuk membersihkan tempat dimana kami melaksanakan kegiatan, agar kami berkegiatan itu nyaman dan terhindar dari sampah.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apa yang dilakukan oleh kakak pembina, apabila kalian tidak melakukan tugas dengan baik? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?</p> <p>(J) Jawaban: kami diberi hukuman seperti satu paket kalau cowok diberi hukuman <i>push up</i> dan putri <i>scot jump</i></p> <p>kami dihukum karena ulah kami kami tidak melaksanakan perintah dari kakak pembina dan kami setelah dihukum berubah.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apa yang dilakukan oleh kakak pembina, apabila kalian melakukan tugas dengan baik? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?</p> <p>(J) Berikut penjelasan informan: Kami setiap tahunnya diberi bintang tahunan, orang-orang yang aktif dalam berkegiatan dan ketika kegiatan itu dia selalu melaksanakan apa yang diperintahkan dari kakak pembina.</p>			
--	--	--	--

Ya kami kalau diberi penghargaan gitu kami jadi lebih baik lagi dan termotivasi.

--	--	--	--

Lembar Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu/6 Mei 2018
 Jam : 11:18-11:27
 Tempat : Lapangan
 Informan : VI. Putra (Siswa Pramuka)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Coding	Kesimpulan
<p>Sekitar pukul 11. 15 terlihat beberapa siswa pramuka yang sedang bersiap untuk merapikan barang ataupun perlengkapan, peneliti langsung menghampiri siswa pramuka tersebut peneliti menyampaikan tujuan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara. Setelah peneliti menjelaskan sekaligus meyakinkan siswa pramuka tersebut, ia langsung meninggalkan pekerjaannya yang dilanjutkan oleh anggota pramuka lainnya. Peneliti mengajak siswa pramuka tersebut untuk duduk. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apakah kakak pembina sudah menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan dapat dipercaya kepada kalian?</p>	<p>Mempersiapkan Perlengkapan Meninggalkan Pekerjaannya Duduk Membiasakan Membersihkan Tempat Mengutip Sampah Mengikuti Latihan Menjadi Petugas Upacara</p>	<p>MPL MPK DDK MB MBT MS ML MPU</p>	<p>Membersihkan Tempat Mengutip Sampah Mengikuti Latihan Menjadi Petugas Upacara Menjadi Pengurus Dewan Penggalang Menyampaikan Informasi Penting Menjaga Perlengkapan Sanggar</p>

<p>(J) Jawaban: tentu kak,</p> <p>(T) Apa saja kegiatan-kegiatan yang diajarkan kepada kalian sesuai dengan dharma ke-9?</p> <p>(J) Jawaban: kakak pembina biasa mengajarkan membersihkan tempat atau mengutip sampah, untuk selalu mengikuti latihan menjadi petugas saat upacara dan pengurus dewan penggalang menyampaikan informasi penting kepada anggota yang lain dan menjaga perlengkapan sanggar</p> <p>Kemudian peneliti menanyakan mana saja sikap yang mencerminkan sikap tanggung jawab dan sikap dapat dipercaya</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Dari beberapa tugas yang adik bilang sebelumnya, mana saja yang mencerminkan sikap tanggung jawab, dan mana yang mencerminkan sikap dapat dipercaya ?</p>	<p>Menjadi Pengurus Dewan Penggalang</p> <p>Menyampaikan Informasi Penting</p> <p>Menjaga Perlengkapan Sanggar</p> <p>Selalu Memerintahkan</p> <p>Membersihkan Tempat Saat Kegiatan</p> <p>Kebersihan Sebagian Dari Iman</p> <p>Menasehati</p> <p>Mengingatn Agar Latihan</p> <p>Kewajiban Pribadi</p>	<p>MPDP</p> <p>MIP</p> <p>MPS</p> <p>SLM</p> <p>MTK</p> <p>KSI</p> <p>MN</p> <p>MAL</p>	<p>Selalu Memerintahkan</p> <p>Membersihkan Tempat Saat Kegiatan</p> <p>Kebersihan Sebagian Dari Iman</p> <p>Kewajiban Pribadi</p> <p>Melatih Menjaga Kepercayaan</p> <p>Menjadi Bertanggung Jawab</p> <p>Tetap Aman</p> <p>Diberi Hukuman</p> <p>Menimbulkan Efek Jera</p> <p>Diberi Peghargaan</p> <p>Bintang Tahunan</p> <p>Menjadi Termotivasi</p>
--	--	---	--

<p>(J) Berikut jawaban dari informan: Yang mencerminkan sikap tanggung jawab antara lain : membersihkan tempat atau mengutip sampah dan untuk selalu mengikuti latihan,</p> <p>yang mencerminkan sikap dapat dipercaya antara lain : menjadi pengurus, menjaga perlengkapan, menjadi petugas upacara</p> <p>Lalu peneliti melanjutkan pertanyaan atas jawaban informan</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian tentang kebersihan? lalu menurut adik, mengapa kakak pembina mengajarkan kegiatan tersebut ?</p> <p>(J) Berikut penjelasan dari informan: Jadi setiap kami melaksanakan kegiatan kakak pembina selalu memerintahkan kepada kami untuk selalu membersihkan tempat dimana kami melaksanakan kegiatan. Karena kebersihan itu sebagian dari iman.</p>	<p>Petugas Upacara</p> <p>Bergantian</p> <p>Diberikan Hukuman</p> <p>Kewajiban Pribadi</p> <p>Menanamkan Sikap Bisa Dipercaya</p> <p>Setahun Sekali Pergantian Pengurus</p> <p>Melatih Menjaga Kepercayaan</p> <p>Menjadi Bertanggung Jawab</p> <p>Mengingat Agar</p> <p>Memperhatikan</p> <p>Perlengkapan</p>	<p>KPR</p> <p>PUB</p> <p>DH</p> <p>KWP</p> <p>MSBD</p> <p>SSPP</p> <p>MMK</p> <p>MBJ</p> <p>MMPL</p>	
--	--	--	--

<p>(T) Peneliti bertanya Kembali: bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian Untuk selalu hadir pada saat latihan pramuka? lalu menurut adik, mengapa kalian harus selalu hadir pada saat latihan ?</p> <p>(J) Berikut pernyataan dari informan : Kakak pembina setiap kali menasehati dan mengingatkan kami agar tetap hadir dalam latihan rutin. Karena kalau bukan kami lagi yang hadir siapa lagi.</p> <p>(T) Peneliti bertanya lagi: bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian Untuk menjadi petugas upacara? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?</p> <p>(J) Berikut jawaban informan: Setiap seminggu sekali memang ada yang jadi petugas upacara. Dan biasanya bagi petugas yang tidak mengerjakan tugasnya sebagi petugas upacara akan diberi hukuman.</p>	<p>Tetap Aman</p> <p>Diberi Hukuman</p> <p>Sebagai Penegas</p> <p>Menimbulkan Efek Jera</p> <p>Diberi Peghargaan</p> <p>Bintang Tahunan</p> <p>Menjadi Termotivasi</p>	<p>TTA</p> <p>DH</p> <p>SBP</p> <p>MEJ</p> <p>DBP</p> <p>BT</p> <p>MT</p>	
--	--	---	--

<p>Karena memang kami yang harus menjadi petugas upacara dan menanamkan sikap bisa dipercaya.</p> <p>(T) Peneliti bertanya lagi: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian Untuk pengurus dewan galang? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?</p> <p>(J) Berikut pernyataan dari informan: Dalam setahun sekali akan ada pergantian kepengurusan. karena dengan kami dijadikan pengurus, itu akan melatih kami untuk menjaga kepercayaan kakak pembina dan kami akan menjadi bertanggung jawab.</p> <p>(T) Peneliti bertanya lagi: Bagaimana cara kakak pembina mengajarkannya kepada kalian agar menjaga perlengkapan sanggar khususnya pada saat latihan rutin? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?</p>			
---	--	--	--

<p>(J) Berikut penjelasan informan: Setiap kali kami kegiatan kakak pembina untuk selalu mengingatkan agar memperhatikan perlengkapan yang kami gunakan.</p> <p>Supaya perlengkapan tetap aman walaupun kami tidak punya sanggar.</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apa yang dilakukan oleh kakak pembina, apabila kalian tidak melakukan tugas dengan baik? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?</p> <p>(J) Jawaban: Kami diberi hukuman dan sebagai penegas, biasanya kami dihukum seperti push up beberapa seri.</p> <p>Karena dengan dihukum akan menimbulkan efek jera</p> <p>(T) Peneliti bertanya: Apa yang dilakukan oleh kakak pembina, apabila kalian melakukan tugas dengan baik? lalu menurut adik, mengapa hal demikian harus dilaksanakan ?</p> <p>(J) Berikut penjelasan informan: Biasanya ada kami diberi penghargaan yaitu bintang tahunan, dan biasanya yang</p>			
---	--	--	--

mendapatkannya yang selalu hadir dan aktif dalam kegiatan pramuka.

Karena kalau diberi penghargaan akan menjadi termotivasi.

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Minggu, 11 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-I

Tempat : Di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

Pukul : 09.00-11.00 Wib

Hal : Mengamati Bentuk Kegiatan Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

NO	DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
1.	Pada sekitar pukul 09.10 terlihat beberapa anggota pramuka yang mempersiapkan perlengkapan upacara, seperti mendirikan tiang bendera, membawa teks yang akan digunakan saat upacara. Beberapa anggota lainnya terlihat sibuk dengan kesibukan lainnya, seperti ngobrol dengan temannya, maupun mempersiapkan perlengkapan pramuka miliknya yang akan digunakan pada saat latihan berlangsung.	<p>Mempersiapkan Perlengkapan Upacara</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendirikan Tiang Bendera ✓ Membawa Teks Upacara <p>Ngobrol</p>	<p>MPU</p> <p>MTB</p> <p>MTU</p> <p>NG</p>	<p>Menjadi petugas upacara</p> <p>Mendata Kehadiran</p> <p>Mengutip Iuran</p> <p>Menyampaikan Materi</p>

		Mempersiapkan Perlengkapan Miliknya	MPM	Mengikuti latihan rutin
2	Sekitar pukul 09.20 terlihat seorang anggota pramuka dengan mengangkat kedua tangannya yang membentuk leter U sambil meniupkan peluit yang menandakan agar anggota pramukanya berkumpul, seluruh anggota pramuka pun berlari sambil berbaris berbentuk leter U menghadap anggota pramuka yang mengumpulkan. Setelah bunyi tiupan peluit selesai dan anggota yang mengumpulkan tersebut menyiapkan barisan upacara.	Mengangkat Kedua Tangan Meniupkan Peluit Mengumpulkan Barisan Berlari Berbaris Menyiapkan Barisan	MKT MP MB BL BB SB	Menyampaikan Pesan Pembina Mengutip sampah Mengangkat tiang bendera
3	Pada sekitar pukul 09.23 saat upacara berlangsung, terlihat beberapa anggota yang menjadi petugas upacara, seperti pemimpin upacara, pengibar bendera, pimpinan regu dan pembaca teks dasadharma. Ketika pada saat amanat yang disampaikan Pembina upacara, Pembina melakukan posisi istirahat ditempat yang kemudian diikuti oleh anggota pramuka, sebelum memberikan amanat, Pembina mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan menanya kabar seluruh anggota	Menjadi Petugas Upacara ✓ Pemimpin Upacara ✓ Pengibar Bendera ✓ Pimpinan Regu ✓ Pembaca Teks Dasadharma	MPU PU PB PR PTD	

	<p>pramuka. Selanjutnya Pembina menyampaikan amanat tentang materi latihan sekaligus memberi arahan apa yang harus dilakukan bagi penanggung jawab kegiatan latihan maupun bagi anggota pramuka lainnya. Pembina mengakhiri amanat dengan salam dan menutup dengan doa.</p>	<p>Istirahat Ditempat Doa</p>	<p>ID D</p>	
4	<p>Pada sekitar pukul 09.45 upacara telah selesai dilaksanakan, dan terlihat barisan dibubarkan. Para anggota pramuka terlihat istirahat sejenak.</p>	<p>Istirahat Sejenak</p>	<p>IS</p>	
5	<p>Berkisar pukul 09.50 seorang anggota pramuka mengumpulkan barisan kembali namun pada kali ini tidak menggunakan peluit sebagai hitungannya akan tetapi hanya menggunakan hitungan lisan sambil mengangkat tangan kiri dengan menunjukkan tiga jari, dan tangan kanan diangkat lurus ke samping. Hal tersebut memberikan isyarat kepada seluruh anggota yang akan dikumpulkan agar membentuk 3 barisan bersaf atau kesamping seperti barisan dalam sholat. Ketika hitungan selesai, terdapat anggota yang belum memasuki barisan dan anggota tersebut meminta izin masuk ke dalam barisan kepada anggota yang mengumpulkan barisan tersebut. Anggota</p>	<p>Mengumpulkan Barisan Meminta Izin Merapikan Barisan Pengurus Mengambil Barisan ✓ Mendata Kehadiran ✓ Mengutip Iuran Menjemput Pembina</p>	<p>MB MI RB PMB DK KI JP</p>	

	<p>yang mengumpulkan barisan tersebut terlihat merapikan barisan tersebut yang kemudian diserahkan kepada sekretaris dan bendahara. Terlihat sekretaris mendata kehadiran anggota pramuka dan selanjutnya bendahara mengutip uang iuran latihan yang akan menjadi kas pramuka. Selanjutnya seorang anggota pramuka terlihat menghampiri sekaligus menjemput Pembina untuk mengambil alih barisan. Ketika barisan sudah diambil alih oleh Pembina terdapat anggota yang ijin memasuki barisan yaitu anggota yang sebelumnya menjemput Pembina. Terlihat Pembina akan membawakan games ringan, yang mana pembina menyampaikan aturan mainnya. Ketika permainan dilaksanakan tampak gembira dari wajah para anggota pramuka tersebut.</p>	<p>Ijin Memasuki Barisan</p> <p>Melaksanakan Games</p> <p>Gembira</p>	<p>IMB</p> <p>MG</p> <p>GB</p>	
6.	<p>Setelah permainan selesai sekitar pukul 10.15 Kakak Pembina terlihat memberikan pengantar terkait materi latihan hari ini dan selanjutnya membentuk anggota tersebut menjadi beberapa kelompok. Untuk melanjutkan pendalaman materi. Disamping itu pula, kakak Pembina membentuk pos-pos yang disesuaikan dengan jumlah kelompok yang sebelumnya sudah dibentuk, tiap-tiap</p>	<p>Menerima Pengantar Materi</p> <p>Menyampaikan Materi</p>	<p>MPM</p> <p>MSM</p>	

	pos berisikan penanggung jawab yang dianggap alih dalam materi tertentu.			
7.	Berkisar pukul 10.25 terlihat masing-masing anggota pramuka membawa alat tulis dan berbaris satu berbanjar atau baris lurus kebelakang, pada saat penyampain materi dilakukan dengan masing-masing kelompok menghampiri tiap-tiap pos yang ada dan hal ini dilakukan dengan system rotasi yaitu apabila masing-masing kelompok telah selesai menerima materi saat berada di pos dengan waktu yang sudah ditentukan, masing-masing kelompok akan berpindah ke pos berikutnya.	Membawa Alat Tulis Berbaris Menghampiri Pos	MAT BB MP	
8.	Sekitar pukul 10.50 terlihat anggota pramuka mengumpulkan barisan, itu artinya penyampaian materi telah telah selesai. Selanjutnya Pembina mengambil alih barisan tersebut, Pembina menanyakan apa saja yang didapat dari latihan hari ini, selain itu juga Pembina menyampaikan kesimpulan dan penguatan berkenaan dengan materi hari ini. Barisan terlihat interaktif Antara Pembina dengan anggota pramuka.	Mengumpulkan Barisan Tanya Jawab	MB TJ	
9.	Sekitar pukul 11.00 terlihat anggota pramuka mengumpulkan kembali dengan membentuk	Mengumpulkan Barisan	MB	

<p>barisan seperti upacara pembukaan sebelumnya, yang mana dalam hal ini dilaksanakannya upacara penutupan. Terlihat beberapa anggota pramuka terlibat menjadi petugas upacara, seperti pemimpin upacara, petugas penurunan bendera dan pemimpin dari masing-masing regu. Seluruh petugas merupakan orang yang sama seperti pada saat upacara pembukaan sebelumnya. Setelah penurunan bendera, kakak pembina menyampaikan ucapan terimakasih atas kehadiran adik-adik dalam latihan, selanjutnya kakak Pembina juga memberi nasihat sekaligus motivasi agar tetap selalu mengikuti latihan rutin setiap minggunya, dan hal penting lainnya yang disampaikan oleh kakak Pembina yaitu mengingatkan kepada seluruh anggota pramuka bahwasannya akan dilaksanakakan kegiatan perkemahan sekaligus pelantikan kenaikan tingkat selama 3 hari 2 malam yang sebelumnya juga sudah diinformasikan jauh-jauh hari selain itu juga, kegiatan tersebut sempat diundur beberapa kali, kemudian kakak pembina juga memerintahkan kepada yang hadir untuk menyampaikan kepada yang tidak hadir agar bersiap untuk mengikuti kegiatan perkemahan tersebut. Setelah</p>	<p>Petugas Upacara Mendengar Nasihat Menerima Motivasi Menyampaikan Pesan Doa</p>	<p>PU MN MM MP D</p>	
--	---	--------------------------------------	--

	penyampain amanat, Pembina memimpin doa sebelum upacara selesai.			
10.	Berkisar pukul 11.15 upacara telah selesai dilaksanakan, sebelum meninggalkan lokasi latihan pembina mengarahkan agar membersihkan lokasi latihan, mendengar arahan pembina terlihat anggota pramuka mengutip sampah atau membersihkan lokasi latihan. Setelah beberapa saat terlihat anggota pramuka bersiap untuk pulang meninggalkan lokasi latihan, dan terlihat pula anggota pramuka menyalami para kakak Pembina selain itu juga mereka bersalaman Antara satu dengan yang lainnya, beberapa anggota pramuka terlihat mengangkat tiang bendera dan perlengkapan upacara lainnya untuk diletakkan di tempat semula.	Bersiap Pulang Bersalaman Mengutip Sampah Mengangkat Tiang Bendera	BP BS MS MTB	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Minggu, 18 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-II

Tempat : Di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

Pukul : 09.05-11.00 Wib

Hal : Mengamati Bentuk Kegiatan Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

NO	DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
1	Pada sekitar pukul 09.25 peneliti tiba di lokasi penelitian, terlihat tiang bendera sudah berdiri, dan seluruh anggota pramuka mulai bersiap untuk melaksanakan upacara.	Bersiap Melaksanakan Upacara	BMU	Menjadi petugas upacara

2	<p>Sekitar pukul 09.28 terlihat seorang anggota pramuka dengan mengangkat kedua tangannya yang membentuk leter U sambil meniupkan peluit sebagai hitungan untuk mengumpulkan anggota pramuka. Seluruh anggota pramuka pun berlari dan kemudian berbaris membentuk leter U menghadap anggota pramuka yang mengumpulkan. Setelah bunyi tiupan peluit selesai dan anggota yang mengumpulkan tersebut menyiapkan barisan upacara.</p>	<p>Mengumpulkan Barisan Meniupkan Peluit Berlari Berbaris Menyiapkan Barisan</p>	<p>MB MP BL BB SB</p>	<p>Mendata Kehadiran Mengutip Iuran Menyampaikan Materi Mengikuti latihan rutin</p>
3	<p>Pada sekitar pukul 09.33 saat upacara berlangsung, terlihat beberapa anggota yang menjadi petugas upacara, seperti pemimpin upacara, pengibar bendera, pimpinan regu dan pembaca teks dasadharma. Ketika pada saat amanat yang disampaikan Pembina upacara, Pembina melakukan posisi istirahat ditempat yang kemudian diikuti oleh anggota pramuka, sebelum memberikan amanat, Pembina mengucap salam yang dilanjutkan dengan menanya kabar seluruh anggota pramuka. Selanjutnya Pembina menyampaikan amanat tentang materi latihan sekaligus memberi arahan apa yang harus dilakukan bagi penanggung jawab kegiatan latihan maupun bagi anggota pramuka lainnya. Pembina</p>	<p>Menjadi Petugas Upacara <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemimpin Upacara ✓ Pengibar Bendera ✓ Pimpinan Regu ✓ Pembaca Teks Dasadharma <p>Istirahat Ditempat Menjawab Salam Menjawab Kabar Menerima Arahan</p> </p>	<p>MPU PU PB PR PTD ID MS JK MA</p>	<p>Menerima pesan pembina Mengutip Sampah Mengangkat Perlengkapan Latihan</p>

	mengakhiri amanat dengan salam dan menutup dengan doa.	Doa	D	
4	Pada sekitar pukul 09.53 upacara telah selesai dilaksanakan, dan terlihat barisan dibubarkan. Para anggota pramuka terlihat istirahat sejenak.	Istirahat Sejenak	IS	
5	Berkisar pukul 10.00 seorang anggota pramuka mengumpulkan barisan kembali namun pada kali ini tidak menggunakan peluit sebagai hitungannya akan tetapi hanya menggunakan hitungan lisan sambil mengangkat tangan kiri dengan menunjukkan tiga jari, dan tangan kanan diangkat lurus ke samping. Hal tersebut memberikan isyarat kepada seluruh anggota yang akan dikumpulkan agar membentuk 3 barisan bersaf atau kesamping seperti barisan dalam sholat. Ketika hitungan selesai, terdapat anggota yang belum memasuki barisan dan anggota tersebut meminta izin masuk ke dalam barisan kepada anggota yang mengumpulkan barisan tersebut. Anggota yang mengumpulkan barisan tersebut terlihat merapikan barisan tersebut yang kemudian diserahkan kepada Pengurus yaitu sekretaris dan bendahara. Terlihat sekretaris mendata kehadiran anggota pramuka dan selanjutnya	<p>Mengumpulkan Barisan</p> <p>Izin Memasuki Barisan</p> <p>Merapikan Barisan</p> <p>Pengurus Mengambil Barisan</p> <p>✓ Mendata Kehadiran</p> <p>✓ Mengutip Iuran</p> <p>Menjemput Pembina</p> <p>Izin Memasuki Barisan</p>	<p>MB</p> <p>IMB</p> <p>RB</p> <p>PMB</p> <p>DK</p> <p>KI</p> <p>JP</p> <p>IMB</p>	

	<p>bendahara mengutip uang iuran latihan yang akan menjadi kas pramuka. Selanjutnya seorang anggota pramuka terlihat menghampiri sekaligus menjemput Pembina untuk mengambil alih barisan. Ketika barisan sudah diambil alih oleh Pembina terdapat anggota yang ijin memasuki barisan yaitu anggota yang sebelumnya menjemput Pembina. Terlihat Pembina akan membawakan games ringan, yang mana pembina menyampaikan aturan mainnya. Ketika permainan dilaksanakan tampak gembira dari wajah para anggota pramuka tersebut.</p>	<p>Melaksanakan Games Gembira</p>	<p>MG GB</p>	
6.	<p>Setelah permainan selesai sekitar pukul 10.15 Kakak Pembina terlihat memberikan pengantar terkait materi latihan hari ini dan selanjutnya membentuk anggota tersebut menjadi beberapa kelompok. Untuk melanjutkan pendalaman materi, disamping itu pula, kakak Pembina juga memberi amanah kepada beberapa anggota yang sudah dianggap mampu sebagai penanggung jawab dalam menyampaikan materi hari ini dan dibagi sesuai dengan jumlah kelompok yang ada.</p>	<p>Mendengarkan Pengantar Materi Membentuk Kelompok</p>	<p>MPM MK</p>	

7.	Berkisar pukul 10.35 terlihat seorang anggota pramuka menyampaikan materi latihan hari ini, namun disamping itu terdapat beberapa anggota lainnya yang mendengarkan, menulis dan nampaknya ada juga yang tidak begitu terlalu mendengarkan. Di sisi lain, terlihat Pembina memantau dari tiap-tiap kelompok yang ada dan terkadang Pembina terlihat membuat lelucon yang membuat anggota pramuka ikut tertawa.	Menyampaikan Materi Mendengarkan Menulis Tidak Mendengarkan Tertawa	SM MD MN TD TT	
8.	Sekitar pukul 10.55 terlihat anggota pramuka mengumpulkan barisan, itu artinya penyampaian materi telah selesai. Selanjutnya Pembina mengambil alih barisan tersebut, Pembina menanyakan apa saja yang didapat dari latihan hari ini, selain itu juga Pembina menyampaikan kesimpulan dari materi hari ini yang kepada anggota pramuka. Barisan terlihat interaktif Antara Pembina dengan anggota pramuka.	Mengumpulkan Barisan Tanya Jawab Mendengarkan Kesimpulan	MB TJ MK	
9.	Sekitar pukul 11.10 terlihat anggota pramuka mengumpulkan kembali dengan membentuk barisan seperti upacara pembukaan sebelumnya, yang mana dalam hal ini dilaksanakannya upacara penutupan. Terlihat beberapa anggota pramuka terlibat menjadi petugas upacara, seperti pemimpin upacara	Mengumpulkan Barisan Petugas Upacara Menerima Nasihat Menerima Motivasi	MB PU MN MM	

	<p>dan pengibar bendera. Seluruh petugas merupakan orang yang sama seperti pada saat upacara pembukaan sebelumnya. Ketika saat amanat, kakak pembina menyampaikan ucapan termakasih atas kehadiran adik-adik dalam latihan, selanjutnya kakak Pembina juga memberi nasihat sekaligus motivasi agar tetap selalu mengikuti latihan rutin setiap minggunya. Selain itu juga pembina memerintahkan kepada yang berhadir latihan hari ini untuk selalu mengajak anggota pramuka yang lainnya dalam latihan rutin. Setelah penyampain amanat, Pembina memimpin doa sebelum upacara selesai.</p>	<p>✓ Mengikuti Latihan Rutin</p> <p>Perintah Menyampaikan Pesan</p> <p>Doa</p>	<p>MLR</p> <p>PRMP</p> <p>D</p>	
10.	<p>Berkisar pukul 11.15 upacara telah selesai dilaksanakan, terlihat anggota pramuka bersiap untuk pulang meninggalkan lokasi latihan, dan terlihat pula anggota pramuka menyalami para kakak Pembina selain itu juga mereka bersalaman Antara satu dengan yang lainnya. Terlihat Pembina mengingatkan untuk mengutip sampah disekitran lokasi latihan, terdapat beberapa anggota pramuka yang mengutip sampah sambil bermain, terlihat pula beberapa anggota pramuka lainnya mengangkat perlengkapan latihan</p>	<p>Bersiap Pulang</p> <p>Bersalaman</p> <p>Mengutip Sampah</p> <p>Mengangkat Perlengkapan Latihan</p>	<p>BP</p> <p>BS</p> <p>MS</p> <p>MPL</p>	

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Minggu, 8 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-III

Tempat : Di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

Pukul : 09.05-11.00 Wib

Hal : Mengamati Bentuk Kegiatan Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

NO	DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
----	-----------	--------------------	--------	------------

1	Pada sekitar pukul 09.15 peneliti tiba di lokasi penelitian, terlihat tiang bendera sudah berdiri, beberapa anggota pramuka mulai bersiap untuk melaksanakan upacara, disamping itu pula terlihat anggota pramuka lainnya sedang membicarakan persiapan kegiatan pelantikan yang akan diadakan pada hari jum'at sampai minggu yang akan datang.	Bersiap Melaksanakan Upacara Berbicara	BMU BBC	Menjadi petugas upacara Mendata Kehadiran Mengutip Iuran
2	Sekitar pukul 09.25 terlihat seorang anggota pramuka dengan mengangkat kedua tangannya yang membentuk leter U sambil meniupkan peluit yang menandakan agar anggota pramuka berkumpul, seluruh anggota pramuka pun bergegas kemudian berlari untuk berbaris membentuk leter U menghadap anggota pramuka yang mengumpulkan. Setelah bunyi tiupan peluit selesai dan anggota yang mengumpulkan tersebut menyiapkan barisan upacara.	Mengumpulkan Barisan Meniupkan Peluit Berlari Berbaris Menyiapkan Barisan	MB MP BL BB SB	Menyampaikan Materi Belum Menyelesaikan SKU Menjaga Kesehatan Menyampaikan pesan pembina
3	Pada sekitar pukul 09.29 saat upacara berlangsung, terlihat beberapa anggota yang menjadi petugas upacara, seperti pemimpin upacara, pengibar bendera, pimpinan regu dan pembaca teks dasadharma. Ketika pada saat amanat yang disampaikan Pembina upacara, Pembina melakukan posisi istirahat ditempat yang kemudian diikuti oleh anggota pramuka,	Menjadi Petugas Upacara ✓ Pemimpin Upacara ✓ Pengibar Bendera ✓ Pimpinan Regu	MPU PU PB PR	Mengikuti latihan rutin

	<p>sebelum memberikan amanat, Pembina mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan menanya kabar seluruh anggota pramuka. Selanjutnya Pembina menyampaikan amanat tentang materi latihan, selain itu juga Pembina menghimbau agar seluruh anggota pramuka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pelantikan kenaikan tingkat sekaligus pelantikan kepengurusan yang baru, baik anggota pramuka yang akan dilantik maupun anggota yang diberi amanah menjadi pantia pelaksana kegiatan pelantikan tersebut. Pembina mengakhiri amanat dengan salam dan menutup dengan doa.</p>	<p>✓ Pembaca Teks Dasadharma</p> <p>Istirahat Ditempat</p> <p>Menjawab Salam</p> <p>Menjawab Kabar</p> <p>Menerima Arahan</p> <p>Doa</p>	<p>PTD</p> <p>ID</p> <p>MS</p> <p>MK</p> <p>MA</p> <p>D</p>	
4	<p>Pada sekitar pukul 09.50 upacara telah selesai dilaksanakan, dan terlihat barisan dibubarkan. Para anggota pramuka terlihat istirahat sejenak</p>	<p>Istirahat Sejenak</p>	<p>IS</p>	
5	<p>Berkisar pukul 09.55 seorang anggota pramuka mengumpulkan barisan kembali namun pada kali ini tidak menggunakan peluit sebagai hitungannya akan tetapi hanya menggunakan hitungan lisan sambil mengangkat tangan kiri dengan menunjukkan tiga jari, dan tangan kanan diangkat lurus ke samping. Hal tersebut memberikan isyarat kepada seluruh anggota yang akan dikumpulkan agar membentuk 3 barisan bersaf</p>	<p>Mengumpulkan Barisan</p> <p>Izin Memasuki Barisan</p> <p>Merapikan Barisan</p> <p>Pengurus Mengambil Barisan</p>	<p>MB</p> <p>IMB</p> <p>RB</p> <p>PMB</p>	

	<p>atau kesamping seperti barisan dalam sholat. Anggota yang mengumpulkan barisan terlihat merapikan barisan tersebut yang kemudian diserahkan kepada pengurus yaitu sekretaris dan bendahara. Terlihat sekretaris mendata kehadiran anggota pramuka dan selanjutnya bendahara mengutip uang iuran latihan yang akan menjadi kas pramuka. Selanjutnya seorang anggota pramuka terlihat menghampiri sekaligus menjemput Pembina untuk mengambil alih barisan. Ketika barisan sudah diambil alih oleh Pembina terdapat anggota yang ijin memasuki barisan yaitu anggota yang sebelumnya menjemput Pembina.</p>	<p>✓ Mendata Kehadiran</p> <p>✓ Mengutip Iuran</p> <p>Menjemput Pembina</p> <p>Izin Memasuki Barisan</p>	<p>DK</p> <p>KI</p> <p>JP</p> <p>IMB</p>	
6.	<p>Sekitar pukul 10.10 Kakak Pembina terlihat memberikan pengantar terkait materi latihan hari ini dan selanjutnya membentuk anggota tersebut menjadi beberapa kelompok. Untuk melanjutkan pendalaman materi, disamping itu pula, kakak Pembina juga memberi amanah kepada beberapa anggota yang sudah dianggap mampu sebagai penanggung jawab dalam menyampaikan materi hari ini selanjutnya dibagi sesuai dengan jumlah kelompok yang ada.</p>	<p>Membentuk Kelompok</p> <p>Menerim Pengantar Materi</p> <p>Menyampaikan Materi</p>	<p>BK</p> <p>MPM</p> <p>SM</p>	

7.	<p>Sekitar pukul 10.20 Pada saat pendalaman materi, terlihat metode yang digunakan yaitu demonstrasi dimana anggota pramuka yang bertanggung jawab dalam penyampain materi mengajarkan sambil mempraktikkannya atau dalam kepramukaan biasa disebut dengan belajar sambil berbuat. Di sisi lain, terlihat Pembina memantau dari tiap-tiap kelompok, terkadang Pembina juga meluruskan apabila saat pengajaran yang dilakukan oleh anggota pramuka tidak tepat.</p>	<p>Mengajarkan Sambil Memperaktikkannya</p>	<p>MSM</p>	
8.	<p>Sekitar pukul 10.50 terlihat anggota pramuka mengumpulkan barisan, itu artinya penyampaian materi telah selesai.. Selanjutnya Pembina menanyakan kesiapan anggota pramuka yang akan dilantik yaitu dalam hal penyelesaian syarat kecakapan umum atau sku sebagai salah satu syarat untuk dilantik dalam kenaikan tingkat. Terdapat beberapa anggota menjawab dan mengaku belum menyelesaikan sku, lalu Pembina menanyakan kepada masing-masing kakak asuh yang sudah diberi tanggung jawab untuk membantu menyelesaikan sku calon pramuka yang akan dilantik kenaikan tingkat. Selain itu, Pembina memberi motivasi kepada beberapa anggota tersebut agar segera menyelesaikan sku yang</p>	<p>Mengumpulkan Barisan</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Belum Menyelesaikan Sku</p> <p>Menerima Motivasi</p>	<p>MB</p> <p>TJ</p> <p>BMS</p> <p>MM</p>	

	merupakan sudah menjadi tanggung jawab mereka.			
9.	<p>Sekitar pukul 11.00 terlihat anggota pramuka mengumpulkan kembali dengan membentuk barisan seperti upacara pembukaan sebelumnya, yang mana dalam hal ini dilaksanakannya upacara penutupan. Terlihat beberapa anggota pramuka terlibat menjadi petugas upacara, seperti pemimpin upacara dan petugas penurunan bendera. Seluruh petugas merupakan orang yang sama seperti pada saat upacara pembukaan sebelumnya. Ketika saat amanat, kakak Pembina menyampaikan ucapan termakasih atas kehadiran adik-adik dalam latihan, selanjutnya kakak Pembina juga memberi nasihat sekaligus motivasi agar tetap selalu mengikuti latihan rutin setiap minggunya, dan hal penting lainnya yang disampaikan oleh kakak Pembina yaitu, menyampaikan kepada anggota pramuka agar menjaga kesehatan mereka apalagi dalam waktu dekat mereka akan melaksanakan kegiatan 3 hari lamanya. Pembina juga memerintahkn agar menyampaikan pesan ini kepada yang tidak berhadir Setelah penyampain amanat, Pembina memimpin doa sebelum upacara selesai.</p>	<p>Mengumpulkan Barisan</p> <p>Menjadi Petugas Upacara</p> <p>✓ Pemimpin Upacara</p> <p>✓ Petugas Penurunan Bendera</p> <p>Menerima Nasihat</p> <p>✓ Menjaga Kesehatan</p> <p>Menerima Motivasi</p> <p>✓ Mengikuti Latihan Rutin</p> <p>Menyampaikan Pesan Pembina</p> <p>Doa</p>	<p>MB</p> <p>MPU</p> <p>PU</p> <p>PPB</p> <p>MN</p> <p>MK</p> <p>MM</p> <p>MLR</p> <p>MPP</p>	

			D	
10.	Berkisar pukul 11.15 upacara telah selesai dilaksanakan, terlihat anggota pramuka bersiap untuk pulang meninggalkan lokasi latihan, dan terlihat pula anggota pramuka menyalami para kakak Pembina, selain itu juga mereka bersalaman Antara satu dengan yang lainnya. Namun, terdapat beberapa anggota pramuka yang belum bersiap untuk pulang yaitu panitia kegiatan pelantikan, akan tetapi mereka menjumpai kakak Pembina untuk membiacarakan kembali terkait persiapan kegiatan pelantikan yang akan datang, terlihat kakak membina menanya dan memastikan persiapan kegiatan kepada mereka, selain itu juga panitia bertanya hal-hal yang tidak mereka ketahui dan persiapan lainnya yang memang belum dipersiapkan.	Bersiap Pulang Bersalaman Belum Bersiap Pulang Menjumpai Pembina Membahas Kegiatan	BP BS BBP MP BK	
11.	Sekitar pukul 11.30, peneliti meninggalkan lokasi penelitian, akan tetapi para panitia pelaksana kegiatan belum selesai berbicara terkait dengan persiapan kegiatan mereka.			

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Minggu, 8 Maret 2018
Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-IV
Tempat : Di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan
Pukul : 09.05-11.00 Wib

Hal

: Mengamati cara penanaman sikap Tanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

NO	DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
1	<p>Pada penelitian kali ini bertepatan dengan kegiatan pelantikan kenaikan tingkat yang dilaksanakan pada tanggal hari jumat sampai dengan minggu, namun dalam hal ini peneliti mulai terjun ke lokasi perkemahan pada hari sabtu sampai dengan hari minggu.</p>	<p>Pelantikan Kenaikan Tingkat</p>	<p>PKT</p>	<p>Mengajarkan</p> <p>Mempersiapkan Konsumsi</p>
2	<p>Sekitar pukul 14.15 yaitu pada hari sabtu, peneliti tiba di bumi perkemahan tempat pelaksanaan kegiatan pelantikan kenaikan tingkat . Kegiatan sedang berlangsung, terlihat anggota pramuka berkumpul sambil belajar membuat ring kaku dari bahan kabel, disamping itu terlihat beberapa anggota pramuka atau panitia yang membimbing dan mengajarkan dan beberapa anggota lainnya mengikuti apa yang diajarkan oleh panitia tersebut, selain itu pula terdapat beberapa panitia yang sibuk dengan kesibukannya seperti mengobrol dengan temannya, mempersiapkan konsumsi dan bahkan ada juga yang beristirahat.</p>	<p>Berkumpul</p> <p>Belajar</p> <p>Membimbing</p> <p>Mengajarkan</p> <p>Mengobrol</p> <p>Mempersiapkan Konsumsi</p> <p>Beristirahat</p>	<p>BK</p> <p>BL</p> <p>MB</p> <p>MNA</p> <p>MN</p> <p>MPK</p> <p>BI</p>	<p>Melaksanakan Sholat</p> <p>Melatih Petugas</p> <p>Membaca Al quran</p> <p>Menyampaikan Materi</p> <p>Menyiapkan Perlengkapan</p>
3	<p>Sekitar pukul 15.20 terlihat beberapa panitia memberikan minum kepada calon anggota</p>	<p>Memberikan Minum</p>	<p>BM</p>	<p>Mengutip Sampah</p>

	yang akan dilantik sebagai pelepas dahaga selama materi berlangsung. Kemudian para anggota pramuka istirahat sejenak. Setelah beberapa saat kemudian terlihat anggota pramuka bersiap-siap dan berangkat ke masjid untuk melaksanakan ibadah sholat yang dikoordinir oleh panitia, disamping itu pula kakak Pembina juga ikut berangkat ke masjid.	Istirahat Sejenak Bersiap-Siap Berangkat Ke Masjid Melaksanakan Sholat	IS BS BKM MS	Membersihkan tempat panitia mengumpulkan perlengkapan
4	Berkisar pukul 16.00 seluruh anggota pramuka yang melaksakan ibadah sholat kembali menuju bumi perkemahan yang selanjutnya diikuti oleh Pembina. Sesampainya di bumi perkemahan masing-masing anggota pramuka yang akan dilantik dikumpulkan oleh panitia dengan tujuan untuk menentukan petugas pada acara api unggun nanti malam. Selanjutnya peserta diarahkan oleh panitia untuk melakukan persiapan ataupun latihan terkhusus bagi petugas acara api unggun yang akan dilaksanakan pada malamnya. Terlihat selain panitia yang bertanggung jawab dalam hal konsumsi, beberapa panitia melatih petugas-petugas acara api unggun yaitu peserta yang akan dilantik, beberapa panitia dan anggota yang akan dilantik lainnya mencari kayu api unggun sekaligus mendirikan kayu api unggun disamping itu kakak Pembina juga ikut terlibat dalam membantu mendirikan kayu api unggun,	Kembali Dari Masjid Berkumpul Menentukan Petugas Latihan Melatih Petugas Mencari Kayu Mendirikan Api Unggun	KDM BK MTP L MP MCK MAU	

	hingga pada akhirnya api unggun telah berdiri begitu tinggi.			
5	Sekitar pukul 17.45 terlihat anggota pramuka melakukan giat pribadi atau membenah diri, seperti mandi ataupun memebersihkan tenda masing-masing	Giat Pribadi <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mandi ✓ Membersihkan Tenda 	GP M MT	
6.	Sekitar pukul 18.35 panitia mengarahkan kepada seluruh anggota pramuka yang akan dilantik agar bersiap-siap dan berangkat menuju masjid untuk melaksanakan ibadah sholat maghrib berjamaah, di samping itu kakak Pembina pun ikut berangkat menuju masjid.	Bersiap-Siap Berangkat Ke Mesjid Melaksanakan Sholat	BSS BKM MS	
7.	Sekitar pukul 19.00 seluruh anggota, panitia dan Pembina kembali ke lokasi perkemahan. Setibanya di lokasi perkemahan, panitia bidang kegiatan mengarahkan agar melaksanakan kegiatan tadarus yang diikiti pula oleh panitia. Setiap anggota pramuka membaca al-quran secara bergantian dan saling membenarkan apabila terjadi kesalahan pada saat membaca dan dipandu oleh salah seoarng anggota pramuka. Kegiatan tadarusan berjalan dengan hikmat, artinya tidak ada yang bermain saat	Kembali Dari Mesjid Mengarahkan Untuk Tadarusan Melaksanakan Tadarus Membaca Al Quran Bergantian Memandu Tadarusan	KDM MUT MT MA BG MMT SM	

	kegiatan tadarus. Dalam hal ini, Pembina tidak ikut terlibat melainkan hanya memantau saja.	Saling Membenarkan		
8.	Berkisar pukul 19.30 panitia mengarahkan agar bersiap melaksanakan sholat berjamaah di masjid, dalam hal ini Pembina dan panitia juga ikut menuju masjid untuk sholat berjamaah.	Mengarahkan Untuk Sholat Berangkat Ke Mesjid	MUS BKM	
9.	Berkisar pukul 20.00 peserta, panitia dan Pembina kembali ke lokasi perkemahan, disana panitia sudah menyiapkan makan malam baik untuk peserta, panitia, Pembina maupun tamu. Masing-masing anggota pramuka yang akan dilantik membentuk lingkaran sesuai dengan regunya, disamping itu setelah panitia menyiapkan makan untuk anggota yang akan dilantik mereka pun juga makan dengan membentuk lingkaran sesuai dengan satuannya, yaitu laki-laki makan dengan laki-laki begitu juga dengan yang perempuan. Setelah makan selesai terlihat mereka merapikan tempat makan mereka dan beristirahat sejenak sambil ngobrol baik dengan kakak Pembina maupun sesama mereka.	Kembali Dari Mesjid Menyiapkan Makan Malam Membentuk Lingkaran Melaksanakan Makan Malam Merapikan Tempat Makan Istirahat Sejenak Ngobrol	KDM MMM ML MLM MTM IS NG	

10.	Sekitar pukul 20.30 panitia mengarahkan kepada seluruh anggota yang akan dilantik agar mengganti pakiannya menjadi seragam pramuka lengkap dengan waktu yang ditentukan dikarenakan akan melaksanakan acara api unggun. Selain itu juga panitia terlihat sibuk untuk menyiapkan perlengkapan pribadinya dan juga perlengkapan acara api unggun.	Mengarahkan Mengganti Pakaian	MMP	
11.	Sekitar pukul 20.35 terlihat seorang panitia mengumpulkan seluruh anggota pramuka baik peserta maupun panitia. Dengan mengangkat kedua tangan dan membentuk lingkaran besar sambil meniupkan peluit sebagai hitungan untuk berbaris. Setelah hitungan selesai seorang panitia tersebut, merapikan dan mengarahkan posisi-posisi petugas acara api unggun. Selanjutnya ia menyampaikan arahan sebagaimana amanah dari Pembina yaitu melakukan gladi bersih sebelum melaksanakan acara api unggun, kemudian Pembina menuju lapangan acara api unggun. Gladi bersih diambil alih oleh pembawa acara, namun Pembina nampaknya tetap mengontrol.	Menyiapkan Perlengkapan Pribadinya Menyiapkan Perlengkapan Kegiatan Mengumpulkan Merapikan Barisan Mengarahkan Posisi Petugas Menyampaikan Arahan Melakukan Gladi Bersih	MPP MPK MK MB MAPP MA MGB	

12.	<p>Berkisar pukul 21. 10 acara api unggun akan siap untuk dilaksanakan terlihat dari gladi bersih yang sudah selesai dilaksanakan. Selanjutnya, pemimpin acara memasuki lapangan acara untuk menyiapkan lalu memberi aba-aba istirahat di tempat yang kemudian pemimpin meninggalkan lapangan upacara. Ketika pembukaan oleh pembawa acara, itu pertanda acara sudah dimulai. Pada saat pelaksanaan acara api unggun terlihat petugas melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga acara api unggun berjalan dengan penuh hikmat selanjutnya ditutup dengan doa. Namun, barisan belum dibubarkan akan tetapi dilanjutkan dengan acara hiburan. Seketika suasana berubah menjadi bahagia, semua ikut bernyanyi dan tak jarang juga ada yang bergoyang. Disini yang ikut merasakan kebahagiaan bukan hanya peserta ataupun paniti saja, akan tetapi Pembina juga ikut merasakannya.</p>	<p>Memasuki Lapangan Acara</p> <p>Memberi Aba-Aba</p> <p>Petugas Melaksanakan Tugasnya</p> <p>Doa</p> <p>Barisan Belum Dibubarkan</p> <p>Acara Hiburan</p> <p>Semua Bernyanyi</p> <p>Bergoyang</p> <p>Kegiatan Dihentikan</p> <p>Menerima Arahan</p> <p>Kembali Ke Tenda</p> <p>Beristirahat</p> <p>Diawasi Oleh Panitia</p> <p>Meminta Izin</p> <p>Menuju Kamar Mandi</p>	<p>MLA</p> <p>MAA</p> <p>PMT</p> <p>D</p> <p>BBD</p> <p>AH</p> <p>SBN</p> <p>BG</p> <p>KD</p> <p>MA</p> <p>KKT</p> <p>BI</p> <p>DOP</p> <p>MI</p> <p>MKM</p> <p>MR</p>	
13.	<p>Sekitar pukul 22.30 kegiatan yang penuh bahagia tersebut dihentikan, karena mengingat waktu yang sudah cukup larut malam. Selanjutnya Pembina memberikan arahan yaitu untuk tidur dikarenakan esok harinya kegiatan belum selesai. Kemudian para anggota pramuka yang akan dilantik kembali menuju</p>			

14.	<p>tenda masing-masing untuk beristirahat dan tetap dalam pengawasan para panitia. Setibanya di tenda mereka langsung bersiap untuk tidur, beberapa diantara mereka ada yang izin kepada panitia yang sedang berjaga di tenda mereka untuk ke kamar mandi.</p> <p>Sekitar 23.00 setelah terlihat para anggota pramuka yang akan dilantik sudah istirahat semuanya, panitia dengan pembina melakukan rapat kecil untuk membahas kegiatan selanjutnya yaitu bina mental. Kegiatan tersebut menggunakan teknis pos ke pos, jadi setiap anggota pramuka yang akan dilantik harus menghampiri pos-pos yang sudah disiapkan panitia, masing-masing pos memiliki tugas yang berbeda yaitu, pos pertama tentang pos keagamaan, pos kedua tentang pos bina mental dan pos ketiga tentang bimbingan mental. Terlihat Pembina memberikan tugas tersebut kepada para panitia dan Pembina pun juga ikut terlibat didalamnya. Setiap pos terdiri dari beberapa orang yang merupakan sebagai pemberi materi sekaligus penguji.</p>	<p>Melakukan Rapat</p> <p>Membahas Kegiatan</p> <p>Panitia Mendapat Tugas</p> <p>✓ Pemberi Materi</p> <p>Membangunkan Peserta</p> <p>Berangkat Menuju Pos</p> <p>Mengumpulkan Peserta</p> <p>Semua Peserta Berjalan</p> <p>Panitia Menyampaikan Arahan</p> <p>Melaksanakan Bina Mental</p> <p>Melepaskan Peserta</p>	<p>MBK</p> <p>PMDT</p> <p>PBM</p> <p>MBP</p> <p>BNP</p> <p>MGP</p> <p>SPB</p> <p>PMA</p> <p>MBM</p> <p>MP</p> <p>PMP</p>	<p>PB</p>
15.	<p>Sekitar pukul 01.00 beberapa panitia mulai membangunkan peserta hingga terbangun</p>	<p>Peserta Menghampiri Pos</p>	<p>PB</p>	

16.	<p>semuanya dan beberapa panitia lainnya berangkat menuju pos mereka masing-masing. Kemudian panitia mengumpulkan dan berbaris 1 lurus kebelakang lalu berjalan menuju dimana titik pelepasan kegiatan tersebut. Setibanya di lokasi pelepasan, panitia menyampaikan apa yang harus mereka lakukan dalam kegiatan ini.</p> <p>Sekitar pukul 01.20 terlihat panitia sudah mulai melepaskan tim untuk pertama kalinya yang terdiri dari dua orang. Bagi mereka yang sudah selesai melewati pos-pos yang ada akan dikumpulkan di tempat yang sudah disediakan oleh panitia untuk beristirahat. Setiap anggota pramuka yang akan dilantik berhasil menjalankan kegiatan ini, dan nampaknya juga tidak ada kendala yang berarti selama kegiatan bina mental ini berlangsung.</p>	<p>Peserta Beristirahat</p> <p>Bersiap-Siap</p> <p>Berangkat Ke Mesjid</p> <p>Melaksanakan Sholat</p> <p>Beristirahat</p> <p>Menyiapkan</p> <p>Konsumsi</p> <p>Melakukan Giat Pribadi</p> <p>Mandi</p> <p>Bersih-Bersih Tenda</p> <p>Merapikan Barang</p> <p>Tertidur Lelap</p> <p>Bersiap Untuk Sarapan</p> <p>Berkumpul</p> <p>Panitia Membawa Sarapan</p>	<p>BSS</p> <p>BKM</p> <p>MS</p> <p>BI</p> <p>MK</p> <p>MGP</p> <p>M</p> <p>BBT</p> <p>MB</p> <p>TL</p> <p>BSB</p> <p>BK</p> <p>PMS</p>	
17.	<p>Sekitar pukul 04.55 terlihat kegiatan sudah selesai, para anggota yang akan dilantik sudah melewati pos-pos yang ada. Selanjutnya mereka, baik peserta maupun panitia bersiap-siap lalu berangkat menuju masjid untuk melaksanakan ibadah sholat shubuh berjamaah.</p>			
18.				

19.	<p>Sekitar pukul 05.15 setibanya di lokasi perkemahan para panitia dan anggota pramuka yang akan dilantik terlihat bersitirahat. Akan tetapi disamping itu, terlihat beberapa panitia menyiapkan konsumsi untuk Pembina, panitia dan peserta.</p>	<p>Menyediakan Beberapa Sendok</p> <p>Makan Bergantian</p> <p>Panitia Membawakan Minum</p>	<p>MBS</p> <p>MBG</p> <p>PMM</p>	
20.	<p>Sekitar pukul 06.30 terlihat anggota pramuka melakukan giat pribadi atau berbenah diri seperti mandi, bersih-bersih sekitaran tenda, merapikan barang yang ada di tenda, terlihat ada beberapa anggota pramuka yang teridur lelap.</p> <p>Sekitar pukul 08.00 para anggota pramuka terlihat bersiap untuk sarapan, anggota pramuka yang akan dilantik berkumpul di lapangan membentuk lingkaran sesuai dengan regunya. Panitia pun menghampiri sambil membawa sarapan yang akan disantap oleh anggota pramuka yang akan dilantik. Terlihat panitia hanya menyediakan beberapa sendok yang jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah anggota dari masing-masing regu. Ketika selama sarapan berlangsung, masing-masing anggota dari setiap regunya makan bergantian dengan jumlah sendok yang ada. Setelah anggota pramuka yang akan dilantik menyantap sarapannya, panitia membawakan</p>	<p>Minum Secara Bergantian</p> <p>Mengangkat Perlengkapan Sarapan</p> <p>Peserta Diberi Arahan</p> <p>Kembali Ke Tenda</p> <p>Tidur-Tiduran</p> <p>Mengobrol</p> <p>Panitia Dipanggil Pembina</p> <p>Menerima Arahan</p> <p>Mengumpulkan Anggota Pramuka</p> <p>Anggota Pramuka Berlarian</p>	<p>MSB</p> <p>MPS</p> <p>PDA</p> <p>KT</p> <p>TT</p> <p>MG</p> <p>PDP</p> <p>MA</p> <p>MKAP</p> <p>APB</p> <p>MAP</p>	

21.	<p>air minum yang diberikan kepada masing-masing regu, terlihat mereka minum secara bergantian. Setelah sarapan selesai, terlihat panitia mengangkat perlengkapan sarapan yang ada sambil membereskannya. Para anggota pramuka yang akan dilantik diberi arahan untuk beristirahat sejenak, dan bersiap dengan mengganti pakaian mereka menjadi seragam lapangan karna akan ada kegiatan berikutnya. Terlihat para anggota pramuka yang akan dilantik kembali menuju tenda masing-masing, diantara mereka ada yang tidur-tiduran di sekitaran tenda dan ada juga yang mengobrol.</p> <p>Sekitar pukul 09.40 terlihat Pembina memanggil seorang panitia kemudian memberi arahan untuk mengumpulkan seluruh anggota pramuka termasuk juga panitia. Kemudian panitia tersebut menuju ke lapangan dan memberikan panggilan aba-aba berkumpul. Terlihat seluruh anggota pramuka berlarian selain itu panitia pun juga ikut. Lalu nampaknya Pembina akan mengambil alih barisan tersebut, setelah diambil alih oleh Pembina, Pembina menyampaikan arahan agar bersiap bahwasannya akan dilakukan yang namanya pemilihan pengurus dewan penggalang masa bakti 2018-2019, selanjutnya Pembina memberi arahan agar menyiapkan</p>	<p>Menerima Arahan Pembina</p> <p>Menyiapkan Perlengkapan</p> <p>Melakukan Pemilhan Pengurus</p> <p>Melakukan Pemungutan Suara</p> <p>Mengumumkan Hasil Suara</p> <p>Mendapatkan Tugas</p> <p>Mengumpulkan Anggota Pramuka</p> <p>Panitia Memberikan Arahan</p> <p>Membersihkan Lokasi Perkemahan</p> <p>Membenahi Perlengkapan Kelompok</p> <p>Membenahi Perlengkapan Pribadi</p>	<p>MSP</p> <p>MPM</p> <p>MPS</p> <p>MHS</p> <p>MT</p> <p>MKAP</p> <p>PMA</p> <p>MLP</p> <p>MPLK</p> <p>MPP</p> <p>MS</p>	
-----	--	--	--	--

<p>segala sesuatunya, seperti alat untuk melakukan pemilihan seperti kertas dan pulpen dalam 1 menit. Setelah semuanya sudah selesai, Pembina langsung memulai proses pemilihan calon pengurus masa bakti 2018-2019. Pembina menyampaikan susuan kepeguruan masa bakti dalam kepengurusan tersebut, mulai dari ketua, sekretaris, bendahara hingga bidang-bidangnya. Namun, dalam pemilihan ini yang dipiliha hanya ketua, sekretaris dan bendahara saja, untuk bidang-bidang lainnya Pembina yang akan memilihnya. Selanjutnya terlihat Pembina mempersilahkan kepada calon ketua, sekretaris dan bendahara agar maju kedepan. Kemudian Pembina mempersilahkan kepada anggota pramuka lainnya untuk memilih sesuai dari hati nurani mereka. Setelah pemilihan selesai, selanjutnya dilakukan pemungutan dan perhitungan sekaligus pengumuman siapa saja yang menduduki posisi sebagai ketua, sekretaris dan bendahara. Selanjutnya, Pembina mengumumkan siapa-siapa saja yang menduduki posisi bidang dan pimpinan regu. Setelah semuanya selesai diumumkan Pembina mengucapkan selamat kepada pengurus terpilih. Pembina juga memberikan arahan kepada pengurus terpilih, agar sebelum</p>	Mengutip Sampah	BPP	
	Berbenah	PMA	
	Perlengkapan Panitia		
	Panitia Memberi Arahan	BKM	
	Berangkat Ke Mesjid	MS	
	Melaksanakan Sholat	MM	
	Menyiapkan Makan	PMA	
	Panitia Memberi Arahan	BKM	
	Berangkat Ke Mesjid	MLS	
	Melaksanakan Sholat	MM	
	Menyiapkan Makan	KDM	
	Kembali Dari Mesjid	PMM	
	Panitia Menyiapkan Makan	ML	
Membentuk Lingkaran	MB		
Makan Bersama	PMM		

22.	<p>dilaksanakannya rapat kerja masing-masing pengurus terpilih terkhusus bidang-bidang membuat rancangan program meliputi nama kegiatan, waktu tempat dan teknis kegiatan tersebut selama masa kepengurusan yang selanjutnya akan dibahas sewaktu rapat kerja.</p>	Panitia Memberikan Minum	PMA	
	<p>Setelah pemilihan pengurus dilaksanakan, sekitar pukul 11.15 terlihat seorang panitia mengumpulkan kembali anggota pramuka yang akan dilantik, mereka pun berlarian. Panitia memberikan arahan agar melakukan operasi semut atau membersihkan seluruh lokasi perkemahan kemudian dilanjutkan melakukan packing atau beres-beres perlengkapan kelompok seperti tenda maupun perlengkapan pribadi. Selama proses pembersihan lokasi perkemahan, terlihat diantara anggota pramuka ada yang mengutip sampah, membersihkan lokasi tenda masing-masing regu. selain itu juga panitia terlihat berbenah perlengkapan panitia.</p>	<p>Panitia Memberikan Arahan</p> <p>Bersiap Melaksanakan Upacara</p> <p>Mengenakan Seragam Pramuka</p> <p>Mengumpulkan Anggota Pramuka</p> <p>Membentuk Barisan</p> <p>Menjadi Petugas Upacara</p> <p>Memegang Tongkat</p>	<p>BMU</p> <p>MSP</p> <p>MKAP</p> <p>MB</p> <p>MPU</p> <p>MT</p> <p>MTJ</p>	
23.	<p>lokasi tenda masing-masing regu. selain itu juga panitia terlihat berbenah perlengkapan panitia.</p>	Melakukan Tanya Jawab	MTS	
24.	<p>Sekitar pukul 12.25 terlihat panitia mengarahkan agar berangkat menuju masjid untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Terlihat beberapa panitia dan Pembina juga ikut eberangkat menuju masjid, panitia yang</p>	<p>Mengucapkan Trisatya</p> <p>Menerima Nasihat</p> <p>Menerima Motivasi</p> <p>Doa</p>	<p>MN</p> <p>MTM</p> <p>D</p>	

25.	<p>tinggal di lokasi perkemahan menyiapkan untuk makan siang.</p> <p>Setelah melaksanakan sholat sekitar pukul 12.55 seluruh anggota pramuka yang akan dilantik, panitia dan juga termasuk Pembina kembali ke lokasi perkemahan. Terlihat panitia langsung menyiapkan untuk makan siang, seperti sebelumnya masing-masing regu anggota pramuka yang akan dilantik membentuk lingkaran untuk makan siang, disamping itu juga panitia pun terlihat makan bersama dengan membentuk lingkaran pula. Panitia lalu memberikan minum kepada seluruh anggota pramuka yang akan dilantik. Setelah makan dan minum, sebelum anggota pramuka yang akan dilantik kembali ke tenda, panitia memberikan arahan agar setelah itu bersiap untuk melaksanakan upacara pelantikan.</p> <p>Sekitar pukul 13.20 terlihat seluruh anggota pramuka mengenakan seragam pramuka, termasuk juga panitia. Sesampainya di lapangan, terlihat anggota pramuka mengumpulkan kembali dengan membentuk barisan seperti upacara pembukaan</p>	<p>Memberikan Ucapan Selamat</p> <p>Bersalaman</p> <p>Panitia Mengumpulkan Perlengkapan</p> <p>Meninggalkan Lokasi Perkemahan</p>	<p>MUS</p> <p>BS</p> <p>PMP</p> <p>MLP</p>	
-----	---	---	--	--

26.	<p>sebelumnya, yang mana dalam hal ini dilaksanakannya upacara penutupan. Terlihat beberapa anggota pramuka terlibat menjadi petugas upacara, seperti upacara penutupan biasanya akan tetapi ada seorang anggota pramuka yang memegang tongkat yang sudah dipasangkan bendera merah putih. Sebelum pelantikan dilaksanakan, Pembina melakukan Tanya jawab dengan calon pengurus yang akan dilantik, setelah selesai melakukan tanya jawab anggota pramuka yang akan dilantik mengucapkan janji didalam pramuka yaitu trisatya. Seorang calon pengurus yang dekat dengan petugas yang membawa bendera dengan tongkat memegang keujung bendera tersebut. Selain itu, calon pengurus lainnya saling memegang pundak teman disampingnya hingga menyentuh pundak calon pengurus yang memegang dua ujung bendera merah putih. Dengan demikian, anggota yang dilantik kenaikan tingkat saat ini sudah menjadi pramuka penggalang ramu yaitu tingkatan pertama dalam golongan pengalang. Saat amanat Pembina menyampaikan nasihat-nasihat dan motivasi kepada pramuka golongan ramu agar dapat meningkatkan terus dalam pengisian sku mereka untuk lanjut kepada penggalang rakit yaitu tingkatan setelah ramu.</p>			
-----	---	--	--	--

	<p>Setelah penyampain amanat, Pembina memimpin doa sebelum upacara selesai.</p> <p>Berkisar pukul 14.00 upacara telah selesai dilaksanakan, dan masing-masing anggota pramuka lainnya memberikan ucapan selamat dan menyalami pramuka pengalang ramu yang baru saja dilantik. Selanjutnya seluruh anggota pramuka termasuk panitia mengumpulkan perlengkapan yang digunakan peserta dan panitia selama di lokasi perkemahan, kemudian diletakkan di mobil yang menjadi alat transportasi mereka. Setelah semuanya sudah lengkap dan sudah tidak ada yang tertinggal lagi, seluruh anggota pramuka dan Pembina meninggalkan lokasi perkemahan. Begitu pula dengan Pembina.</p>			
--	---	--	--	--

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Minggu, 8 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-V

Tempat : Di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

Pukul : 09.05-11.00 Wib

Hal : Mengamati Penanaman sikap Tanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

NO	DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
1	Pada sekitar pukul 09.00 peneliti tiba di lokasi penelitian, terlihat tiang bendera sudah berdiri, akan tetapi tiang bendera yang didirikan terlihat berbeda dengan tiang bendera yang seperti biasanya peneliti lihat. Disamping itu, terlihat beberapa anggota pramuka mulai bersiap untuk melaksanakan upacara, seperti merapikan seragam pramuka, memastikan kelengkapan upacara pembukaan dan ada juga yang ngobrol dengan sesama anggota pramuka.	Bersiap Melaksanakan Upacara ✓ Merapikan Seragam Pramuka ✓ Memastikan Perlengkapan Upacara	BMU MSP MPU NG	Menjadi petugas upacara Mengumpulkan Barisan Mendata Kehadiran Mengutip Iuran

		Ngobrol		Menyampaikan Materi
2	Sekitar pukul 09.25 terlihat seorang anggota pramuka dengan mengangkat kedua tangannya yang membentuk leter U sambil meniupkan peluit yang menandakan agar anggota pramuka berkumpul, seluruh anggota pramuka pun bergegas kemudian berlari untuk berbaris membentuk leter U menghadap anggota pramuka yang mengumpulkan. Setelah bunyi tiupan peluit selesai dan anggota yang mengumpulkan tersebut menyiapkan barisan upacara.	Meniupkan Peluit Mengumpulkan Barisan Berlari Berbaris Menyiapkan Barisan	MP MB BL BB SB	Mengikuti latihan rutin Membahas program kerja Membawa Perlengkapan Upacara
3	Pada sekitar pukul 09.29 saat upacara berlangsung, terlihat beberapa anggota yang menjadi petugas upacara, seperti pemimpin upacara, pengibar bendera, pimpinan regu dan pembaca teks dasadharma. Ketika pada saat amanat yang disampaikan Pembina upacara, Pembina melakukan posisi istirahat ditempat yang kemudian diikuti oleh anggota pramuka, sebelum memberikan amanat, Pembina mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan menanya kabar seluruh anggota pramuka. Selanjutnya Pembina menyampaikan amanat	Menjadi Petugas Upacara ✓ Pemimpin Upacara ✓ Pengibar Bendera ✓ Pimpinan Regu ✓ Pembaca Teks Dasadharma Istirahat Ditempat	MPU PU PB PR PTD ID	

	<p>tentang agenda latihan hari ini yaitu rapat kerja atau menyusun program-program Selama 1 tahun kedepan oleh kepengurusan yang akan dilantik sekaligus acara pelantikan pengurus dan Pembina juga menghimbau agar seluruh kepengurusan menyiapkan segala sesuatunya yang berhubungan dengan rapat kerja tersebut, selain itu Pembina menyampaikan kepada anggota yang bukan pengurus agar tetap terlibat dalam kegiatan rapat kerja tersebut. Setelah menyampaikan amanat, Pembina mengakhirinya dengan salam dan menutupnya dengan doa.</p>	<p>Menjawab Salam</p> <p>Menjawab Kabar</p> <p>Mendengar Amanat Pembina</p> <p>Menjawab Salam</p> <p>Doa</p>	<p>MJS</p> <p>MJK</p> <p>MDAP</p> <p>MJS</p> <p>D</p>	
4	<p>Pada sekitar pukul 09.50 upacara telah selesai dilaksanakan, dan terlihat barisan dibubarkan. Para anggota pramuka terlihat istirahat sejenak.</p>	<p>Barisan Dibubarkan</p> <p>Istirahat Sejenak</p>	<p>BDB</p> <p>IS</p>	
5	<p>Berkisar pukul 09.55 seorang anggota pramuka mengumpulkan barisan kembali namun pada kali ini tidak menggunakan peluit sebagai hitungannya akan tetapi hanya menggunakan hitungan lisan sambil mengangkat tangan kiri dengan menunjukkan tiga jari, dan tangan kanan diangkat lurus ke samping. Hal tersebut memberikan isyarat kepada seluruh anggota yang akan dikumpulkan agar membentuk 3 barisan</p>	<p>Mengumpulkan Barisan</p> <p>Merapikan Barisan</p> <p>Pengurus Mengambil Barisan</p> <p>✓ Mendata Kehadiran</p>	<p>MKB</p> <p>MRB</p> <p>PMB</p> <p>DK</p>	

	bersaf atau kesamping seperti barisan dalam sholat. Anggota yang mengumpulkan barisan terlihat merapikan barisan tersebut yang kemudian diserahkan kepada sekretaris dan bendahara. Terlihat sekretaris mendata kehadiran anggota pramuka dan selanjutnya bendahara mengutip uang iuran latihan yang akan menjadi kas pramuka. Setelah barisan selesai diambil alih oleh sekretaris dan bendahara barisan dibubarkan	✓ Mengutip Iuran Barisan Dibubarkan	KI BD	
6.	Sekitar pukul 10.10 Kakak Pembina terlihat memanggil seorang anggota pramuka untuk mengarahkan anggota pramuka lainnya agar memasuki kelas dan juga mengingatkan agar membawa alat tulis masing-masing. Begitu para anggota pramuka sudah mulai menuju ruangan Pembina pun juga ikut menuju ruangan. Setibanya di dalam ruangan terlihat seorang anggota pramuka merapikan posisi duduk anggota pramuka lainnya, begitu terlihat sudah rapi dan tenang, Pembina menyampaikan pengantar sebelum rapat kerja diserahkan kepada pimpinan rapat untuk membahas program kerja masing-masing bidang dalam kepengurusan yang sebelumnya sudah dirancang oleh tiap-tiap bidang, baik dari segi waktu, tempat maupun teknis kegiatannya. Terlihat masing-masing bidang	Memberi Arahan ✓ Memasuki Kelas ✓ Membawa Alat Tulis Menuju Ruangan Merapikan Posisi Duduk Mendengarkan Pengantar Rapat Membahas Program Kerja	MA MMK MAT MR MPD MPR MPK	

	<p>dalam kepengurusan memaparkan hasil rancangan mereka yang selanjutnya dibahas didalam forum. Pimpinan rapat kerja, selalu memberi kesempatan kepada peserta rapat termasuk yang bukan pengurus untuk menanggapi dari apa yang telah disampaikan oleh masing-masing bidang, beberapa kali anggota pramuka yang mendengarkan penyampain rancangan program kerja dari setiap bidang memberikan tanggapan selanjutnya ditanggapi kembali oleh bidang yang bersangkutan dan apabila rancangan program kerja dari masing-masing bidang sudah rampung dibahas maka selanjutnya disepakati untuk dilaksanakan selama satu tahun kedepan atau selama masa kepengurusan belum selsesai. Pada saat berlangsungnya rapat, kakak Pembina hanya memantau, walaupun tidak jarang kakak Pembina berbicara untuk meluruskan dari apa yang sedang dibahas oleh pengurus..</p>	<p>Mendengarkan Penyampain Program</p> <p>Memberikan Tanggapan</p> <p>Menyepakati Program Kerja</p>	<p>MDPP</p> <p>MBT</p> <p>MNPK</p>	
7.	<p>Sekitar pukul 11.00 rapat kerja selesai dilaksanakan, pimpinan rapat menutup rapat kerja hari ini dan sebelum ditutup pimpinan rapat memberikan arahan agar keluar dari ruangan dan kembali ke lapangan untuk bersiap melaksanakan upacara penutupan sekaligus pelantikan pengurus dewan galang</p>	<p>Menutup Rapat</p> <p>Memberikan Arahan</p> <p>✓ Keluar Dari Ruangan</p>	<p>MTR</p> <p>MA</p> <p>KDR</p>	

	<p>masa bakti 2018-2019. Sesampainya di lapangan, terlihat anggota pramuka mengumpulkan kembali dengan membentuk barisan seperti upacara pembukaan sebelumnya, yang mana dalam hal ini dilaksanakannya upacara penutupan. Terlihat beberapa anggota pramuka terlibat menjadi petugas upacara, seperti upacara penutupan biasanya akan tetapi ada seorang anggota pramuka yang memegang tongkat yang sudah dipasangkan bendera merah putih. Sebelum pelantikan dilaksanakan, Pembina melakukan Tanya jawab dengan calon pengurus yang akan dilantik, setelah selesai melakukan tanya jawab anggota pramuka yang akan dilantik mengucapkan janji didalam pramuka yaitu trisatya. Seorang calon pengurus yang dekat dengan petugas yang membawa bendera dengan tongkat memegang keujung bendera tersebut. Selain itu, calon pengurus lainnya saling memegang pundak teman disampingnya hingga menyentuh pundak calon pengurus yang memegang dua ujung bendera merah putih. Dengan demikian, calon pengurus sah dilantik menjadi pengurus masa bakti 2018-2019. Ketika saat amanat, kakak pembina menyampaikan ucapan-ucapan nasihat dan motivasi kepada pengurus yang</p>	<p>✓ Bersiap Melaksanakan Upacara</p> <p>Mengumpulkan Anggota Pramuka</p> <p>Menjadi Petugas Upacara</p> <p>✓ Pemimpin Upacara</p> <p>✓ Pembawa Bendera</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Mengucapkan Tri Satya</p> <p>Memegang Pundak Temannya</p> <p>Memegang Keujung Bendera</p> <p>Menerima Nasihat</p>	<p>BMU</p> <p>MKAP</p> <p>MPU</p> <p>PU</p> <p>PB</p> <p>TJ</p> <p>MTS</p> <p>MPT</p> <p>MKB</p> <p>MN</p>	
--	--	---	--	--

	baru saja dilantik, harapannya agar para pengurus dapat mengemban tanggung jawab dan menjaga amanah yang sudah diberikan kepada mereka. Setelah penyampain amanat, Pembina memimpin doa sebelum upacara selesai.	Menerima Motivasi Doa	MTM D	
8.	Berkisar pukul 11.20 upacara telah selesai dilaksanakan, dan masing-masing anggota pramuka lainnya memberikan ucapan selamat dan menyalami pengurus yang baru saja dilantik. Setelah itu, terlihat para anggota pramuka bersiap untuk pulang meninggalkan lokasi latihan, dan terlihat pula anggota pramuka menyalami para kakak Pembina selain itu juga mereka bersalaman Antara satu dengan yang lainnya. Namun, terdapat beberapa anggota pramuka yang belum bersiap untuk pulang yaitu pengurus pramuka, akan tetapi mereka menjumpai kakak Pembina untuk membiicarakan terkait masalah program-program kerja yang mereka sudah sepakati. Kakak Pembina memberi masukan dan motivasi kepada mereka agar semangat dalam menjalankan tugas mereka.	Memberi Ucapan Selamat Menyalami Pengurus Bersiap Pulang Bersalaman Pengurus Belum Pulang Membicarakan Program Kerja Menerima Masukan Menerima Motivasi	MUS MSP BP BS PBP MPK MMSK MTM	
9.	Berkisar pukul 11.50 pengurus nampaknya menyalami Pembina itu artinya sudah selesai berbicara dengan Pembina, mereka pun	Menyalami Pembina	MSP	

	bersiap untuk pulang dan sambil membawa perlengkapan upacara.	Bersiap Pulang dan Membawa Perlengkapan Upacara	BP MBPU	
--	---	---	------------	--

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal : Minggu, 8 Maret 2018

Pengamatan Ke : Hasil Observasi ke-VI

Tempat : Di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

Pukul : 09.05-11.00 Wib

Hal : Mengamati Penanaman sikap Tanggung Jawab dan Dapat Dipercaya

NO	DESKRIPSI	CATATAN PINGGIR	CODING	KESIMPULAN
1	Pada sekitar pukul 09.15 peneliti tiba di lokasi penelitian, terlihat tiang bendera sudah berdiri, beberapa anggota pramuka mulai bersiap untuk melaksanakan upacara.	Bersiap Melaksanakan Upacara	BMU	Menjadi petugas upacara Mengumpulkan Barisan

2	<p>Sekitar pukul 09.25 terlihat seorang anggota pramuka dengan mengangkat kedua tangannya yang membentuk leter U sambil meniupkan peluit yang menandakan agar anggota pramuka berkumpul, seluruh anggota pramuka pun bergegas kemudian berlari untuk berbaris membentuk leter U menghadap anggota pramuka yang mengumpulkan. Setelah bunyi tiupan peluit selesai dan anggota yang mengumpulkan tersebut menyiapkan barisan upacara.</p>	<p>Meniupkan Peluit Mengumpulkan Barisan Berlari Berbaris Menyiapkan Barisan</p>	<p>MP MB BL BB SB</p>	<p>Mendata Kehadiran Mengutip Iuran Menyampaikan Materi Mengikuti latihan rutin Membahas program kerja</p>
3	<p>Pada sekitar pukul 09.29 saat upacara berlangsung, terlihat beberapa anggota yang menjadi petugas upacara, seperti pemimpin upacara, pengibar bendera, pimpinan regu dan pembaca teks dasadharma. Ketika pada saat amanat yang disampaikan Pembina upacara, Pembina melakukan posisi istirahat ditempat yang kemudian diikuti oleh anggota pramuka, sebelum memberikan amanat, Pembina mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan menanya kabar seluruh anggota pramuka. Selanjutnya</p>	<p>Menjadi Petugas Upacara ✓ Pemimpin Upacara ✓ Pengibar Bendera ✓ Pimpinan Regu</p>	<p>MPU PU PB PR PTD</p>	<p>Menyampaikan Pesan Pembina Mengutip sampah Membawa Perlengkapan Upacara</p>

	Pembina menyampaikan amanat tentang materi latihan, selain itu juga Pembina menghimbau agar seluruh anggota pramuka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pelantikan kenaikan tingkat sekaligus pelantikan kepengurusan yang baru, baik anggota pramuka yang akan dilantik maupun anggota yang diberi amanah menjadi pantia pelaksana kegiatan pelantikan tersebut. Pembina mengakhiri amanat dengan salam dan menutup dengan doa.	✓ Pembaca Teks Dasadharna Istirahat Ditempat Doa	ID D	
4	Pada sekitar pukul 09.50 upacara telah selesai dilaksanakan, dan terlihat barisan dibubarkan. Para anggota pramuka terlihat istirahat sejenak.	Istirahat Sejenak	IS	
5	Berkisar pukul 09.55 seorang anggota pramuka mengumpulkan barisan kembali namun pada kali ini tidak menggunakan peluit sebagai hitungannya akan tetapi hanya menggunakan hitungan lisan sambil mengangkat tangan kiri dengan menunjukkan tiga jari, dan tangan kanan diangkat lurus ke samping. Hal tersebut memberikan isyarat kepada seluruh anggota yang akan dikumpulkan agar	Mengumpulkan Barisan Bentuk Barisan Meminta Izin Merapikan Barisan Pengurus Mengambil Alih Barisan	MB BB MI RB PMB	

	<p>membentuk 3 barisan bersaf atau kesamping seperti barisan dalam sholat. Anggota yang mengumpulkan barisan terlihat merapikan barisan tersebut yang kemudian diserahkan kepada sekretaris dan bendahara. Terlihat sekretaris mendata kehadiran anggota pramuka dan selanjutnya bendahara mengutip uang iuran latihan yang akan menjadi kas pramuka. Selanjutnya seorang anggota pramuka terlihat menghampiri sekaligus menjemput Pembina untuk mengambil alih barisan. Ketika barisan sudah diambil alih oleh Pembina terdapat anggota yang ijin memasuki barisan yaitu anggota yang sebelumnya menjemput Pembina.</p>	<p>✓ Mendata Kehadiran ✓ Mengutip Iuran</p> <p>Menjemput Pembina</p> <p>Ijin Memasuki Barisan</p> <p>Gembira</p>	<p>DK</p> <p>KI</p> <p>JP</p> <p>IMB</p> <p>GB</p>	
6.	<p>Sekitar pukul 10.10 Kakak Pembina terlihat memberikan pengantar terkait materi latihan hari ini dan disandingkan dengan games ringan atau biasa yang disebut bermain sambil belajar, selanjutnya Pembina membagi anggota tersebut menjadi beberapa kelompok. Untuk melanjutkan pendalaman materi. Disamping itu pula, kakak Pembina memberi amanah kepada beberapa anggota yang sudah dianggap mampu</p>	<p>Menerima Pengantar Materi</p> <p>Menyampaikan Materi</p>	<p>MPM</p> <p>SM</p>	

	<p>sebagai penanggung jawab dalam menyampaikan materi hari ini selanjutnya dibagi sesuai dengan jumlah kelompok yang ada. Masing-masing penanggung jawab mengambil alih 1 sampai 2 anggota pramuka yang akan diajarkan.</p>			
7.	<p>Sekitar pukul 10.20 Pada saat pendalaman materi, terlihat metode yang digunakan yaitu demonstrasi dimana anggota pramuka yang bertanggung jawab dalam penyampain materi mengajarkan sambil mempraktikkanya atau dalam kepramukaan biasa disebut dengan belajar dambil berbuat. Di sisi lain, terlihat Pembina memantau dari tiap-tiap kelompok, terkadang Pembina juga meluruskan saat pengajaran yang dilakukan oleh anggota pramuka tidak tepat.</p>	<p>Membawa Alat Tulis</p> <p>Berbaris</p> <p>Menghampiri Pos</p>	<p>MAT</p> <p>BB</p> <p>MP</p>	
8.	<p>Sekitar pukul 10.50 terlihat anggota pramuka mengumpulkan barisan, itu artinya penyampaian materi telah selesai. Selanjutnya Pembina kembali memberi games, akan tetapi dalam games kali ini tidak ada hubungan</p>	<p>Mengumpulkan Barisan</p> <p>Melaksanakan Games</p> <p>Berdiskusi</p>	<p>MB</p> <p>MG</p> <p>BD</p>	

	<p>dengan materi yang baru saja diajarkan, hal demikian dilakukan hanya ingin menguji kekompakan antar satu tim dan melatih daya pikir tiap-tiap anggota pramuka. Pada saat permainan, terlihat para anggota berdiskusi dan berkerjasama antar satu tim hingga berakhirnya permainan. Pada saat berakhirnya permainan, terlihat 1 tim yang menjadi pemenangnya dan 1 tim lainnya kalah. Sebelumnya dimulai permainan, telah dibuat kesepakatan yaitu bagi yang kalah dalam permainan akan diberi hukuman, dan sebagai hukumannya tim yang kalah mengambil air minum untuk diminum bersama-sama..</p>	<p>Berkerjasama</p> <p>Menerima Hukuman</p> <p>✓ Mengambil Air Minum</p>	<p>BKS</p> <p>MH</p> <p>MAM</p>	
9.	<p>Sekitar pukul 11.00 terlihat anggota pramuka mengumpulkan kembali dengan membentuk barisan seperti upacara pembukaan sebelumnya, yang mana dalam hal ini dilaksanakannya upacara penutupan. Terlihat beberapa anggota pramuka terlibat menjadi petugas upacara, seperti pemimpin upacara dan petugas penurunan bendera. Seluruh petugas merupakan orang yang sama seperti pada saat upacara</p>	<p>Mengumpulkan Barisan</p> <p>Petugas Upacara</p> <p>Mendengar Nasihat</p> <p>Menerima Motivasi</p> <p>Menerima Arahan</p> <p>Doa</p>	<p>MB</p> <p>PU</p> <p>MN</p> <p>MM</p> <p>MA</p> <p>D</p>	

	<p>pembukaan sebelumnya. Ketika saat amanat, kakak pembina menyampaikan ucapan termakasih atas kehadiran adik-adik dalam latihan, selanjutnya kakak Pembina juga memberi nasihat sekaligus motivasi agar tetap selalu mengikuti latihan rutin setiap minggunya, dan hal penting lainnya yang disampaikan oleh kakak Pembina yaitu, menyampaikan kepada anggota bahwasannya hari ini adalah latihan terakhir sebelum menjelang liburan akhir semester yang kemudian akan latihan kembali pada saat tahun ajaran baru, dan hal penting lainnya yang disampaikan oleh kakak Pembina kepada anggota pramuka yaitu, menyampaikan bagi yang melakukan kesalahan atau tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya agar tetap tinggal di lokasi upacara terkhusus bagi petugas upacara pada hari ini. Selanjutnya kakak Pembina mengakhiri amanat dengan salam dan menutupnya dengan doa.</p>			
10.	<p>Sekitar pukul 11.10, beberapa anggota pramuka bersiap dan bergegas meninggalkan lapangan upacara untuk</p>	Bersiap Pulang	BP	

<p>menuju ke rumah masing-masing kemudian terlihat sebelum mereka pulang menyalami kakak-kakak Pembina mereka. Namun, terdapat beberapa anggota pramuka yang belum bersiap untuk pulang. Begitu terlihat anggota pramuka telah meninggalkan lapangan, anggota pramuka yang masih tetap di lapangan berkumpul lalu diambil alih oleh kakak Pembina. Pembina menganggap mereka yang belum meninggalkan lapangan merupakan yang tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya sesuai dengan yang disampaikan oleh kakak Pembina saat amanat upacara penutupan. Terlihat Pembina bertanya terkait dengan tugas yang tidak dilaksanakan, anggota pramuka menyampaikan bahwa mereka tidak melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai petugas upacara, terbukti upacara pembukaan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu yang sebenarnya. Setelah dialog Antara kakak Pembina dengan para petugas upacara hari ini, Pembina memberikan penguatan berupa hukuman sperti <i>push</i></p>	Bersalaman	BS	
	Bertanya	BT	
	Tidak Melaksanakan Tugas	TMT	
	Tanya Jawab	TJ	
	Menerima Hukuman	MH	
	Menerima Nasihat	MN	
	Menyesal	MY	
	Melepaskan Tiang Bendera	MTB	
	Bersalaman	BS	

	<p><i>up</i> dan nasihat yang pada intinya disampaikan agar tidak melakukan kesalahan kembali. Anggota pramuka begitu terlihat menyesal akan kesalahannya. Setelah itu, terlihat anggota pramuka melepaskan tiang bendera yang kemudian diletakkan ditempat semula, dan menyalami para kakak Pembina.</p>			
--	---	--	--	--

DOKUMENTASI LAPANGAN



Gambar 1 : Upacara Pembukaan Latihan Mingguan



Gambar 2 : Menjadi Petugas Upacara



Gambar 3 : Amanat Pembina



Gambar 4 : Kegiatan Pelantikan Kenaikan Tingkat



Gambar 5 : Kegiatan Tadarusan



Gambar 6 : Kegiatan Api Unggun



Gambar 7 : Membuat Ring Kacu



Gambar 8 : Wawancara dengan siswa Pramuka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3195/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Medan, 08 Maret 2017

Yth.Ka. MTs. SWASTA LABORATORIUM UIN SU MEDAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : MUHAMMAD IQBAL
T.T/Lahir : Medan, 06 Agustus 1996
NIM : 31143036
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MTs. SWASTA LABORATORIUM UIN SU MEDAN guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"AKTIVITAS PEMBINAAN DASADHARMA KE-9 DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA PRAMUKA DI MTS SWASTA LABORATORIUM UIN SU MEDAN"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Dr. Asol Kidah Ritonga, MA
Ketua Jurusan PAI

19201024 199603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM UIN SU MEDAN

Alamat : Jln. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20271 Po.Box. 2444

SURAT KETERANGAN NO.189/B/MTs/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yumira Simamora, M.Pd**
Jabatan : Kepala MTs. Laboratorium UIN SU Medan
Sekolah : MTs Laboratorium UIN SU Medan

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : **Muhammad Iqbal**
NIM : 31143036
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah mengadakan Riset di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium UIN SU Medan dari tanggal 08 Maret 2018 sampai tanggal 08 Mei 2018 dengan judul: **“AKTIVITAS PEMBINAAN DASADHARMA KE-9 DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA PRAMUKA DI MTS SWASTA LABORATORIUM UIN SU MEDAN”**.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Juni 2018
Kepala MTs Laboratorium
UIN SU



Yumira Simamora
Yumira Simamora, M.Pd

Catatan:

No	Tanggal	Mata Pelajaran	Isi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683

**KARTU BIMBINGAN
PROPOSAL**



Nama : Muhammad Labal

NIM : 3114 3034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : Aktivitas Pembinaan Dasadarm

ke-9 Dalam Membentuk Karakter Siswa Pramuka

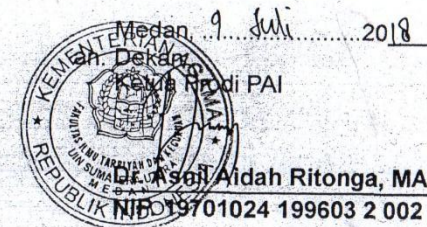
Di MTs Swasta Laboratorium UIN SU Medan

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing I	Drs. H. M. Kiprawi, M. A
Pembimbing II	Dra Arlina, M. Pd

PEMBIMBING I			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
23-1-2018	Menjelaskan tentang Latar belakang masalah	Sesuaikan dengan konsep	L
6 Februari 2018	Latar belakang masalah proposal	Acc proposal	L

PEMBIMBING II			
Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
22/01/2018	JUDUL	Melihat kondisi lapangan	L
23/01/2018	Rumusan Masalah	Tambahkan satu pertanyaan lagi	L
30/01/2018	Kajian teori	Tambahkan beberapa referensi	L
02/02/2018	Acc	Acc Proposal	L



Catatan:

1. Pada saat bimbingan kartu ini harus diisi dan ditandatangani oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang munaqasyah

Aidah Ritonga, MA
NID 19701024 199603 2 002

